Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SMA/MA/
SMK/MAK

KELAS
XII

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
viii, 320 hlm. : ilus. ; 25cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII
ISBN 978-602-282-405-3 (jilidlengkap)
ISBN 978-602-282-408-4 (jilid3)

1. Islam -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Feisal Ghozaly dan Soleh Dimyati
Penelaah : Dr. Marzuki, M.Ag. dan Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Nabi Muhammad saw. bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya". *1 Nabi Muhammad saw. juga bersabda, "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya" *2 Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang dapat menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Oleh karena itu, pelajaran Agama Islam diorientasikan kepada akhlak yang mulia dan diorientasikan kepada pembentukan anak didik yang penuh kasih sayang. Bukan hanya penuh kasih sayang kepada sesama muslim, melainkan kepada semua manusia, bahkan kepada segenap unsur alam semesta. Hal ini selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi meningkat juga kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Buku Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi-bagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya. Akan tetapi, tidak berhenti dengan pengetahuan agama sebagai hasil akhir. Pemahaman tersebut harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial. Untuk itu, sebagai buku agama yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, rencana pembelajarannya dinyatakan dalam bentuk aktivitas-aktivitas. Urutan pembelajaran dirancang dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa. Dengan demikian, materi buku ini bukan untuk dibaca, didengar, ataupun dihafal baik oleh siswa maupun guru, melainkan untuk menuntun apa yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman-teman sekelasnya dalam memahami dan menjalankan ajaran agamanya.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad
*2 HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Pendahuluan 1

Petunjuk Penggunaan Buku 2

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 4

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 7

Bab 1

Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir 9

1. Kompetensi Inti (KI) 9
2. Kompetensi Dasar (KD) 9
3. Tujuan Pembelajaran 9
4. Pengembangan Materi 10
5. Proses Pembelajaran 10
6. Penilaian 18
7. Pengayaan 30
8. Remedial 30
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 30

Bab 2

Meyakini kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Melahirkan Semangat Bekerja 31

1. Kompetensi Inti (KI) 31
2. Kompetensi Dasar (KD) 31
3. Tujuan Pembelajaran 31
4. Pengembangan Materi 32
5. Proses Pembelajaran 32
6. Penilaian 47
7. Pengayaan 58
8. Remedial 58
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 59

Bab 3

Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis 60
1. Kompetensi Inti (KI) 60
2. Kompetensi Dasar (KD) 60
3. Tujuan Pembelajaran 60
4. Pengembangan Materi 61
5. Proses Pembelajaran 61
6. Penilaian 74
7. Pengayaan 83
8. Remedial 84
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 84

Bab 4

Bersatu dengan Keberagaman dan Demokrasi 85
1. Kompetensi Inti (KI) 85
2. Kompetensi Dasar (KD) 85
3. Tujuan Pembelajaran 85
4. Pengembangan Materi 86
5. Proses Pembelajaran 86
6. Penilaian 101
7. Pengayaan 110
8. Remedial 111
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 111

Bab 5

Cerahkan Nurani dengan Saling Menasehati 112
1. Kompetensi Inti (KI) 112
2. Kompetensi Dasar (KD) 112
3. Tujuan Pembelajaran 113
4. Pengembangan Materi 113
5. Proses Pembelajaran 113
6. Penilaian 125
7. Pengayaan 135
8. Remedial 136
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 136

Bab 6

Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān* 137
1. Kompetensi Inti (KI) 137
2. Kompetensi Dasar (KD) 137
3. Tujuan Pembelajaran 137
4. Pengembangan Materi 138
5. Proses Pembelajaran 138
6. Penilaian 157
7. Pengayaan 166
8. Remedial 166
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 166

Bab 7

Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga 167
1. Kompetensi Inti (KI) 167
2. Kompetensi Dasar (KD) 167
3. Tujuan Pembelajaran 167
4. Pengembangan Materi 168
5. Proses Pembelajaran 168
6. Penilaian 202
7. Pengayaan 212
8. Remedial 212
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 212

Bab 8

Meraih Berkah dengan *Mawāris* 213
1. Kompetensi Inti (KI) 213
2. Kompetensi Dasar (KD) 213
3. Tujuan Pembelajaran 213
4. Pengembangan Materi 213
5. Proses Pembelajaran 214
6. Penilaian 233
7. Pengayaan 241
8. Remedial 241
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 242

Bab 9

Rahmat Islam Bagi Nusantara 243

1. Kompetensi Inti (KI) 243
2. Kompetensi Dasar (KD) 243
3. Tujuan Pembelajaran 243
4. Pengembangan Materi 243
5. Proses Pembelajaran 244
6. Penilaian 265
7. Pengayaan 272
8. Remedial 273
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 273

Bab 10

Rahmat Islam bagi Alam Semesta 274

1. Kompetensi Inti (KI) 274
2. Kompetensi Dasar (KD) 274
3. Tujuan Pembelajaran 274
4. Pengembangan Materi 275
5. Proses Pembelajaran 275
6. Penilaian 301
7. Pengayaan 312
8. Remedial 312
9. Interaksi Guru dengan Orangtua 312

Penutup 313

Daftar Pustaka 314

Glosarium 317

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013, pasal 1, ayat 13).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). KD adalah tumpuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran(PP No. 32/2013, pasal 1, ayat 14). Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan Buku Pegangan Guru adalah untuk memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam (Guru PAI) dan Budi Pekerti (BP) dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dengan orangtua peserta didik.

Untuk mewujudkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang efektif dan budaya Islami di sekolah, perlu adanya sinergi antara guru PAI dan BP dengan guru lainnya, serta perlu adanya dukungan dari kepala sekolah. Penciptaan budaya Islami dapat dilakukan melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di musala, masjid, laboratorium atau lainnya yang berada di lingkungan sekolah.

Penambahan jam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengamalan agama Islam bagi peserta didik dan membentuk budaya Islami di sekolah. Oleh karena itu, penyerapan metoda pembiasaan dan keteladanan mutlak diperlukan seperti: *tadārus al-Qur'ān*, doa sebelum pembelajaran dimulai, salat *ḍuḥā,* salat *Ẓuhur* berjamaah, PHBI, zikir bersama, *outbound* Islami dan lain-lain.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting diperhatikan oleh guru.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap pelajaran berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dengan orangtua.
3. Pada sub pelajaran tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom atau rubrik yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut:
   - Kegiatan berisi aktivitas yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi.
   - Tugas adalah latihan bagi peserta didik berupa hafalan atau menyelesaikan soal.
   - Insya Allah Aku Bisa sebagai tantangan agar peserta didik dapat melakukannya.
   - Ayo Berlatih untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
5. Berdasarkan Permendikbud Nomer 104 Tahun 2014 tentang penilaian, penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala penilaian:
   - untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K); dan
   - untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan rentang angka 4,00 (A) - 1,00 (D).
   6. Skor dan Nilai

Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap,

pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah

Sikap		**Pengetahuan**		**Keterampilan**	
Modus	**Predikat**	**Skor Rerata**	**Predikat**	**Capaian Optimum**	**Predikat**
4.00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3.00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2.00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1.00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

Guru perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No. 32 tahun 2013 dan Permendikbud terkait Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.

Kopetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kelas XII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*. 1.3 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan. 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan.
2. Menghayati dan meng amalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:119* dan *Q.S. Lukmān/31:14* hadits terkait. 2.2 Menunjukkan perilaku hormat berbakti kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Isrā'/17:23* dan hadits terkait. 2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *159*, serta hadis terkait. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*)sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarah/2:83*, serta hadis terkait. 2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir. 2.6 Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Allah Swt. 2.7 Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis, 3.2 Menganalisis *Q.S. Luqmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarah/2:83*, serta hadis tentang saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*). 3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir. 3.4 Memahami makna iman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*. 3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*) dalam kehidupan. 3.6 Mema hami ketentuan pernikahan dalam Islam. 3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. 3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam. 3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1.1 Membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*, sesuai dengan kaidah tajwid dan *makhārijul ḥurūf.* 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dengan lancar. 4.2.1 Membaca *Q.S. Luqmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarāh/2:83* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makhārijul ḥurūf*. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Luqmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dengan lancar 4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir. 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Allah Swt. 4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*) dalam kehidupan. 4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam. 4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. 4.8 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam. 4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII, pada Buku Guru ini terpetakan sebagaimana terdapat dalam tabel-tabel berikut:

Kelas XII

No	Bab	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	1	KI - 1	1.1
		KI -2	2.5
		KI -3	3.3
		KI-4	4.3
2	2	KI -1	1.2
		KI - 2	2.6
		KI - 3	3.4
		KI - 4	4.4
3	3	KI - 2	2.3
		KI - 3	3.1
		KI - 4	4.1.1; 4.1.2
4	4	KI - 2	2.3
		KI - 3	3.1
		KI - 4	4.1.1; 4.1.2
5	5	KI - 2	2.4
		KI - 3	3.2
		KI - 4	4.2.1 ; 4.2.2

6	6	KI - 2	2.4
		KI - 3	3.2
		KI - 4	4.2.1 ; 4.2.2
7	7	KI - 1	1.3
		KI - 3	3.6
		KI - 4	4.6
8	8	KI - 1	1.4
		KI - 3	3.8
		KI - 4	4.8
9	9	KI - 3	3.9
		KI - 4	4.9
10	10	KI - 2	2.7
		KI - 3	3.10
		KI - 4	4.10

Bab 1 Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Hari Akhir.

2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Hari Akhir.

3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir.

4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mempunyai kemampuan berikut:

- Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Hari Akhir.
- Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Hari Akhir.

- Memahami makna iman kepada Hari Akhir.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi “Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir” berdasarkan pemahaman terhadap “Beriman kepada Hari Akhir” perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait tentang “Beriman kepada Hari Akhir", dengan menggunakan IT.

b. Menjelaskan kandungan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait tentang “Beriman kepada Hari Akhir", dengan menggunakan IT.

c. Mengidentifikasi ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait lainnya tentang “Beriman kepada Hari Akhir".

d. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai “Beriman kepada Hari Akhir", dengan menggunakan IT.

e. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai “Beriman kepada Hari Akhir", melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama’ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:

   a) memfalisitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

   b) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi; "Beriman kepada Hari Akhir", berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait;

   c) menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "Beriman kepada Hari Akhir", berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; dan

   d) mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "Beriman kepada Hari Akhir", berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah bermain puzzle, bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* dengan menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik "Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir" yang akan dipelajari bersama.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan merenungkan ulasan singkat tentang adanya Hari Akhir dan ilustrasi yang terdapat pada buku.
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi dengan topik pembelajaran.
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respons terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang Hari Akhir berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Mengkritisi Sekitar Kita

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati dan mengritisi karya Amru Khalid tentang *"Gempa Menjadi Rahmat"* dalam buku Revolusi Diri. Dialog singkat Anas r.a. dan 'Aisyah r.a. tentang gempa merupakan bahan kajian yang perlu didiskusikan dan dikritisi oleh setiap kelompok.

Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan antara dialog singkat tersebut dengan topik "Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir".

Aktivitas Siswa

Pada kolom "Aktivitas Siswa", guru meminta agar peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan masalah-masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan kritis dari sudut pandang ajaran keimanan kepada Hari Akhir dan mempresentasikannya di depan kelas.

Penilaian terhadap aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud tersebut

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian “Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian:

Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Makna Beriman kepada Hari Akhir", “Hari Kiamat menurut *al-Qur'ān* dan Ilmu Pengetahuan, “Hakikat Hari Akhir", “Periode Hari Akhir” dan "Hikmah Beriman kepada Hari Akhir" berdasarkan *Dalīl Naqlī* dan *’Aqlī* (termasuk di dalamnya ilmu pengetahuan dan teknologi) yang memperkuat pemahaman tentang Hari Akhir, tanda-tanda Hari Akhir, pengelompokkan Hari Akhir, hakikat Hari Akhir, tahapan-tahapan terjadinya (Periode Hari Akhir) dan Hikmah Beriman kepada Hari Akhir.
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.

3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman "Makna Beriman Kepada Hari Akhir", "Hari Akhir menurut *al-Qur'ān* dan Ilmu Pengetahuan", "Periode Hari Akhir" dan "Hikmah Beriman kepada Hari Akhir" berdasarkan *Dalīl Naqlī* dan *'Aqlī* (termasuk di dalamnya ilmu pengetahuan dan teknologi) yang memperkuat pemahaman tentang Hari Akhir, tanda-tanda Hari Akhir, pengelompokkan Hari Akhir, hakikat Hari Akhir, tahapan-tahapan terjadinya (Periode Hari Akhir) dan Hikmah Beriman kepada Hari Akhir berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Aktivitas Siswa

Pada kolom "Aktivitas Siswa", peserta didik secara berkelompok diminta untuk:

1. Mencari ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis lain yang menjelaskan peristiwa Hari Kiamat;
2. mengidentifikasi fenomena alam sebagai bukti adanya Hari Kiamat baik melalui video maupun gambar;
3. membuat renungan singkat dalam bentuk puisi religius atau yang lain yang memuat do'a agar Allah Swt. memudahkan kita semua dalam melalui tahapan Hari Akhir sehingga berakhir dengan surga;
4. mencari dan mengkaji ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis lain yang berkaitan dengan perintah beriman kepada Hari Akhir.
5. mencermati dan mendiskusikan kandungan *Q.S. Fāṭir*/35:57 dan *H.R. Tirmīżī* serta mengkaitkannya dengan managemen waktu yang mereka jalani selama 24 jam dalam keseharian.

Selanjutnya, setiap kelompok memaparkan hasil temuan dan kajian mereka. Kelompok lain ikut serta mencermati dan menanyakan hal-hal yang relevan. Guru memberikan penguatan dengan kembali mengulas hasil temuan dan kajian setiap kelompok berdasarkan berbagai sumber yang relevan. Kemudian, guru memberikan penilaian sebagaimana yang dilakukan pada bagian "Mengkritisi Sekitar Kita", atau boleh mengembangkan lebih lanjut instrumen penilaian sesuai kebutuhan.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang terkait dengan beriman kepada Hari Akhir dan mengidentifikasi perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada Hari Akhir.

2. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mendiskusikan sikap-sikap dan perilaku mulia yang harus dikembangkan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap beriman kepada Hari Akhir.
3. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
4. Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
5. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
6. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Tugas Kelompok

1. Buatlah lima kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-7 orang.
2. Diskusikan tentang buah iman kepada Hari Akhir!
3. Presentasikan di depan kelas kalian!

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	

2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30,

maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Penilaian pada kegiatan ini dapat dilakukan sebagaimana yang dilakukan pada bagian "Mengkritisi Sekitar Kita", atau boleh mengembangkan lebih lanjut instrumen penilaian sesuai kebutuhan.

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 7 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{7 \times 4}{10} = 2.8 \text{ (B-)}$$

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

Tugas ini terdiri atas 8 soal isian singkat. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 16. Perhitungan nilai dilakukan dengan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 14 dari 16, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\mathbf{14 \times 4}}{\mathbf{16}} = \mathbf{3.5(B+)}$$

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

Tugas ini terdiri dari 10 soal. Soal no. 4, 5, 7, 8, 9 dan 10 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 1, 2, 3 dan 6 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no.4, 5, 7, 8, 9 dan 10 mendapatkan skor 12 sehingga totalnya adalah 72. Soal no 1, 2, 3 dan 6 masing-masing mendapatkan 7 sehingga totalnya adalah 28. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab "Beberapa perbedaan antara Kiamat *ṣugrā* dan Kiamat *Kubrā* adalah Kiamat *ṣugrā* ditandai oleh peristiwa datangnya kematian bagi setiap makhluk termasuk manusia yang bersifat lokal dan individu, sementara Kiamat *Kubrā* ditandai oleh peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan seluruh makhluk dan hancur leburnya alam semesta secara total dan serentak."	= 7
2.	Jika peserta didik menjawab "Beberapa perbedaan antara Kiamat *ṣugrā* dan Kiamat *Kubrā* adalah Kiamat *ṣugrā* ditandai oleh peristiwa kematian yang bersifat lokal dan individu, sementara Kiamat *Kubrā* ditandai oleh peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan dan hancurnya alam semesta secara serentak."	= 5
3.	Jika peserta didik menjawab "Beberapa perbedaan antara Kiamat *ṣugrā* dan Kiamat *Kubrā* adalah Kiamat *ṣugrā* ditandai oleh peristiwa kematian yang bersifat lokal, sementara Kiamat *Kubrā* ditandai oleh peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan secara serentak."	= 3
4.	Jika peserta didik menjawab "Beberapa perbedaan antara Kiamat ṣugrā dan Kiamat *Kubrā* adalah Kiamat ṣugrā ditandai oleh peristiwa kematian di dunia, sementara Kiamat Kubrā ditandai oleh peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan."	= 1

2) Soal No.2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi. Jika daya tarik matahari terhadap bumi berkurang, maka bumi akan bergeser dari matahari akibatnya putaran bumi semakin cepat dan akan mengalami nasib seperti meteor (menyala/hancur).	= 7
2.	Jika peserta didik menjawab: "Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi. Jika daya tarik matahari terhadap bumi berkurang, maka bumi akan bergeser dari matahari akibatnya bumi akan hancur."	= 5
3.	Jika peserta didik menjawab: "Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi. Jika daya tarik matahari terhadap bumi berkurang, maka bumi akan hancur."	= 3
4.	Jika peserta didik menjawab: "Bumi beredar karena adanya matahari. Jika matahari tidak ada, maka bumi akan hancur."	= 1

3) Soal No.3

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Ketika matahari tidak muncul atau cahayanya redup karena tenaga/sinarnya habis, maka tidak ada angin dan awan serta hujan tidak akan turun. Maka gunung-gunung akan meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik maka hancurlah bumi ini sebagai tanda terjadinya kiamat."	= 7
2.	Jika peserta didik menjawab: "Ketika matahari tidak muncul atau cahayanya redup, maka hujan tidak akan turun. Akibatnya, gunung-gunung akan meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik maka hancurlah bumi ini sebagai tanda terjadinya kiamat."	= 5
3.	Jika peserta didik menjawab: "Ketika matahari tidak muncul atau cahayanya redup, maka hujan tidak akan turun. Akibatnya, bumi akan hancur sebagai tanda terjadinya kiamat."	= 3
4.	Jika peserta didik menjawab: "Ketika matahari tidak muncul, maka bumi akan hancur sebagai tanda terjadinya kiamat.".	= 1

4) Soal No.4

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Tahapan-tahapan peristiwa yang dialami manusia sebagai proses menuju alam *Baqa'* adalah: 1) *Yaumul Ba'aṣ*, yaitu proses dibangkitkannya seluruh makhluk dari alam kuburnya; 2) *Yaumul Maḥsyar*, yaitu hari berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari alam kubur; 3) Pemberian buku catatan di Alam *Maḥsyar* yang berisi semua perbuatan dan perkataan kita sewaktu hidup di dunia; 4) *Yaumul hisāb* dan *Mīzān*, yaitu *Yaumul Ḥisāb* adalah hari ketika Allah memperlihatkan semua amalan di akhirat untuk dihisab. Segala dosa besar dan kecil dihitung dengan seksama dan teliti. Sedangkan *Yaumul Mīzān* adalah hari di mana setiap orang ditimbang amalnya dengan seadil-adilnya; 5) *Aṡ-Ṡirāṭ* adalah jembatan yang terbentang di atas neraka menuju surga. Mudah atau sulitnya melewati *Aṣ-Ṡirāṭ* itu tergantung kepada amal setiap manusia; 6) *Yaumul Jazā',* suatu hari ketika	= 12
	semua manusia akan menerima balasan Allah (*Jazā'*). Balasan yang diterima seseorang sesuai dengan amalnya selama ia hidup di dunia; 7) Balasan perbuatan baik dengan surga; dan 8) Balasan perbuatan buruk dengan neraka.	
2.	Jika peserta didik menjawab 5-6 poin dari 8 poin tersebut di atas.	= 8
3.	Jika peserta didik menjawab 3-4 poin dari 8 poin tersebut di atas.	= 5
4.	Jika peserta didik menjawab 2-3 poin dari 8 poin tersebut di atas.	= 2

5) Soal No.5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "1) Surga menurut istilah *al-Qur'ān* adalah "Jannah" artinya kebun yang indah atau taman yang penuh hikmah; 2) Sedangkan menurut pengertian luasnya yaitu: (a) Tempat yang penuh keindahan, (b) kenikmatan, (c) kebahagiaan yang kekal abadi".	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 8

3.	Jika peserta didik menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 5
4.	Jika peserta didik menjawab 1 s.d. 2 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 2

6) Soal No.6

Jawaban		Skor
1.	Jika Peletakan huruf sangat tepat, harakatnya sangat tepat, tulisannya sangat jelas dan terjemahannya sangat tepat".	= 12
2.	Jika Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas dan terjemahannya tepat".	= 8
3.	Jika Peletakan huruf kurang tepat, harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas dan terjemahannya kurang tepat."	= 5
4.	Jika Peletakan huruf tidak tepat, harakatnya tidak tepat, tulisannya tidak jelas dan terjemahannya tidak tepat."	= 2

7) Soal No.7

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "beberapa hikmah beriman kepada Hari Akhir adalah: a. Muncul rasa kebencian yang dalam kepada kemaksiatan dan kebejatan moral yang mengakibatkan murka Allah di dunia dan di akhirat.	=12
	b. Menyejukkan dan menggembirakan hati orang-orang mukmin dengan segala kenikmatan akhirat yang sama sekali tidak dirasakan di alam dunia ini. c. Senantiasa tertanam kecintaan dan ketaatan terhadap Allah dengan mengharapkan *maū'nah* Nya pada hari itu.	
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 2 poin dari 3 poin tersebut.	= 8
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 poin dari 3 poin tersebut.	= 5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 2

8) Soal No.8

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Neraka menurut istilah dalam *al-Qur'ān* adalah *"An-Nār"*, artinya api yang menyala, tempat yang penuh siksaan. Ciri-cirinya adalah bahwa neraka merupakan tempat yang penuh dengan kegetiran dan kerasnya siksaan sebagaimana digambarkan melalui Firman Allah Swt. yang artinya: Memasuki api yang sangat panas (neraka), diberi minuman dengan air dari sumber yang sangat panas. Mereka tidak memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar". *(Q.S. al-Gāsyiyah/88:4-7)*.	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab: "Neraka menurut istilah dalam *al-Qur'ān* adalah *"An-Nār"*, artinya api yang menyala. Ciri-cirinya adalah bahwa neraka merupakan tempat yang penuh dengan kegetiran dan siksaan yang keras.	= 8
3.	Jika peserta didik menjawab: "Neraka menurut istilah dalam *al-Qur'ān* adalah *"An-Nār"*, artinya api yang menyala. Ciri-cirinya adalah bahwa neraka merupakan tempat yang penuh dengan siksaan.	= 5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 2

9) Soal No.9

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Bukti-bukti kebenaran adanya Hari Akhir antara lain adanya bukti inderawi sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Ath Thobari dan Ibnu Katsir bahwa telah diperlihatkan peristiwa-peristiwa yang menakjubkan di dunia ini di antaranya seperti dibawah ini:	=12
	a. Peristiwa pembunuhan yang dipermasalahkan oleh Bani Israil, dihidupkan kembali oleh Allah Swt. hanya dengan perantaraan daging sapi yang dipukulkan ke tubuh orang yang terbunuh *(Q.S.al-Baqarāh/2:72-73)*. b. Peristiwa Nabi Ibrahim dan burung-burung yang dicincangnya kemudian diletakkan di tiap-tiap bagian di atas bukit lalu Allah berfirman: "Panggillah! Niscaya mereka datang kepadamu dengan segera" *(Q.S.al-Baqarāh/2:260)*.	

2.	Jika peserta didik menjawab : "Bukti-bukti kebenaran adanya Hari Akhir antara lain peristiwa: a. Pembunuhan yang dipermasalahkan oleh Bani Israil *(Q.S.al-Baqarāh/2:72-73)* b. Nabi Ibrahim dan burung-burung yang dicincangnya *(Q.S.al-Baqarāh/2:260)*.	= 8
3.	Jika peserta didik hanya menjawab dengan memberikan satu bukti saja dari 2 contoh di atas.	= 5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 2

10) Soal No.10

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "menerapkan perilaku mulia sebagai bukti keimanan kepada hari akhir" antara lain sebagai berikut: a. Menunjukkan sikap bertanggung jawab. Hidup di dunia harus penuh hati-hati. Sikap dan perilaku senantiasa didasari dengan kebaikan sesuai tuntunan agama. b. Menyadari bahwa sangat tidak ada artinya dan sangat kecil jika bukan karena Kebesaran Allah Swt., sehingga dapat menghilangkan sikap takabur atau sombong dalam dirinya baik berupa kekayaan, kecantikan, ketampanan, kedudukan atau keturunan. c. Menghindari dari perbuatan tidak baik, sehingga apapun yang diperbuat akan dipikirkan terlebih dahulu sesuai dengan norma agama. d. Mengantarkan dan mengajak manusia untuk tetap melakukan amal baik. e. Memperlihatkan perilaku *akhlakul karimah*, seperti mawas diri dan ikhlas dalam berperilaku yang didasarkan hanya untuk mencari keridhaan Allah Swt.	= 12
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut.	= 8
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut.	= 5
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 poin dari 5 poin tersebut.	= 2

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 7;
- soal kedua memperoleh nilai 5;
- soal ketiga memperoleh nilai 7;
- soal keempat memperoleh nilai 12;
- soal kelima memperoleh nilai 8;
- soal keenam memperoleh nilai 5;
- soal ketujuh memperoleh nilai 12;
- soal kedelapan memperoleh nilai 8;
- soal kesembilan memperoleh nilai 8; dan
- soal kesepuluh memperoleh nilai 12.

Maka total perolehan nilainya adalah: 7+5+7+12+8+5+12+8+8+12= 84. Selanjutnya, nilai 84 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{84 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.36\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

IV. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap Anda!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Hari Akhir adalah hari berakhirnya kehidupan dunia dan dimulainya pengadilan akhirat sampai ahli sorga masuk ke jannah (surga) dan ahli neraka masuk ke jahannam (neraka).				
2.	*Al-Qur'ān* menghendaki agar keyakinan akan adanya hari akhir mengantar manusia untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif dalam kehidupannya, khususnya banyak melakukan amal kebaikan.				
3.	Mengimani hari akhir, membuat manusia sadar akan kebesaran Allah Swt., sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur, sombong atau membanggakan diri atas kelebihan yang dimilikinya baik berupa kekayaan, kecantikan, ketampanan, kedudukan atau keturunan.				
4.	Iman dan keyakinan terhadap hari akhir akan membentuk watak seorang mukmin, ukuran keimanan adalah sejauh mana seseorang mampu berinteraksi dengan keyakinan terhadap Allah Swt. dan Hari Akhir dan beramal dengan landasan interaksi tersebut.				
5.	Apabila seseorang sudah mendapatkan cahaya keyakinan yang memancar ke dalam sanubarinya, seolah-olah akhirat sudah dilihat dalam hidupnya. Di saat itulah akan dirasakan bahwa memiliki iman merupakan suatu kenikmatan yang luar biasa sehingga dalam mengarungi hidup di dunia tidak akan tertipu oleh kemilaunya dunia yang ternyata bersifat fana.				

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 4 = Jika pernyataan yang diberikan sangat tepat
- 3 = Jika pernyataan yang diberikan tepat
- 2 = Jika pernyataan yang diberikan kurang tepat
- 1 = Jika pernyataan yang diberikan tidak tepat

Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 5 pernyataan, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 5 = 20. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 15 dari nilai maksimal 20, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{15 \times 4}{20} = 3 \text{ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan Tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{11 \times 4}{16} = 2.75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Berikut salah satu contoh pendeskripsian nilai.

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran "Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir". Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi "Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orangtua diminta mengamati perilaku anaknya untuk mengetahui apakah perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai beriman kepada Hari Akhir di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 2 Meyakini *Qaḍā'* dan *Qadar* Melahirkan Semangat Bekerja

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.

2.6 Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Allah Swt.

3.4 Memahami makna iman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.

4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Allah Swt.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menghayati nilai-nilai keimanan kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.
- Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Allah Swt.

- Memahami makna iman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Allah Swt.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Meyakini *Qaḍā'* dan *Qadar* Melahirkan Semangat Bekerja" berdasarkan pemahaman terhadap "Beriman *Qaḍā' dan Qadar*" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait tentang "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*", dengan menggunakan IT.

b. Menjelaskan kandungan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait tentang "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*", dengan menggunakan IT.

c. Mengidentifikasi ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*".

d. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*", dengan menggunakan IT.

e. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*", melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengorganisasi kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.

3) Memahami dan menyadari bahwa, peran guru dalam peroses pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator:

   a) Memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll)

   b) Membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi; "*Qaḍā'* dan *Qadar*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.

   c) Sebagai nara sumber, guru harus menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "*Qaḍā'* dan *Qadar*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar.

   d) Sebagai evaluator, guru harus mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "*Qaḍā'* dan *Qadar*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah puzzle, bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "*Qaḍā'* dan *Qadar*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Selanjutnya, Guru memberikan penguatan dengan memaparkan

kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik "*Qaḍā'* dan *Qadar*" yang akan dipelajari bersama.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan merenungkan ulasan singkat tentang hakikat ujian dan cobaan dari Allah Swt. dan ilustrasi yang terdapat pada buku.
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi dengan topik pembelajaran.
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang Hari Akhir berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Mengkritisi Sekitar Kita

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati dan mengkritisi "Kapal di Padang Pasir Sahara" kisah tentang teguhnya keimanan Nabi Nuh a.s. dan para pengikutnya. Kisah singkat tersebut merupakan bahan kajian yang perlu didiskusikan dan dikritisi oleh setiap kelompok. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan antara kisah singkat tersebut dengan topik yang akan dipelajari, yaitu "Meyakini *Qaḍā'* dan *Qadar* Melahirkan Semangat Bekerja".

Pada kolom *"Bagaimana Pendapatmu tentang Kisah-Kisah di atas?",* guru meminta agar peserta didik tidak hanya memberikan tanggapan terhadap kisah singkat tersebut, namun juga mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi dan mengkritisinya sesuai dengan keimanan yang diyakini oleh peserta didik. Selanjutnya, peserta didik secara kelompok diminta untuk menyampaikan hasil identifikasi dan kritikannya. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.

Penilaian terhadap aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian berikut:

A. Hakikat *Qaḍā'* dan *Qadar.*

B. Makna Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.

C. Hikmah Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.

Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan langkah-langkah berikut:

A. Hakikat *Qaḍā'* dan *Qadar*

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Hakikat *Qaḍā'* dan *Qadar*" serta *Dalīl Naqlí* dan *'Aqlí* yang memperkuat pemahaman tentang "Hakikat *Qaḍā'* dan *Qada*".
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.

3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman "Hakikat *Qaḍā'* dan *Qada*" serta *dalil Naqli* dan *'Aqli* yang memperkuat pemahaman tentang "Hakikat *Qaḍā'* dan *Qada*" berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Aktivitas Siswa

Pada kolom "*Aktivitas Siswa*", peserta didik secara berkelompok diminta melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, menemukan, mengkaji dan merangkum ayat-ayat *al-Qur'ān* lainnya yang berkaitan dengan iman kepada *Qaḍā'* dan *Qada*".
2. Memberikan tanggapan kritis terhadap seseorang yang ingin melakukan operasi ganti kelamin ditinjau dari sudut pandang keimanan kepada takdir Allah Swt.

Selanjutnya, setiap kelompok diminta memaparkan hasil kerja mereka di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut serta mencermati dan memberikan tanggapan kritis terhadap paparan setiap kelompok. Guru memberikan penguatan dengan kembali menjelaskan berbagai masalah yang dikemukakan oleh setiap kelompok tersebut berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Penilaian terhadap aktivitas peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Makna Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru memberikan pendampingan dan arahan agar peserta didik secara kelompok kembali mengidentifikasi, mengkaji dan mendiskusikan makna beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qada* berikut dalil Naqlí dan *'Aqlí* yang memperkuat pemahaman tentang "Makna Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qada*".
2. Selanjutnya,guru meminta agar setiap kelompok memaparkan hasil identifikasi, kajian dan diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon serta pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
3. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap makna beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qada* berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Aktivitas Siswa

Pada kolom "*Aktivitas Siswa*", guru meminta peserta didik secara berkelompok membuat video pendek dengan tema: "Menyikapi Takdir dengan Ikhtiar dan Tawakal". Berkaitan dengan ini, setiap kelompok diminta untuk membuat skenario yang menggambarkan adanya orang yang sukses karena keyakinannya kepada takdir, bekerja keras (ikhtiar), diiringi doa sebagai bentuk kepasrahan (tawakal). Di sisi lain, ada seorang yang lebih banyak berdoa, sedangkan ikhtiarnya dilakukan sambil bermalas-malasan. Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk menayangkan hasil karya mereka di ruang studio/multi media/ruang lain yang memungkinkan. Kelompok lain memberikan tanggapan kritis terhadap setiap tayangan yang ditampilkan.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
dst.						

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Rancangan Skenario		
a. Jika kelompok tersebut dapat membuat rancangan skenario dengan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	20	
b. Jika kelompok tersebut dapat membuat rancangan skenario dengan kedalaman informasi lengkap kurang sempurna.	15	
c. Jika kelompok tersebut dapat membuat rancangan skenario dengan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	

2. Judul		
a. Jika judul yang dipilih tepat.	20	
b. Jika judul yang dipilih kurang tepat.	15	
c. Jika judul yang dipilih tidak tepat.	10	
3. *Setting* Cerita dan *Ending* nya		
a. Jika *setting* cerita dan *ending*-nya menginspirasi penonton.	20	
b. Jika *setting* cerita dan *ending*-nya kurang menginspirasi penonton.	15	
c. Jika *setting* cerita dan *ending*-nya tidak menginspirasi penonton.	10	
4. Peran personil, sutradara, kameraman dan ***crew* lainnya**		
a. Jika setiap unsur berperan sesuai tugas dan fungsinya.		
b. Jika setiap unsur berperan kurang sesuai tugas dan fungsinya.		
c. Jika setiap unsur berperan tidak sesuai tugas dan fungsinya.		
5. *Acting* Pemeran Lakon		
a. Jika *acting* sesuai peran dengan penuh penghayatan.		
b. Jika acting sesuai peran kurang penghayatan.		
c. Jika acting sesuai peran tidak ada penghayatan.		
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 20;
- aspek kedua memperoleh nilai 15;
- aspek ketiga memperoleh nilai 20;
- aspek keempat memperoleh nilai 10; dan
- aspek kelima memperoleh nilai 15.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

C. Hikmah Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana berikut:

1. Guru memberikan pendampingan dan arahan peserta didik secara kelompok kembali mengidentifikasi, mengkaji dan mendiskusikan hikmah beriman kepada *Qaḍā' dan Qadar* berikut Dal³l Naqlí dan 'Aqlí yang memperkuat pemahaman tentangnya.
2. Selanjutnya,guru meminta agar setiap kelompok memaparkan hasil identifikasi, kajian dan diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
3. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap hikmah beriman kepada *Qaḍā' dan Qadar* berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Aktivitas Siswa

Pada kolom "*Aktivitas Siswa*", peserta didik secara berkelompok diminta kembali menemukan hikmah-hikmah lain sebagai implementasi dari pemahaman hikmah beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*. Selanjutnya, guru meminta agar setiap kelompok memaparkan hasil temuannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap pemaparan setiap kelompok yang tampil. Guru memberikan penguatan dengan mengulas kembali hikmah beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Penilaian terhadap aktivitas peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	

2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2\ (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang terkait dengan beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* dan mengidentifikasi perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.
2. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mendiskusikan sikap-sikap dan perilaku mulia yang harus dikembangkan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*.
3. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
4. Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
5. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
6. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Tugas Kelompok

1. Buatlah lima kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-7 orang.
2. Salinlah *Q.S. at-Taubah/9:105* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*, lengkap dengan terjemahannya dan jelaskan isi kandungannya!
3. Buatlah 5 macam peristiwa yang menggambarkan kesalahan dalam memahami takdir dalam kehidupan sehari-hari, diskusikan dan presentasikan!

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30,

maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan berikut:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari lima soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 7 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\textbf{8 x 4}}{\textbf{10}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar

Tugas ini terdiri dari 8 soal. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 16. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 14 dari 16, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\textbf{14 x 4}}{\textbf{16}} = \textbf{3.5 (B-)}$$

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

Tugas ini terdiri dari 10 soal. Soal no. 1, 3, 6, 7 dan 9 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 2, 4, 5, 8 dan 10 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no. 1, 3, 6, 7 dan 9 mendapatkan skor 12 sehingga totalnya 60. Soal 2, 4, 5, 8 dan 10 masing-masing mendapatkan 8 sehingga totalnya adalah 40. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab; "hubungan antara ikhtiar, do'a dan tawakal adalah bahwa ikhtiar merupakan usaha yang harus dilakukan oleh manusia secara sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita dan rezeki. Setelah berikhtiar kemudian berdo'a atau melakukan usaha batin dengan mendekatkan diri dan mengharap kepada Allah Swt. untuk mendapat *riḍā'* Nya, sehingga ikhtiar dalam mencapai cita-cita dan mencari rezeki akan lebih lengkap dan mantap. Setelah berikhtiar dan berdo'a, maka tibalah manusia mengambil sikap tawakal. Tawakal adalah "menyerahkan segala urusan dan hasil ikhtiarnya hanya kepada Allah Swt.".	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab "hubungan antara ikhtiar, do'a dan tawakal adalah bahwa ihktiar merupakan usaha yang dilakukan manusia secara sungguh-sungguh. Setelah berikhtiar kemudian berdo'a kepada Allah Swt. untuk mendapat *riḍā'* Nya,. Setelah berikhtiar dan berdo'a, maka tibalah manusia mengambil sikap tawakal".	= 9
3.	Jika peserta didik menjawab "hubungan antara ikhtiar, do'a dan tawakal adalah bahwa ihktiar merupakan usaha yang dilakukan manusia. Setelah berikhtiar kemudian berdo'a kepada Allah Swt. Setelah berikhtiar dan berdo'a, kemudian bertawakal."	= 6
4.	Jika peserta didik menjawab tidak tepat.	= 3

2) Soal No.2

	Jawaban	**Skor**
1.	Jika jawaban peserta didik menjawab: "alasan mengapa manusia harus beriktiar; 1) Takdir berjalan menurut hukum *sunnatullah*. Artinya keberhasilan hidup sangat tergantung sejalan atau tidaknya dengan *Sunnatullah*; 2) Kenyataan menunjukkan bahwa siapapun orangnya tidak mampu mengetahui takdirnya; 3) Siapapun yang berusaha dengan sungguh-sungguh, otomatis hampir seratus persen akan memperoleh keberhasilan dan mendapatkan cita-cita sesuai tujuan yang ditetapkan; 4) Takdir terbagi dua: Pertama, *Taqdīr Mubrām* yakni takdir semata-mata ketentuan Allah Swt. seperti mati, kelahiran dan jenis kelamin. Kedua, *Taqdīr Mu'allaq* yakni takdir yang tergantung ikhtiar dan potensi yang ada pada manusia seperti sembuh dengan berobat, sukses dalam studi, sukses dalam karir dan lain-lain. Termasuk yang Mu'allaq, yaitu tingkat hidup, kecerdasan,	= 8

	kebahagiaan dan kesejahteraan; 5) Jika sudah diikhtiarkan namun kegagalan yang diperoleh, maka dalam hubungan inilah letak “rahasia ilahi”. Meskipun begitu, Allah tidak menyia-nyiakan semua amal yang sudah dilakukan, walaupun gagal.	
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 6
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 4
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 2

3) Soal No.3

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “Rasulullah saw. dan sahabat utama beliau tidak pernah mempersoalkan takdir, karena takdir ditentukan oleh Allah Swt. Takdir berjalan sesuai dengan *sunnatullah*, artinya keberhasilan hidup sangat tergantung sejalan atau tidaknya dengan *sunnatullah*”.	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab: “Rasulullah saw. dan sahabat utama beliau tidak pernah mempersoalkan takdir, karena takdir ditentukan oleh Allah Swt. takdir berjalan sesuai dengan *sunnatullah*.’	= 9
3.	Jika peserta didik menjawab: “Rasulullah saw. dan sahabat utama beliau tidak pernah mempersoalkan takdir, karena takdir ditentukan oleh Allah Swt.	= 6
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 3

4) Soal No.4

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “5 macam anugerah Allah Swt. yang telah diberikan manusia sebagai bekal agar tidak salah dalam menempuh kehidupannya adalah *naluri, panca indera, akal, kalbu* dan *aturan agama*.”	= 8

2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 dari 5 macam anugerah tersebut.	= 6
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 dari 5 macam anugerah tersebut.	= 4
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 dari 5 macam anugerah tersebut.	= 2

5) Soal No.5

Jawaban		Skor
1.	Jika peletakan huruf *Q.S. an-Najm/43:39-42* sangat tepat, harakatnya sangat tepat, tulisannya sangat jelas, terjemahannya sangat tepat dan penjelasan isi kandungannya sangat tepat".	= 12
2.	Jika peletakan huruf *Q.S. an-Najm/43:39-42* tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas, terjemahannya tepat dan penjelasan isi kandungannya tepat."	= 9
3.	Jika peletakan huruf *Q.S. an-Najm/43:39-42* kurang tepat, harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas, terjemahannya kurang tepat dan penjelasan isi kandungannya kurang tepat".	= 6
4.	Jika peletakan huruf *Q.S. an-Najm/43:39-42* tidak tepat, harakatnya tidak tepat, tulisannya tidak jelas, terjemahannya tidak tepat dan penjelasan isi kandungannya tidak tepat".	= 3

6) Soal No.6

Jawaban		Skor
1.	Jika peletakan huruf sangat tepat, harakatnya sangat tepat, tulisannya sangat jelas dan terjemahannya sangat tepat".	= 12
2.	Jikapeletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas dan terjemahannya tepat".	= 9
3.	Jika peletakan huruf kurang tepat, harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas dan terjemahannya kurang tepat."	= 6
4.	Jika peletakan huruf tidak tepat, harakatnya tidak tepat, tulisannya tidak jelas dan terjemahannya tidak tepat".	= 3

7) Soal No.7

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "manusia harus bertawakal karena manusia hanya diwajibkan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh, sementara hasilnya diserahkan sepenuhnya hanya kepada Allah Swt.. Karena bisa jadi keinginan manusia tidak cocok menurut pandangan Allah Swt. *(Q.S. al-Baqarāh/2:216)*". Jika peserta didik menjawab: "manusia harus bertawakal karena manusia hanya berusaha dan Allah Swt.yang menentukan".	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab: "manusia harus bertawakal karena manusia hanya diwajibkan untuk berusaha dan hasilnya diserahkan sepenuhnya hanya kepada Allah Swt..".	= 9
3.	Jika peserta didik menjawab: "manusia harus bertawakal karena manusia hanya berusaha dan Allah Swt.yang menentukan."	= 6
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 3

8) Soal No.8

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Hikmah beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* adalah: 1) Memberi keyakinan kepada manusia bahwasanya segala sesuatu yang terjadi di alam ini tidak lepas dari *sunnatullah*, 2) Menambah keyakinan pada manusia untuk senantiasa berikhtiar atau berusaha untuk lebih giat lagi dalam mengejar cita-citanya, 3) Meningkatkan keyakinan pada manusia untuk berdo'a agar lebih terfokus pada sasaran yang diharapkan berhasil dengan izin Allah Swt., 4) Memberi keyakinan pada manusia untuk senantiasa bertawakal kepada Allah atas segala ikhtiarnya dan 5) Menyadarkan manusia bahwa dalam kehidupannya dibatasi oleh peraturan-peraturan Allah Swt., yang tujuannya untuk kebaikan manusia itu sendiri.	= 8
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 6
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 4
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 2

9) Soal No.9

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "tidak semua do'a yang dipanjatkan selalu dikabulkan Allah Swt. Karena bisa jadi keinginan manusia tidak cocok menurut pandangan Allah Swt. *(Q.S. al-Baqarāh/2:216)*."	= 8
2.	Jika peserta didik menjawab: "tidak semua do'a yang dipanjatkan selalu dikabulkan Allah Swt. Karena Allah Swt. berkehendak untuk menentukan dikabulkan atau tidaknya do'a manusia."	= 6
3.	Jika peserta didik menjawab: "tidak semua do'a yang dipanjatkan selalu dikabulkan Allah Swt. Karena rahasia Allah Swt.	= 4
4.	Jika peserta didik menjawab: "tidak semua do'a yang dipanjatkan selalu dikabulkan Allah Swt. Karena belum saatnya.	= 2

10) Soal No.10

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "setelah berikhtiar atau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita atau mendapat rezeki yang halal".	= 8
2.	Jika peserta didik menjawab: "setelah berikhtiar".	= 6
3.	Jika peserta didik hanya menjawab: "setelah bekerja".	= 4
4.	Jika peserta didik tidak tepat.	= 2

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 12;
- soal kedua memperoleh nilai 6;
- soal ketiga memperoleh nilai 9;
- soal keempat memperoleh nilai 8;
- soal kelima memperoleh nilai 8;

- soal keenam memperoleh nilai 9;
- soal ketujuh memperoleh nilai 12;
- soal kedelapan memperoleh nilai 8;
- soal kesembilan memperoleh nilai 8; dan
- soal kesepuluh memperoleh nilai 6.

Maka total perolehan nilainya adalah: 12+6+9+8+8+9+12+8+8+6= 86. Selanjutnya, nilai 86 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{86 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.44\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

IV. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Keberhasilan manusia dalam meraih cita-citanya hanya tergantung pada ikhtiarnya saja.				
2.	Manusia sama sekali tidak mempunyai kewenangan untuk mengatur kehidupannya di dunia.				
3.	Kejadian yang akan menimpa manusia bergantung sepenuhnya kepada Allah Swt.				
4.	Allah Swt. sama sekali tidak ikut campur dalam perbuatan manusia, karena semuanya menjadi tanggung jawab manusia itu sendiri.				
5.	Buat apa bekerja keras, kalau semua hasilnya sudah ditentukan oleh Allah Swt.				

6.	Berdoa merupakan satu-satunya cara untuk merubah takdir manusia.				
7.	Seorang Muslim yang selalu berbuat baik di dunia, belum tentu masuk surga.				
8.	Bertanya tentang masa depan kepada paranormal dibolehkan selama tidak berbuat syirik.				
9.	Hidayah sepenuhnya hak Allah, sehingga ikhtiar apapun yang dilakukan untuk mendapatkannya, jika Allah tidak berkenan, maka tidak akan memperolehnya.				
10.	Jika pada akhirnya yang akan terjadi merupakan ketentuan Allah, untuk apa manusia berikhtiar.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
KS = Tidak Setuju (2)
TS = Sangat Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 10 pertanyaan. Perhitungan nilai dapat dilakukan melalui ketentuan berikut:

- Jika pernyataan yang diberikan sangat tepat, maka nilainya 4.
- Jika pernyataan yang diberikan tepat, maka nilainya 3.
- Jika pernyataan yang diberikan kurang tepat, maka nilainya 2.
- Jika pernyataan yang diberikan tidak tepat, maka nilainya 1.

Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 4 x 10 = 40. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{\mathbf{30 \times 4}}{\mathbf{40}} = \mathbf{3.00\ (B)}$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingini. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{11 \times 4}{16} = 2{,}75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran "*Qaḍā'* dan *Qadar* Lahirkan Semangat Bekerja". Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM) akan dijelaskan kembali oleh guru materi "*Qaḍā'* dan *Qadar* Lahirkan Semangat Bekerja". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau

memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orangtua diminta mengamati perilaku anaknya untuk mengetahui apakah perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai beriman kepada "*Qaḍā'* dan *Qadar* "di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 3 Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *159*, serta hadis terkait.

3.1 Menganalisis *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.

4.1.1 Membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *QQ.S. Āli 'Imrān/3:159* dengan lancar .

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menunjukkan sikap kritis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait.

2. Menganalisis *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.
3. Membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
4. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dengan lancar

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatif dan inovatif, dalam memahami *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait tersebut. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait dengan IT .
b. Menyajikan hukum bacaan dan model-model membaca indah *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*.
c. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait dengan IT
d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang berpikir kritis.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengorganisasi kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan.
3) Memahami dan menyadari bahwa, peran guru dalam proses pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator sebagaimana berikut:

a) Memfalisitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll)

b) Membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi; "Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait.

c) Sebagai nara sumber, guru harus menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar.

d) Sebagai evaluator, guru harus mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait ini.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, puzzle, bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* dengan menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis terkait.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi. Setelah itu guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali kerkaitan ilustrasi tersebut dengan topik "Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis", yang akan dipelajari bersama.

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara kelompok mencermati ilustrasi dan ulasan singkat tentang misteri dan kedahsyatan ciptaan Allah Swt.
2. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara kelompok mencermati ilustrasi dan ulasan singkat tentang misteri dan kedahsyatan ciptaan Allah Swt.
3. Setiap kelompok memaparkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam ulasan/ilustrasi. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang isi ulasan/ilustrasi tersebut dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari bersama.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta peserta didik secara berkelompok melakukan tugas berikut:

1. Melihat lebih banyak tentang misteri dan kedahsyatan ciptaan Allah Swt.
2. Mencari hasil-hasil penelitian ilmiah terkait dengan unta atau binatang lainnya.
3. Mempresentasikannya di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!

Penilaian terhadap Aktivitas Peserta Didik

Guru dapat memberikan penilaian terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi yang dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30,

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Mengkritisi Sekitar Kita

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati dinamika dan fenomena kehidupan di alam raya, kemudian mendiskusikan keterkaitannya dengan berpikir kritis dan memberikan tanggapan kritis. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali berkaitan dinamika dan fenomena kehidupan di alam raya tersebut dengan topik berpikir kritis yang akan dipelajari bersama.

Tugas Kelompok

Pada kegiatan ini, guru dapat memberikan penilaian terhadahap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrumen penilaian sebagaimana yang dilakukan pada pembahasan “Membuka Relung Kalbu".

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian “Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian “Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis” berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli ‘Imrān/3:190-191* dan hadis terkait. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan langkah-langkah berikut:

A. Perintah Berpikir Kritis

1) Guru menyajikan Q.S. *Āli ‘Imrān/3:190-191* dan beberapa hadis, baik melalui tayangan maupun media lain sesuai kebutuhan.

2) Peserta didik secara klasikal diminta untuk mencermati penyajian tersebut dengan memadu padankan apa yang tertera pada buku teks.
3) Selanjutnya, secara kelompok peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang terkandung dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis-hadis tersebut secara singkat.
4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelompok lain dan kelompok lain ikut serta mencermati dan memberikan tanggapan terhadap setiap pemaparan.
5) Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan beberapa hadis yang antara lain berisi pesan-pesan mulia tentang berpikir kritis. Anjuran untuk berpikir kritis merupakan poin penting yang terkandung dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan hadis-hadis terkait tersebut.

Membaca, Menghafal dan Mengartikan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*

Sebelum masuk pada inti pembelajaran "Membaca dan Menghafal *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar. Selanjutnya, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* secara *tartīl*.
2) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* secara *tartīl*.
3) Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Melalui tutor sebaya, setiap kelompok diminta melancarkan bacaan secara bergantian dan menghafalkannya serta menemukan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* serta arti dari ayat tersebut.
4) Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* secara *tartīl*. Selanjutnya, menyampaikan hukum bacaan yang terdapat pada bacaan tersebut berikut arti dari ayatnya. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal tentang hafalan dan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* tersebut berikut artinya.
5) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati bacaan, hafalan dan pemahaman hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* serta arti dari ayat tersebut.

Aktivitas Peserta Didik

Pada bagian ini, secara berkelompok peserta didik diminta:

1) Menemukan lebih banyak lagi lafal-lafal yang mengandung hukum tajwid dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*.
2) Menghafalkan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* berikut artinya.

Penilaian terhadap aktivitas tersebut dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Kelompok	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Penetapan hukum atas lafal yang disalin tepat dan alasannya tepat.	4
Tepat	Penetapan hukum atas lafal yang disalin tepat dan alasannya sedikit kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Penetapan hukum atas lafal yang disalin tepat dan alasannya kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Penetapan hukum atas lafal yang disalin kurang tepat dan alasannya kurang tepat.	1

Rubrik Penilaian hafalan

No.	Nama Kelompok	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Hafalan lancar, makhrajnya baik, pelafalannya *tartīl* (berirama/berlagu) dan arti serta kosa katanya sangat tepat.	4
Baik	Hafalan lancar, makhrajnya baik, pelafalannya sesuai dengan kaidah tajwid dan arti serta kosa katanya tepat.	3
Cukup Baik	Hafalan cukup lancar, makhrajnya cukup baik, pelafalannya cukup sesuai dengan kaidah tajwid dan arti serta kosa katanya cukup tepat.	2
Kurang Baik	Hafalan kurang lancar, makhrajnya kurang baik, pelafalannya kurang sesuai dengan kaidah tajwid dan arti serta kosa katanya kurang tepat.	1

Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* berikut ilustrasi dan ungkapan (teori) yang memotivasi berpikir kritis, kemudian mendiskusikan relevansi antara *Asbābun Nuzūl* , *Tafsīr*, ilustrasi dan ungkapan tersebut.
2) Guru memotivasi agar setiap kelompok bukan hanya mendiskusikan relevansi antara *Asbābun Nuzūl, Tafsīr* ilustrasi dan ungkapan (teori) tersebut, namun juga membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
3) Setiap kelompok/wakil kelompok memaparkan hasil pencermatan dan diskusi mereka. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal yang relevan.
4) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati relevansi antara *Asbābun Nuzūl, Tafsīr*,ilustrasi dan ungkapan (teori) terkait baik berdasarkan buku teks maupun sumber bacaan lainnya.

Aktivitas Peserta Didik

Pada bagian ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok mencari:

1) Hadis atau riwayat lain dari berbagai sumber, yang menjadi *Asbābun Nuzūl Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas

2) Mencari lebih lanjut teori-teori tentang penciptaan bumi menurut para ahli dari berbagai referensi. Kemudian membuat power point dan mempresentasikannya di depan kelas.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian *Asbābun Nuzūl*

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Jika hadis atau riwayat yang disampaikan benar dan tepat.	4
Tepat	Jika hadis atau riwayat yang disampaikan benar tetapi kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Jika hadis atau riwayat yang disampaikan benar tetapi tidak tepat.	2
Kurang Tepat	Jika hadis atau riwayat yang disampaikan tidak benar dan tidak tepat.	1

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Teori relevan, power point menarik dan paparan sangat baik.	4
Baik	Teori relevan, power point menarik dan paparan baik.	3
Cukup Baik	Teori relevan, power point cukup menarik dan paparan cukup baik.	2
Kurang Baik	Teori kurang relevan, power point kurang menarik dan paparan kurang baik.	1

B. Hakikat Berpikir Kritis

Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati beberapa pendapat dan hadis terkait dengan berpikir kritis melalui langkah-langkah berikut:

1) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mencermati bebarapa pendapat tentang maksud dari berpikir kritis *dan H.R.at-Tirmīżi* yang terkait dengan berpikir kritis serta mendiskusikan arti dari hadis tersebut.
2) Setiap kelompok/wakil kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap pemaparan tersebut.
3) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati beberapa pendapat tentang maksud daripada berpikir kritis dan arti dari *H.R.at-Tirmīżi* tersebut.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk:

1) Mencari ayat-ayat *al-Qur'ān* yang menantang manusia untuk merenung dan meneliti dengan ciri-ciri di antaranya menggunakan kata (yang artinya) BERPIKIR, BERAKAL, BERTADABBUR, MELIHAT dan sejenisnya;
2) mencari asbābun nuzụl dan tafsír ayat-ayat tersebut dalam kitab tafsír modern baik langsung maupun melalui internet;
3) mengamati Gambar 3.9 yang terdapat pada buku teks siswa dan memberikan tanggapan terhadap fakta temuan tentang laut dua warna; dan

4) menemukan keajaiban lain dalam dunia laut.

Setiap kelompok diminta mendiskusikan bersama berbagai permasalahan di atas. Selanjutnya, mereka diminta membuat laporan hasil kegiatan tersebut dan mempresentasikannya di depan kelompok lain.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Ayat-ayat relevan, *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* nya benar dan paparan baik.	4
Tepat	Ayat-ayat relevan, *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* nya benar dan paparan kurang baik.	3
Cukup Tepat	Ayat-ayat relevan, *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* nya kurang benar dan paparan kurang baik.	2
Kurang Tepat	Ayat-ayat kurang relevan, *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* nya kurang benar dan paparan kurang baik.	1

C. Manfaat Berpikir Kritis

Guru kembali membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mencermati ulasan singkat manfaat berpikir kritis. Kegiatan pembelajaran pada bagian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1) Guru memberikan pendampingan dan arahan agar peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi, mengkaji dan mendiskusikan manfaat dari berpikir kritis.

2) Selanjutnya,guru meminta agar setiap kelompok memaparkan hasil identifikasi, kajian dan diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.

3) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci

dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap manfaat berpikir kritis berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang merupakan intisari nilai-nilai yang terkandung dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at- Tirmīżi*. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta kembali untuk mengidentifikasi sikap-sikap dan perilaku mulia yang harus dikembangkan terkait dengan berpikir kritis berdasarkan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at- Tirmīżi*.

Tugas Kelompok

1. Carilah ayat dan hadis lain yang mengandung informasi tentang dunia kedokteran atau medis!
2. Temukan pesan-pesan yang terdapat pada ayat dan hadis yang kamu temukan itu dari berbagai sumber terpercaya (kitab tafsir)!
3. Carilah hasil penelitian terkait dengan ayat-dan hadis tersebut!
4. Lakukan analisis terhadap keduanya (tafsir ayat dan hasil penelitian) untuk mendapatkan titik temu antara informasi Ilahi yang terdapat dalam ayat dan hadis dengan hasil penelitian ilmiah!
5. Presentasikan di depan kelas!

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Ketepatan		
a. Jika ayat *al-Qur'ān* dan hadis yang disajikan tepat.	25	

b. Jika ayat *al-Qur'ān* dan hadis yang disajikan kurang tepat.	17	
c. Jika ayat *al-Qur'ān* dan hadis yang disajikan tidak tepat,	10	
2. Kesesuaian Kandungan		
a. Jika ayat *al-Qur'ān* dan hadis mengandung pesan anjuran berpikir kritis.	25	
b. Jika ayat *al-Qur'ān* dan hadis kurang mengandung pesan anjuran berpikir kritis.	17	
c. Jika ayat *al-Qur'ān* dan hadis tidak mengandung pesan anjuran berpikir kritis.	10	
3. Hubungan pesan-pesan dengan kondisi objektif		
a. Jika informasi yang diberikan jelas dan tepat.	25	
b. Jika informasi yang diberikan kurang jelas dan kurang tepat.	17	
c. Jika informasi yang diberikan tidak jelas dan tidak tepat.	10	
4. Presentasi hasil diskusi kelompok		
a. Jika pemaparan jelas dan rapi.	**25**	
b. Jika pemaparan kurang jelas dan kurang rapi.	**17**	
c. Jika pemaparan tidak jelas dan tidak rapi.	**10**	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 25;
- aspek kedua memperoleh nilai 17;
- aspek ketiga memperoleh nilai 25; dan
- aspek keempat memperoleh nilai 17.

Maka total perolehan nilainya adalah 84. Selanjutnya, nilai 84 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{84 \times 4}{100} = 3.36(B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan berikut:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 7 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{7 \times 4}{10} = 2,8(B-)$$

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal. Setiap soal mempunyai skor yang sama. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal mendapatkan skor 20. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab "memikirkan dan men-*tadabburi* semua ciptaan Allah Swt. sehingga kita sadar betapa Allah Swt. adalah Tuhan Pencipta Yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Penyayang dan mengantarkan kita menjadi hamba-hamba yang bersyukur. Hamba yang bersyukur selalu beribadah (ritual dan sosial) dengan ikhlas."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab "memikirkan dan men-*tadabburi* semua ciptaan Allah Swt. sehingga kita sadar betapa Allah Swt. adalah Tuhan Pencipta Yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Penyayang dan mengantarkan kita menjadi hamba-hamba yang bersyukur."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab "memikirkan dan men-*tadabburi* semua ciptaan Allah Swt. sehingga kita sadar betapa Allah Swt. adalah Tuhan Pencipta Yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Penyayang."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab "memikirkan dan men-*tadabburi* semua ciptaan Allah Swt. sehingga kita sadar betapa Allah Swt. adalah Tuhan Pencipta."	= 5

2) Soal No.2 dan No.3

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat.	= 20
2.	Jika jawaban peserta didik tepat.	= 15
3.	Jika jawaban peserta didik cukup tepat.	= 10
4.	Jika jawaban peserta kurang tepat.	= 5

3) Soal No.4

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "mengumpulkan bekal amal soleh sebanyak-banyaknya untuk kehidupan pasca kematian (akhirat), karena "dunia tempat menanam dan akhirat memetik hasil (panen)". Oleh karena itu, jika kita ingin memetik hasil di akhirat, jangan lupa bercocok tanam di dunia ini dengan benih-benih yang unggul, yaitu amal soleh."	= 20

2.	Jika peserta didik menjawab: “mengumpulkan bekal amal soleh sebanyak-banyaknya untuk kehidupan pasca kematian (akhirat), karena “dunia tempat menanam dan akhirat memetik hasil (panen)”.	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: “mengumpulkan bekal amal soleh sebanyak-banyaknya untuk kehidupan pasca kematian (akhirat).”	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: “mengumpulkan bekal amal soleh sebanyak-banyaknya.”	= 5

4) Soal No.5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: 1) Senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. atas anugerah akal sehat; 2) Senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. atas anugerah alam semesta bagi manusia; 3) Melakukan kajian-kajian terhadap ayat-ayat *al-Qur'ān* secara lebih mendalam bersama para pakar di bidang masing-masing; 4) Menjadikan ayat-ayat *al-Qur'ān* sebagai inspirasi dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah untuk mengungkap misteri penciptaan alam; 5) Menjadikan ayat-ayat kauniyah (alam semesta) sebagai inspirasi dalam mengembangkan iptek; 6) Mengoptimalkan pemanfaatan alam dengan ramah untuk kepentingan umat manusia; 7) Membaca dan menganalisis gejala alam untuk mengantisipasi terjadinya bahaya; 8) Senantiasa berpikir jauh ke depan makin termotivasi untuk menjadi orang yang visioner; 9) Senantiasa berupaya meningkatkan amal soleh dan menjauhi kemaksiatan sebagai tindak lanjut dari keyakinannya tentang adanya kehidupan kedua di akhirat dan sebagai perwujudan dari rasa syukur kepada Allah Swt. atas semua anugerah-Nya; dan 10) Terus memotivasi diri dan berpikir kritis dalam merespon semua gejala dan fenomena alam yang terjadi.	= 20
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 7-8 poin tersebut di atas.	= 15
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 4-6 poin tersebut di atas.	= 10
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1-3 poin tersebut di atas.	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 20;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 20;
- soal keempat memperoleh nilai 15; dan
- soal kelima memperoleh nilai 10;

Maka total perolehan nilainya adalah: 20+15+20+15+10= 80. Selanjutnya, nilai 86 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

III. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom di bawah ini sesuai kemampuanmu dalam membaca ayat dan hadis berikut!

Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca melalui rubrik berikut:

Kemampuan membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup	Kurang Lancar
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.	4
Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, tetapi sedikit kurang tepat.	3
Cukup	Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
Kurang Lancar	Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

Kemampuan membaca *H.R. at- Tirmīżi*.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup	Kurang Lancar
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.	4
Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, tetapi sedikit kurang tepat.	3
Cukup	Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
Kurang Lancar	Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

IV. Salinlah kata-kata pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan jelaskan hukum bacaannya!

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.	4
Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.	3
Cukup Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.	2
Kurang Baik	Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.	1

Hukum Bacaan dan Alasannya

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menentukan hukum bacaan dan alasannya melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya tepat.	4
Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya sedikit kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin kurang tepat dan alasannya kurang tepat.	1

IV. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap Anda!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Ayat-ayat *al-Qur'ān* harus dikaji secara ilmiah untuk mendapatkan makna lebih dalam.				
2.	Umat Islam harus meluangkan waktu secara rutin untuk mengkaji ayat-ayat *al-Qur'ān* bersama para pakar.				
3.	Umat Islam perlu menindaklanjuti informasi-informasi dari ayat *al-Qur'ān* dengan penelitian untuk menemukan jawaban secara ilmiah.				
4.	Jika hasil penelitian berbeda dengan informasi *al-Qur'ān* tentang masalah tertentu, maka ayat *al-Qur'ān* yang harus ditafsirkan sesuai dengan temuan ilmiah tersebut.				
5.	Kita harus bersiap-siap menghadapi kematian dengan mengumpulkan bekal sebanyak-banyaknya.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4) S = Setuju (3)

KS = Tidak Setuju (2) TS = Sangat Tidak Setuju (1)

Konversi Nilai:

Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 5 pernyataan, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 5 = 20, maka perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 15 dari nilai maksimal 20, maka perhitungan nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{15 \times 4}{20} = 3\ (B)$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{11 \times 4}{16} = 2{,}75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan sikap yang baik dalam demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan dan hafalan serta memahami kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at-Tirmīżi*. Selain itu, guru dapat juga mempersiapkan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif dan kesesuaiannya dengan pesan-pesan yang terdapat dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at-Tirmīżi*. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at-Tirmīżi* tentang berpikir kritis. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Misalnya membuat rangkuman makna dan pesan yang terkandung dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at-Tirmīżi*. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orangtua diminta mengamati perilaku anaknya sesuai tuntunan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *H.R. at-Tirmīżi* di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 4 Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *159*, serta hadis terkait.

3.1 Menganalisis *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.

4.1.1 Membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191* dan *Q.S. Āli 'Imrān/3:*159 dengan lancar.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menunjukkan sikap demokratis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadit terkait.

b. Menganalisis *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.

c. Membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

d. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dengan lancar.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi"Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi"berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatif dan inovatif, dalam memahami *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait tersebut. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait dengan menggunakan IT.

b. Menyajikan hukum bacaan dan model-model membaca indah *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*.

c. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait dengan menggunakan IT.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang demokrasi.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdo'a dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (ber-jamā'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengorganisasi kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metoda dan model pembelajaran

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:

a) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

b) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi; "Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi", berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait;

c) menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi", berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; dan

d) mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi", berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* menggunakan metode *drill* (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik demokrasi yang akan dipelajari bersama.

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang sikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat yang terdapat pada kolom "Membuka Relung Kalbu".
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan mengaitkannya dengan ilustrasi tentang demokrasi.
3. Setiap kelompok memaparkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam ulasan/ilustrasi. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang isi ulasan/ilustrasi tersebut dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari bersama.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok:

1. untuk mencari naskah Piagam Madinah,
2. mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok lain. Kelompok lain ikut serta mencermati dan memberikan tanggapan kritis terhadap setiap paparan yang disampaikan.

Penilaian terhadap aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	

b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Mengkritisi Sekitar Kita

Pada kegiatan ini, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati pemikiran dan karya Mahmud Syaltut, kemudian mendiskusikan keterkaitannya dengan demokrasi dan memberikan tanggapan kritis.
2. Setelah mendiskusikan dan mengkritisi keterkaitan pemikiran tersebut dengan demokrasi, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain.
3. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
4. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan pemikiran dan karya Mahmud Syaltut tersebut dengan topik demokrasi yang akan dipelajari bersama.

Tugas

Pada aktivitas ini, guru meminta agar peserta didik secara berkelompok memberikan tanggapan terhadap pemikiran Mahmud Syaltut di atas terkait dengan nilai-nilai demokrasi. Selanjutnya, setiap kelompok diminta mencermati masalah-masalah sosial berikut kemudian memberikan tanggapan kritis dari sudut pandang ajaran Islam dan demokrasi.

1. Sering terjadi di mana orangtua dengan profesi tertentu (misal:dokter), mengkader anak-anak mereka agar menjadi seperti diri mereka, tanpa peduli apakah anak-anak mereka berminat atau tidak.
   Bagaimana pandanganmu dalam masalah ini?
2. Seorang pimpinan di suatu perusahaan melarang karyawannya yang muslim menjalankan salat Jumat dan menutup aurat (bagi yang wanita).
   Bagaimana pendapatmu?
3. Seorang dai muslim meyakinkan jamaahnya bahwa tata cara salat yang diajarkannya itulah yang benar, jika ada dai lain mengatakan hal yang berbeda, berarti dai tersebut tidak paham ajaran agama.

Setelah memberikan tanggapan kritis terhadap pemikiran Mahmud Syaltut dan masalah-masalah sosial tersebut. setiap kelompok memaparkan hasil

tanggapannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut serta mencermati dan memberikan respons atas tanggapan yang disampaikan. Selanjutnya, guru memberikan penguatan atas setiap tanggapan yang dipaparkan oleh setiap kelompok.

Pada kegiatan ini, guru dapat memberikan penilaian terhadahap aktivitas peserta didik menggunakan intrumen penilaian sebagaimana yang dilakukan pada pembahasan "Membuka Relung Kalbu".

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian "Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi" berdasarkan pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

A. Demokrasi dalam Islam

1. Guru menyajikan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait baik melalui tayangan maupun media lain sesuai kebutuhan.
2. Peserta didik secara klasikal diminta mencermati penyajian tersebut dengan memadupadankan apa yang tertera pada buku teks.
3. Selanjutnya, secara kelompok peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang terkandung dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait tersebut secara singkat.
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelompok lain dan kelompok lain ikut serta mencermati serta memberikan tanggapan terhadap setiap pemaparan.
5. Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait yang antara lain berisi pesan-pesan mulia tentang demokrasi, musyawarah dan toleransi dalam perbedaan. Anjuran untuk musyawarah dan toleransi merupakan bagian penting dalam konsep demokrasi sebagaimana terdapat dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan hadis terkait tersebut.

Membaca, Menghafal dan Mengartikan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159*

Guru menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar. Pembelajaran dilanjutkan dengan langkah-berikut:

1. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* secara *tartīl*.
2. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* secara *tartīl*.

3. Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Melalui tutor sebaya, setiap kelompok diminta melancarkan bacaan secara bergantian dan menghafalkannya serta menemukan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* serta arti dari ayat tersebut.
4. Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* secara *tartīl*. Selanjutnya, menyampaikan hukum bacaan yang terdapat pada bacaan tersebut berikut arti dari ayat tersebut. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal tentang hafalan dan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* tersebut berikut artinya.
5. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati bacaan, hafalan dan pemahaman hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* serta arti dari ayat tersebut.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mencari lebih banyak lagi lafal-lafal *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* yang mengandung hukum tajwid.
2. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* beserta artinya dan perbendaharaan kosa kata baru di depan kelompoknya masing-masing.

Penilaian terhadap tugas kelompok tersebut dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Penetapan Hukum Bacaan

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya tepat.	4
Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya sedikit kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin kurang tepat dan alasannya kurang tepat.	1

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Hafalan lancar, makhrajnya baik, pelafalannya *tartīl* (berirama/berlagu) dan arti serta kosa katanya sangat tepat.	4
Baik	Hafalan lancar, makhrajnya baik, pelafalannya sesuai dengan kaidah tajwid dan arti serta kosa katanya tepat.	3
Cukup Baik	Hafalan cukup lancar, makhrajnya cukup baik, pelafalannya cukup sesuai dengan kaidah tajwid dan arti serta kosa katanya cukup tepat.	2
Kurang Baik	Hafalan kurang lancar, makhrajnya kurang baik, pelafalannya kurang sesuai dengan kaidah tajwid dan arti serta kosa katanya kurang tepat.	1

Asbābun Nuzūl dan Penjelasan/Tafsīr

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* (pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi)* berikut ilustrasi dan ungkapan yang memotivasi untuk bersikap demokratis. Kegiatan pembelajaran pada bagian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* (pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi*).
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dalam rangka menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami Asbbun Nuzµl dan pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi* tentang demokrasi.
3. Meminta setiap kelompok mengidentifikasi kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi*.
4. Untuk memperluas khazanah, guru memotivasi agar setiap kelompok juga mengidentifikasi ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis lain terkait dengan nilai demokrasi.
5. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
6. Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
7. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis dalam memahami Asbābun Nuzµl dan pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi* serta ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis lainnya tentang demokrasi.
8. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk mendiskusikan dan mengidentifikasi lebih lanjut sikap-sikap demokratis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi*. Setelah mendiskusikan dan mengidentifikasi lebih lanjut sikap-sikap demokratis tersebut, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan identifikasinya di depan kelompok lain.

Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru

memberikan penguatan dengan memaparkan kembali berbagai sikap demokratis sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi* dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Demokrasi dan *Syūrā*

1. Guru meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang makna demokrasi dan syūr*ā* serta titik temu di antara keduanya.
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara demokrasi dan syūr*ā*.
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.

4. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap makna demokrasi dan syμrā serta keterkaitan di antara keduanya berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

C. Pandangan Ulama (intelektual muslim) tentang Demokrasi

1. Peserta didik secara kelompok kembali mencermati dan mengkaji pandangan ulama (intelektual muslim) tentang demokrasi.
2. Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan inti berbagai pandangan tersebut.
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap berbagai pandangan ulama tentang demokrasi berdasarkan sumber-sumber yang relevan.
5. Selanjutnya, secara singkat guru menyampaikan hasil kajian tentang pemimpin paling demokratis di mata dunia sebagaimana tertera pada buku teks.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta kepada setiap kelompok untuk:

1. memilih satu pandangan tentang demokrasi yang paling disukai dan menjelaskan alasannya;
2. menyimpulkan nilai-nilai demokratis yang terdapat dalam kepemimpinan Nabi Muhammad saw., berdasarkan pandangan para tokoh barat; dan
3. mempresentasikan hasil temuan tersebut di depan kelas untuk ditanggapi.

Penilaian terhadap aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas tetapi kurang rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus.

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B-)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang merupakan intisari nilai-nilai demokratis yang terdapat pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan Hadis Riwayat *Tirmīżi*. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta kembali untuk mengidentifikasi sikap-sikap demokratis yang telah mereka lakukan sebagai implementasi dari pemahaman kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi* tersebut.

Tugas Kelompok

1. Carilah ayat dan hadis yang mengandung nilai-nilai demokrasi!
2. Jelaskan pesan-pesan yang terdapat pada ayat dan hadis yang kamu temukan itu!
3. Hubungkan pesan-pesan ayat dan hadis tersebut dengan kondisi objekif di lapangan yang kamu temui!
4. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas!

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	

d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2\ (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan berikut:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat

menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 7 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{7 \times 4}}{\mathbf{10}} = \mathbf{2.80\ (B-)}$$

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal. Setiap soal mempunyai skor yang sama. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal mendapatkan skor 20. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
a.	Jika peserta didik menjawab "berlaku lemah lembut, tidak kasar dan tidak berhati keras."	= 20
b.	Jika peserta didik menjawab dua poin saja yang benar.	= 15
c.	Jika peserta didik menjawab satu poin saja yang benar .	= 10
d.	Jika jawaban peserta didik salah semuanya.	= 5

2) Soal No.2

	Jawaban	Skor
a.	Jika peserta didik menjawab: "karena musyawarah termasuk salah satu sifat orang yang beriman, hal ini perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim terutama dalam hal-hal yang memang perlu dimusyawarahkan."	= 20
b.	Jika peserta didik menjawab: "karena musyawarah termasuk salah satu sifat orang yang beriman."	= 15
c.	Jika peserta didik menjawab: "karena musyawarah perlu dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim terutama dalam hal-hal yang memang perlu dimusyawarahkan".	= 10
d.	Jika peserta didik menjawab: "karena musyawarah perlu dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim."	= 5

3) Soal No.3

	Jawaban	Skor
a.	Jika peserta didik menjawab: 1) bersikap lemah lembut; 2) menghargai pendapat orang lain; 3) berlapang dada untuk saling memaafkan; 4) memohonkan ampun untuk saudara-saudara yang bersalah; 5) menerima keputusan bersama dengan ikhlas; 6) melaksanakan keputusan-keputusan musyawarah dengan tawakal; 7) senantiasa bermusyawarah tentang hal-hal yang menyangkut kemaslahatan umat/bersama; 8) menolak segala bentuk diskriminasi atas nama apapun; 9) berperan aktif dalam bidang politik sebagai bentuk partisipasi dalam membangun bangsa."	= 20
b.	Jika peserta didik hanya menjawab 6 – 7 poin tersebut di atas.	= 15
c.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 – 5 poin tersebut di atas.	= 10
d.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 – 3 poin tersebut di atas.	= 5

4) Soal No.4

	Jawaban	Skor
a.	ika peserta didik menjawab: "Di satu sisi, *syūrā* merupakan bagian dari proses berdemokrasi. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang diusung demokrasi. Pada sisi lain, nilai-nilai luhur yang diusung oleh konsep demokrasi adalah nilai-nilai yang sejalan dengan visi islam itu sendiri. Nilai islami bukanlah sesuatu yang berasal dari kaum muslimin saja (dari dalam), tetapi semua nilai yang mengandung kebaikan dan kemaslahatan, baik dari Barat maupun Timur, karena islam tidak mengenal Barat dan Timur (diskriminasi), justru sikap Islam terhadap hal-hal baru yang baik adalah "akomodatif."	= 20
b.	Jika peserta didik menjawab: "Di satu sisi, *syūrā* merupakan bagian dari proses berdemokrasi. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang diusung demokrasi. Pada sisi lain, nilai-nilai luhur yang diusung oleh konsep demokrasi adalah nilai-nilai yang sejalan dengan visi islam itu sendiri. Nilai islami bukanlah sesuatu yang berasal dari kaum muslimin saja (dari dalam), tetapi semua nilai yang mengandung kebaikan dan kemaslahatan.'	= 15
c.	Jika peserta didik menjawab: "Di satu sisi, *syūrā* merupakan bagian dari proses berdemokrasi. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang diusung demokrasi. Pada sisi lain, nilai-nilai luhur yang diusung oleh konsep demokrasi adalah nilai-nilai yang sejalan dengan visi islam itu sendiri."	= 10
d.	Jika peserta didik menjawab: "Di satu sisi, *syūrā* merupakan bagian dari proses berdemokrasi. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang diusung demokrasi."	= 5

4) Soal No.5

	Jawaban	Skor
a.	Jika peserta didik menjawab: "Menurut Al-Qardhawi, substansi demokrasi sejalan dengan Islam. Hal ini bisa dilihat dari beberapa hal. Misalnya: a) Dalam demokrasi proses pemilihan melibatkan banyak orang untuk mengangkat seorang kandidat yang berhak memimpin dan mengurus keadaan mereka; b) Usaha setiap rakyat untuk meluruskan penguasa yang tiran juga sejalan dengan Islam; c) Pemilihan umum termasuk jenis pemberian saksi yang juga sejalan dengan Islam; d) .Penetapan hukum yang berdasarkan suara mayoritas juga tidak bertentangan dengan prinsip Islam; e) Juga kebebasan pers dan kebebasan mengeluarkan pendapat, serta otoritas pengadilan merupakan sejumlah hal dalam demokrasi yang sejalan dengan Islam.	= 20
b.	ika peserta didik hanya menjawab 4 poin tersebut di atas	= 15
c.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin tersebut di atas	= 10
d.	Jika peserta didik hanya menjawab 1-2 poin tersebut di atas	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 20;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 20;
- soal keempat memperoleh nilai 15; dan
- soal kelima memperoleh nilai 10;

Maka total perolehan nilainya adalah: 20+15+20+15+10= 80. Selanjutnya, nilai 86 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

III. Berilah tanda *cheklist* (√) pada kolom di bawah ini sesuai kemampuanmu dalam membaca dan menghafal ayat dan hadist berikut!

Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup	Kurang Lancar
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.	4
Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, tetapi sedikit kurang tepat.	3
Cukup	Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
Kurang Lancar	Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

IV. Salinlah kata-kata pada *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan jelaskan hukum bacaannya!

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.	4
Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.	3
Cukup Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.	2
Kurang Baik	Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.	1

Hukum Bacaan dan Alasannya

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menentukan hukum bacaan dan alasannya melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1					
2					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya tepat.	4
Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya sedikit kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin kurang tepat dan alasannya kurang tepat.	1

IV. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap kalian!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Ketika bermusyawarah, saya akan mempertahankan dengan gigih pendapat kita yang benar.				
2.	Jika saya menjadi ketua OSIS, maka setiap keputusan yang menyangkut organisasi akan selalu saya bicarakan dalam forum musyawarah				
3.	Ketika ada anggota musyawarah yang emosi, saya akan berusaha menenangkannya.				
4.	Orangtua hendaknya menggali potensi dan kecenderungan anak-anaknya sebelum mengarahkan kepada profesi yang dipilihnya.				
5.	Masa jabatan harus dibatasi supaya tidak cenderung korup.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
KS = Kurang Setuju (2)
TS = Tidak Setuju (1)

Konversi Nilai

Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 5 pernyataan, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 5 = 20, maka perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 15 dari nilai maksimal 20, maka perhitungan nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{15 \times 4}{20} = 3 \text{ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya .
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.					√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{11 \times 4}{16} = 2{,}75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi serta komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan dan hafalan serta memahami kandungan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi*. Selain itu, guru dapat juga menyiapkan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif seperti pola demokrasi yang diterapkan di Indonesia dan kesesuaiannya dengan pesan-pesan yang terdapat dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi.* Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi* tentang demokrasi. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas, misalnya membuat rangkuman makna dan pesan yang terkandung dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi*. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru Dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orangtua diminta mengamati perilaku anaknya sesuai tuntunan *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* dan *H.R. at-Tirmīżi* di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 5 Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan Q.S. *al-Baqarāh/2:83*, serta hadis terkait.

3.2 Menganalisis *Q.S. Luqmān/31:14* dan Q.S. *al-Baqarāh/2:83*, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*).

4.2.1 Membaca *Q.S. Luqmān/31:14* dan Q.S. *al-Baqarāh/2:83* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Luqmān/31:14* dan Q.S. *al-Baqarāh/2:83* denagn lancar.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*)sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait.
2. Menganalisis*Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis tentang saling menasihati.
3. Membaca *Q.S. Luqmān/31:14* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
4. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Luqmān/31:14* dengan lancar .

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati" berdasarkan pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif, dalam memahami *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait tersebut. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait dengan menggunakan IT.

b. Menyajikan hukum bacaan dan model-model membaca indah *Q.S. Luqmān/31:14*.

c. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait dengan menggunakan IT.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang saling menasihati.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salatsunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengorganisir kelas

dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:

   a) memfalisitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

   b) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: "Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati" berdasarkan pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait;

   c) menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati" berdasarkan pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; dan

   d) menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati" berdasarkan pemahaman Q*Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* menggunakan metoda *drill* (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metoda, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "Mencerahkan Nurani dengan Saling Menasihati" berdasarkan pemahaman *Q.S. Luqmān/31:14* dan hadis terkait.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok

lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik demokrasi yang akan dipelajari bersama.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati ulasan singkat tentang nafsu yang Allah Swt. anugerahkan kepada manusia dan illustrasi yang terdapat pada ulasan tersebut.
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan dan mengkaitkannya dengan ilustrasi yang terdapat pada ulasan tersebut.
3. Setiap kelompok memaparkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam ulasan/ilustrasi. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang isi ulasan/ilustrasi dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari bersama.

Mengkritisi Sekitar Kita

1. Peserta didik secara berkelompok diminta kembali mencermati dan mengkritisi berbagai dinamika yang terjadi, antara lain: 1) Station TV yang menyelenggarakan lomba menyampaikan *tawṡiyyah* (ceramah agama) yang pesertanya terdiri dari anak-anak usia SD sampai remaja; 2) Adanya dai yang biasa memberi nasihat dalam ceramahnya, tetapi perbuatannya tidak sejalan dengan isi ceramahnya; 3) Adanya beberapa dai kondang memasang tarif tinggi untuk setiap kali tampil berceramah; dan 4) Banyaknya kalangan masyarakat awam yang butuh siraman rohani tidak mampu membayar tarif yang tinggi.
2. Setiap kelompok mengkaji berbagai fenomena tersebut, mendiskusikan dan memberikan tanggapan kritis.
3. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
4. Guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali kaitan dinamika dan fenomena tersebut dengan topik saling menasihati yang akan dipelajari bersama.

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian “Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian “Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati” berdasarkan pemahaman *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut:

A. Perintah Saling Menasihati

1) Guru menyajikan *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait baik melalui tayangan maupun media lain sesuai kebutuhan.

2) Peserta didik secara klasikal diminta mencermati penyajian tersebut dengan memadupadankan apa yang tertera pada buku teks.

3) Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan pesan yang terkandung dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait tersebut secara singkat.

4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelompok lain dan kelompok lain ikut serta mencermati dan memberikan tanggapan terhadap setiap pemaparan.

5) Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali kandungan *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait yang antara lain berisi pesan-pesan mulia tentang anjuran untuk saling menasihati.

Membaca, Menghafal dan Mengartikan *Q.S. Luqmān/31:13-14*

Sebelum masuk pada inti pembelajaran “Membaca dan Menghafal *Q.S. Luqmān/31:13-14*, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar. Selanjutnya, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. Luqmān/31:13-14* secara *tartīl*.

2) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. Luqmān/31:13-14* secara *tartīl*.

3) Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Melalui tutor sebaya, setiap kelompok diminta melancarkan bacaan secara bergantian dan menghafalkannya serta menemukan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Luqmān/31:13-14* serta arti dari ayat tersebut.

4) Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. Luqmān/31:13-14* secara *tartīl*. Selanjutnya, menyampaikan hukum bacaan yang terdapat pada bacaan berikut arti dari ayat tersebut.

Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal tentang hafalan dan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Luqmān/31:13-14* tersebut berikut artinya.

5) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati bacaan, hafalan dan pemahaman hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Luqmān/31:13-14* serta arti dari ayat tersebut.

Aktifitas Peserta Didik

Pada bagian ini, peserta didik secara individu diminta membaca *Q.S. Luqmān/31:13-14* secara berulang dengan fasih sampai lancar. Setelah lancar bacaannya, peserta didik secara berpasangan diminta menghafal dan saling memperdengarkan hafalannya. Selanjutnya, setiap pasangan secara bergantian memperdengarkan hafalannya di depan pasangan yang lain. Pasangan lain ikut serta menyimak dan mencermati hafalan yang didemonstrasikan dan dapat memberikan masukan manakala terdapat kesalahan. Guru memberikan penguatan dengan kembali memberikan contoh bacaan secara *tartīl* dan hafalan yang benar.

Pada aktivitas ini, guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Keterangan:

Bacaan/Pelafalan

4 = Sangat baik, jika membaca/melafalkan *tartīl* (sesuai dengan kaidah tajwid).

3 = Baik, jika membaca/melafalkan kurang *tartīl* (kurang sesuai dengan kaidah tajwid).

2 = Cukup, jika membaca/melafalkan tidak *tartīl* (tidak sesuai dengan kaidah tajwid)

1 = Kurang, jika membaca/melafalkan tidak lancar.

Hafalan

4 = Sangat baik, jika hafalan lancar dan *tartīl* (sesuai dengan kaidah tajwid).

3 = Baik, jika hafalan lancar akan tetapi kurang *tartīl* (kurang sesuai dengan kaidah tajwid).

2 = Cukup, jika hafalan lancar akan tetapi tidak *tartīl* (tidak sesuai dengan kaidah tajwid).

1 = Kurang, jika hafalan tidak lancar.

Ketuntasan

T = Tuntas, jika peserta didik telah mencapai KKM dalam waktu yang telah ditentukan.

TT = Tidak Tuntas, jika peserta didik tidak mencapai KKM dalam waktu yang telah ditentukan.

Tindak Lanjut

R = Remedial, bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam waktu yang telah ditentukan.

P = Pengayaan, bagi peserta didik yang telah mencapai KKM sebelum waktu yang telah ditentukan.

Pada kolom “Aktivitas Siswa", peserta didik secara berpasangan/ kelompok diminta untuk menelusuri kembali *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan mengidentifikasi lafal-lafal yang mengandung hukum tajwid. Selanjutnya, setiap pasangan/kelompok memaparkan hasil identifikasi mereka disertai dengan penjelasan dan alasan yang tepat. Pasangan/kelompok lain ikut serta mencermati dan menanyakan hal-hal yang relevan. Guru memberikan penguatan dengan kembali menyampaikan berbagai lafal *Q.S. Luqmān/31:13-14* yang mengandung hukum tajwid berikut penjelasan dan alasannya berdasarkan berbagai sumber yang relevan.

Penilaian terhadap aktivitas dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kriteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika penetapan lafal benar, penentuan hukum bacaan tepat dan alasan yang diberikan tepat.	
B = Baik	Jika penetapan lafal benar, penentuan hukum bacaan tepat, namun alasan yang diberikan kurang tepat.	
C = Cukup	Jika penetapan lafal benar, namun penentuan hukum bacaan kurang tepat dan alasan yang diberikan juga kurang tepat.	
K = Kurang	Jika penetapan lafal benar, namun penentuan hukum bacaan tidak tepat dan alasan yang diberikan juga tidak tepat.	

***Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr*/Penjelasan**

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* (pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan *H.R.Muslim*) berikut ilustrasi dan ungkapan yang memotivasi untuk saling menasihati. Kegiatan pembelajaran pada bagian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang *Asbābun Nuzūl* dan *Tafsīr* (pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan *H.R.Muslim*).
2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dalam rangka menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami *Asbābun Nuzūl* dan pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan *H.R.Muslim* tentang anjuran untuk saling menasihati .
3) Meminta setiap kelompok untuk mengidentifikasi kandungan *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan *H.R.Muslim*.
4) Untuk memperluas khazanah, guru memotivasi agar setiap kelompok juga menemukan pesan mulia yang terdapat pada setiap ilustrasi dan keterkaitannya dengan topik yang sedang dibahas.
5) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
6) Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis dalam

memahami Asbābun Nuzμl dan pesan yang terkandung di dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan *H.R.Muslim* tentang anjuran untuk saling menasihati.

7) Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil diskusi berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

B. Adab dan Metoda Menyampaikan Nasihat (Dakwah)

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi adab dan metode menyampaikan nasihat (dakwah) serta mencermati ilustrasi yang terdapat pada buku teks dan mendiskusikan keterkaitan antara ilustrasi dengan adab dan metoda penyampaian dakwah tersebut.

2) Setiap kelompok/wakil kelompok mempresentasikan hasil identifikasinya. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal yang relevan.

3) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya memahami adab dan metoda menyampaikan nasihat (dakwah) serta keterkaitan antara ilustrasi dengan adab dan metoda penyampaian dakwah tersebut baik berdasarkan buku teks maupun sumber lainnya yang relevan.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta mencari dan mengidentifikasi lebih lanjut adab dan metode lain dalam penyampaian dakwah berikut *dalil naqlī* atau *'aqlī* yang memperkuatnya. Setelah mendiskusikan dan menemukan adab dan metoda penyampaian dakwah yang dimaksud, setiap kelompok memaparkan hasil kajian dan diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali berbagai adab dan metoda lain dalam penyampaian dakwah berikut *dalil naqlī* atau *'aqlī* yang memperkuatnya berdasar sumber bacaan yang relevan.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Adab tepat, metoda tepat dan *dalil naqlī* atau *'aqlī* tepat.	4
Tepat	Adab tepat, metoda tepat, namun *dalil naqlī* atau *'aqlī* kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Adab tepat, namun metoda *dalil naqlī* atau *'aqlī* kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Adab kurang tepat, metoda kurang tepat dan *dalil naqlī* atau *'aqlī* kurang tepat.	1

C. Hikmah dan Manfaat Nasihat

Guru kembali membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mencermati ulasan singkat tentang "*al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkari*", yaitu saling menasihati untuk berbuat kebajikan dan mencegah kemungkaran dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Kegiatan pembelajaran pada bagian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1) Mengingatkan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mencermati ulasan singkat tentang "*al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkari*", yaitu saling menasihati untuk berbuat kebajikan dan mencegah kemungkaran dan mengidentifikasi hikmah yang terkandung di dalamnya, serta mendiskusikannya secara kelompok".

2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dalam rangka menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami "*al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkari*" dan hikmah yang terkandung di dalamnya.

3) Meminta setiap kelompok untuk mengidentifikasi maksud dari ulasan singkat tentang "*al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkari*" dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
4) Untuk memperluas khazanah, guru memotivasi agar setiap kelompok juga mencermati ulasan singkat tentang keteladanan Umar r.a. seorang pemimpin yang haus nasihat dan keterkaitannya dengan "*al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkari*" dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
5) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
6) Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
7) Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis dalam memahami maksud "*al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkari*", keteladanan Umar r.a. seorang pemimpin yang haus nasihat dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
8) Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, peserta didik secara kelompok diminta:

1) Meneliti kembali hakmah dan manfaat nasihat dan menemukan lebih banyak lagi hikmah dan manfaat dari saling menasihati.
2) Mendeskripsikan sifat dan keperibadian Umar bin Khatab terkait dengan tema saling menasehati.
3) Menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan kritis.

Penilaian untuk aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi sangat lengkap dan sangat sempurna.	4
Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi sangat lengkap dan sempurna.	3
Cukup Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna.	2
Kurang Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi tidak lengkap dan tidak sempurna.	1

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang terkait dengan sikap dan perilaku mulia dengan tema "Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati".
2. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi lebih lanjut sikap-sikap dan perilaku mulia yang harus dikembangkan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap *Q.S. Lukmān/31:13-14* dan hadis yang terkait.
3. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
4. Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
5. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
6. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Tugas Kelompok

1. Carilah kisah teladan tentang seorang dai yang berdakwah dengan santun dan menghargai perbedaan!
2. Lakukan analisis terhadap kisah tersebut untuk mendapatkan nilai-nilai keteladanannya!
3. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas!

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B-)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan berikut:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

   Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 7 dari nilai maksimal 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{7 \times 4}{10} = 2,8 \text{ (B-)}$$

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal. Setiap soal mempunyai skor yang sama. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal mendapatkan skor 20. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab "*Q.S. Lukmān/31:13* mengandung perintah agar kita menyembah Allah Swt. Yang Maha Esa tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun dan menegaskan bahwa perbuatan syirik adalah bentuk kezaliman yang besar."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab "*Q.S. Lukmān/31:13* mengandung perintah agar kita menyembah Allah Swt. Yang Maha Esa tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab "*Q.S. Lukmān/31:13* mengandung perintah agar kita menyembah Allah Swt. Yang Maha Esa tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab "*Q.S. Lukmān/31:13* mengandung perintah agar kita menyembah Allah Swt."	= 5

2) Soal No.2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: 1) mengandung dan melahirkan anak; 2) menyapihnya selama dua tahun, yaitu mendidik dan menyusuinya".	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: 1) mengandung dan melahirkan anak; 2) menyapihnya selama dua tahun."	= 15

3.	Jika peserta didik menjawab: 1) mengandung dan melahirkan anak; 2) menyapihnya."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "mengandung dan melahirkan anak."	= 5

3) Soal No.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Rasulullah menyuruh agar kita berbicara sesuai dengan kadar intelektual lawan bicara kita, maksudnya, yang digunakan hendaknya bahasa yang dapat dipahami dan sesuai dengan tingkat intelektual objek dakwah. Ketika berbicara di hadapan kalangan masyarakat awam, gunakan bahasa yang berbeda dengan yang digunakan untuk berceramah di hadapan kaum terpelajar dan sebaliknya."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "Rasulullah menyuruh agar kita berbicara sesuai dengan kadar intelektual lawan bicara kita, maksudnya, bahasa yang digunakan hendaknya yang dapat dipahami dan sesuai dengan tingkat intelektual objek dakwah."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "Rasulullah menyuruh agar kita berbicara sesuai dengan kadar intelektual lawan bicara kita, maksudnya, bahasa yang digunakan hendaknya yang dapat dipahami."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Rasulullah menyuruh agar kita berbicara sesuai dengan kadar intelektual lawan bicara kita, maksudnya, bahasa yang digunakan hendaknya yang mudah."	= 5

4) Soal no.4

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Pentingnya penguasa yang adil bagi tegaknya *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar* adalah agar dapat menjadikan kekuasaan sebagai alat untuk menegakkan *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar* untuk semua golongan".	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "Pentingnya penguasa yang adil bagi tegaknya *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar* adalah agar dapat menjadikan kekuasaan sebagai alat untuk menegakkan *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar*."	= 15

3.	Jika peserta didik menjawab: "Pentingnya penguasa yang adil bagi tegaknya *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar* adalah agar dapat melaksanakan *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar*."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Pentingnya penguasa yang adil bagi tegaknya *al-Amru bi al-Ma'rūf wa an-Nahyu 'an al-Munkar* adalah agar dapat melindungi semua golongan."	= 5

5) Soal No.5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Strategi yang saya gunakan ketika harus berdakwah di lingkungan masyarakat petani miskin adalah dengan memperhatikan tingkat sosial-ekonomi. Kondisi ekonomi masyarakat di mana kita berdakwah merupakan hal yang harus diperhatikan oleh para dai. Jika secara ekonomi mereka termasuk dalam kategori mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) karena miskin, jangan didominasi materi tentang kewajiban zakat, tetapi motivasi bagaimana agar zakat yang diterima dapat produktif dan selanjutnya tidak lagi menjadi mustahiq, tetapi menjadi muzakki (orang yang mengeluarkan zakat) karena sudah mandiri secara ekonomi."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "Strategi yang saya gunakan ketika harus berdakwah di lingkungan masyarakat petani miskin adalah dengan memperhatikan tingkat sosial-ekonomi. Kondisi ekonomi masyarakat di mana kita berdakwah merupakan hal yang harus diperhatikan oleh para dai."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "Strategi yang saya gunakan ketika harus berdakwah di lingkungan masyarakat petani miskin adalah dengan memperhatikan tingkat sosial-ekonomi. "	= 10
4.	"Strategi yang saya gunakan ketika harus berdakwah di lingkungan masyarakat petani miskin adalah dengan memperhatikan kondisi mereka. "	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 20;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 20;
- soal keempat memperoleh nilai 15; dan
- soal kelima memperoleh nilai 10;

Maka total perolehan nilainya adalah: 20+15+20+15+10= 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

III. Berilah tanda cehklist (√) pada kolom di bawah ini sesuai kemampuanmu dalam membaca dan menghafal ayat dan hadis berikut!

Skor penilaiannya:

Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. Āli 'Imrān/3:190-191*melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup	Kurang Lancar
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.	4
Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.	3
Cukup	Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
Kurang Lancar	Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

IV. Salinlah kata-kata pada *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan jelaskan hukum bacaannya!

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.	4
Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.	3
Cukup Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.	2
Kurang Baik	Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.	1

Hukum Bacaan dan Alasannya

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menentukan hukum bacaan dan alasannya melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya tepat.	4
Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya sedikit kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin kurang tepat dan alasannya kurang tepat.	**1**

V. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap Anda!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Tauhid harus didahulukan dalam dakwah karena Allah Swt. adalah Pencipta alam semesta.				
2.	Kemusyrikan termasuk dosa besar karena kemusyrikan mengandung kezaliman terhadap sesama manusia.				
3.	Mengajak manusia berbuat baik itu cukup dengan lisan yang fasih dan pandai ber-retorika.				

4.	Menasihati orang (berdakwah) sebenarnya tidak perlu menggunakan metode yang macam-macam, yang penting punya keberanian untuk menyampaikan.				
5.	Kebenaran harus disampaikan apa adanya, karena perintah Rasulullah saw. agar kita menyampaikannya meskipun itu pahit.				
6.	Saling menyayangi dan menghormati berlaku dalam segala urusan.				
7.	Dalam berdakwah tidak boleh ada yang ditutup-tutupi (disembunyikan), semua kebenaran harus disampaikan, walaupun mungkin akan berdampak buruk bagi yang menyampaikannya.				
8.	Ketika kalian bertukar argumen dengan orang yang kalian nasihati, kemudian tidak terjadi titik temu maka hargai pendapat mereka.				
9.	Apa yang kalian katakan seharusnya sama dengan apa yang kalian lakukan. Dengan keteladanan, kalian berharap orang yang kalian nasihati akan mau mengikuti.				
10.	Setiap orang memiliki kewajiban untuk saling menasihati dalam kebaikan dan kesabaran dan mencegah perbuatan kemaksiatan serta kemungkaran.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)　　S = Setuju (3)

KS = Kurang Setuju (2)　　TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah:

- 4 = Jika pernyataan yang diberikan sangat tepat
- 3 = Jika pernyataan yang diberikan tepat
- 2 = Jika pernyataan yang diberikan kurang tepat
- 1 = Jika pernyataan yang diberikan tidak tepat

Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 10 pernyataan, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 10 = 40. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 35 dari nilai maksimal 40, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{35 \times 4}{40} = 3.5 \text{ (B+)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{11 \times 4}}{\mathbf{16}} = \mathbf{2.75\ (B)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreativitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan dan hafalan serta memahami kandungan *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait. Selain itu, guru dapat juga menyiapkan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan pesan-pesan yang terdapat dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas, misalnya membuat rangkuman makna dan pesan yang terkandung dalam *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orangtua diminta mengamati perilaku anaknya sesuai tuntunan *Q.S. Luqmān/31:13-14* dan hadis terkait di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 6 Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Lukmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarah/2:83*, serta hadis terkait.

3.2 Menganalisis *Q.S. Lukmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarah/2:83*, serta hadit tentang saling menasihati dan berbuat baik (*iḥsān*).

4.2.1 Membaca *Q.S. Lukmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarāh/2:83* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Lukmān/31:14* dan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dengan lancar

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menunjukkan perilaku berbuat baik (*iḥsān*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Baqarah/2:83*, serta hadis terkait.

b. Menganalisis *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait tentang berbuat baik (*iḥsān*).

c. Membaca *Q.S. al-Baqarah/2:83* sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

d. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dengan lancar.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Meraih Kasih Allah dengan *iḥsān*", berdasarkan pemahaman*Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatif dan inovatif, dalam memahami *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait tersebut. Pengembangan materi antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. al-Baqarah/2:83*dan hadis terkait dengan menggunakan IT.

b. Menyajikan hukum bacaan dan model-model membaca indah *Q.S. al-Baqarah/2:83*.

c. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan menggunakan IT.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'an* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang berbuat baik (*iḥsān*).

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metoda dan model pembelajaran

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:

a) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

b) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: "Meraih Kasih Allah dengan *iḥsān*", berdasarkan pemahaman *Q.S. al-Baqarāh/2:83* dan hadis terkait;

c) menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*", berdasarkan pemahaman *Q.S. al-Baqarāh/2:83-14* dan hadis terkait dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; dan

d) menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*", berdasarkan pemahaman *Q.S. al-Baqarāh/2:83:14* dan hadis terkait.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* menggunakan metoda *drill* (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metoda, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*" berdasarkan pemahaman *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik *iḥsān* yang akan dipelajari bersama.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan merenungkan ulasan singkat tentang *iḥsān* Allah Swt. dan orangtua terhadap kita.
2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan mengidentifikasi perbuatan *iḥsān* apa sajakah yang telah diperbuat bagi Allah Swt. dan orangtua.
3. Setiap kelompok memaparkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam ulasan tersebut. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang *iḥsān* berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Mengkritisi Sekitar Kita

1. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati dan mengkritisi beberapa dinamika yang terjadi, antara lain: 1) kehidupan anak yatim yang membutuhkan perhatian; 2) aktivitas para penebang pohon di hutan yang bertanggung jawab; dan 3) kehidupan para nelayan yang mengandalkan hidupnya dari hasil tangkapan ikan di laut.
2. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai fenomena tersebut kemudian memberikan tanggapan kritis.
3. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain.
4. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
5. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan dinamika dan fenomena tersebut dengan topik "Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*".

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian "Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*", berdasarkan pemahaman *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut:

A. Perintah Berlaku *Iḥsān*

1) Guru menyajikan hadis dari *H.R.Muslim* yang menjelaskan makna *"Iḥsān"* baik melalui tayangan maupun media lain sesuai kebutuhan.

2) Peserta didik secara klasikal diminta untuk mencermati penyajian tersebut dengan memadu padankan apa yang tertera pada buku teks.
3) Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan pesan yang terkandung dalam hadis *H.R.Muslim* tersebut secara singkat.
4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelompok lain dan kelompok lain ikut serta mencermati dan memberikan tanggapan terhadap setiap pemaparan.
5) Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali pesan mulia yang terdapat pada hadis *H.R.Muslim* tersebut.

Membaca, Menghafal dan Mengartikan *Q.S. al-Baqarah/2:83*

Sebelum masuk pada inti pembelajaran “Membaca dan Menghafal *Q.S. al-Baqarah/2:83*, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur’ān* yang baik dan benar. Selanjutnya, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. al-Baqarah/2:83* dengan *tartīl*.
2) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. al-Baqarah/2:83* dengan *tartīl*.
3) Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Melalui tutor sebaya, setiap kelompok diminta melancarkan bacaan secara bergantian dan menghafalkannya serta menemukan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al-Baqarah/2:83* serta arti dari ayat tersebut.
4) Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dengan *tartīl*. Selanjutnya, menyampaikan hukum bacaan berikut arti dari ayat tersebut. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal tentang hafalan dan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al-Baqarah/2:83* tersebut berikut artinya.
5) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati bacaan, hafalan dan pemahaman hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al-Baqarah/2:83* serta arti dari ayat tersebut.

Aktifitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini peserta didik secara individu/kelompok diminta:

1) Menelusuri kembali *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan menemukan hukum tajwīd yang belum ada dalam tabel. Selanjutnya, menyampaikan hasil temuan tersebut di depan kelas.

2) Menghafalkan *Q.S. al-Baqarah/2:83* berikut artinya. Kemudian mendemonstrasikan hafalan tersebut di depan kelompok masing-masing.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Hukum Tajwid

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1					
2					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Jika penetapan lafal benar, penentuan hukum bacaan tepat dan alasan yang diberikan tepat.	4
Tepat	Jika penetapan lafal benar, penentuan hukum bacaan tepat, namun alasan yang diberikan kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Jika penetapan lafal benar, namun penentuan hukum bacaan kurang tepat dan alasan yang diberikan juga kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Jika penetapan lafal benar, namun penentuan hukum bacaan tidak tepat dan alasan yang diberikan juga tidak tepat.	1

Rubrik Penilaian Hafalan

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Hafalan lancar, *makhraj*nya baik, pelafalannya *tartīl* (berirama/berlagu) dan arti serta kosa katanya sangat tepat.	4
Baik	Hafalan lancar, *makhraj*nya baik, pelafalannya sesuai dengan kaidah *tajwid* dan arti serta kosa katanya tepat.	3
Cukup Baik	Hafalan cukup lancar, *makhraj*nya cukup baik, pelafalannya cukup sesuai dengan kaidah *tajwid* dan arti serta kosa katanya cukup tepat.	2
Kurang Baik	Hafalan kurang lancar, *makhraj*nya kurang baik, pelafalannya kurang sesuai dengan kaidah *tajwid* dan arti serta kosa katanya kurang tepat.	1

No.	Peserta Didik	Aspek Penilaian								Total Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		Bacaan/ Pelafalan				Hafalan						T	TT	R	P
		4	3	2	1	4	3	2	1						
1															
2															
dst.															

Keterangan:

Bacaan/Pelafalan

4 = Sangat baik, jika membaca/melafalkan *tartīl* (sesuai dengan kaidah tajwid).

3 = Baik, jika membaca/melafalkan kurang *tartīl* (kurang sesuai dengan kaidah tajwid).

2 = Cukup, jika membaca/melafalkan tidak *tartīl* (tidak sesuai dengan kaidah tajwid)

1 = Kurang, jika membaca/melafalkan tidak lancar.

Hafalan

4 = Sangat baik, jika hafalan lancar dan *tartīl* (sesuai dengan kaidah tajwid).

3 = Baik, jika hafalan lancar tetapi kurang *tartīl* (kurang sesuai dengan kaidah tajwid).

2 = Cukup, jika hafalan lancar tetapi tidak *tartīl* (tidak sesuai dengan kaidah tajwid).

1 = Kurang, jika hafalan tidak lancar.

Ketuntasan

T = Tuntas, jika peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar dalam waktu yang telah ditentukan

TT = Tidak tuntas, jika peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar dalam waktu yang telah ditentukan

Tindak Lanjut

R = Remedial, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dalam waktu yang telah ditentukan

P = Pengayaan, bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sebelum waktu yang telah ditentukan.

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik" berikutnya, peserta didik secara berpasangan/kelompok diminta menelusuri kembali *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan mengidentifikasi lafal-lafal yang mengandung hukum tajwid. Selanjutnya, setiap pasangan/kelompok memaparkan hasil identifikasi mereka disertai dengan penjelasan dan alasan yang tepat. Pasangan/kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan hal-hal yang relevan. Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali berbagai lafal *Q.S. al-Baqarah/2:83* yang mengandung hukum tajwid berikut penjelasan dan alasannya berdasarkan berbagai sumber yang relevan.

Penilaian terhadap aktivitas dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kriteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika penetapan lafal benar, penentuan hukum bacaan tepat dan alasan yang diberikan tepat.	
B = Baik	Jika penetapan lafal benar, penentuan hukum bacaan tepat, namun alasan yang diberikan kurang tepat.	
C = Cukup	Jika penetapan lafal benar, namun penentuan hukum bacaan kurang tepat dan alasan yang diberikan juga kurang tepat	
K = Kurang	Jika penetapan lafal benar, namun penentuan hukum bacaan tidak tepat dan alasan yang diberikan juga tidak tepat.	

Penjelasan/Tafsir *Q.S. al-Baqarāh/2:83* dan hadis terkait

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati dan mengidentifikasi makna yang terkandung dalam *Q.S. al-Baqarah/2:83* kemudian mendiskusikannya.
2) Guru memotivasi agar setiap kelompok bukan hanya mendiskusikan makna yang terkandung dalam *Q.S. al-Baqarah/2:83*, namun juga membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
3) Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan hasil pencermatan dan diskusi mereka. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal yang relevan.
4) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati makna yang terkandung dalam *Q.S. al-Baqarah/2:83* tersebut baik berdasarkan buku teks maupun sumber bacaan lainnya.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik mencermati hadis-hadis tentang berbuat *iḥsān* melalui langkah-langkah berikut:

1) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengidentifikasi makna yang terkandung dalam hadis *H.R. Muslim* dan mendiskusikan keterkaitan hadis tersebut dengan perintah berbuat *iḥsān*.
2) Guru memotivasi agar setiap kelompok bukan hanya mendiskusikan makna yang terkandung dalam hadis *H.R. Muslim* tentang berbuat *iḥsān*, namun juga membuat beberapa pertanyaan yang relevan.

3) Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan hasil pencermatan dan diskusi mereka. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal yang relevan.

4) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati makna yang terkandung dalam hadis *H.R. Muslim* tersebut baik berdasarkan buku teks maupun sumber bacaan lainnya.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta untuk mencari dan mengidentifikasi ayat dan hadis lain terkait dengan perintah untuk berbuat *iḥsān*. Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan dan mencatat isi kandungan ayat dan hadis tersebut. Setelah mendiskusikan dan mencatatnya, setiap kelompok memaparkan diskusi dan catatannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparaan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali berbagai ayat dan hadis terkait dengan perintah untuk berbuat *iḥsān* berdasarkan sumber bacaan yang relevan.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	

b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Ruang lingkup *Iḥsān*

Pada bagian ini, guru dapat melakukan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati dan mengidentifikasi ruang lingkup *iḥsān* berdasarkan ayat dan hadis terkait lainnya serta ilustrasi sebagaimana tertera pada buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan ruang lingkup *iḥsān* dan keterkaitan antara ilustrasi dengan ruang lingkup *iḥsān* yang dimaksud.
3) Guru memotivasi agar setiap kelompok bukan hanya mendiskusikan ruang lingkup *iḥsān* dan keterkaitan antara ilustrasi dengan ruang lingkup *iḥsān* yang dimaksud, namun juga membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
4) Setiap kelompok/wakil kelompok mendemonstrasikan hasil pencermatan dan diskusi mereka. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok/wakil kelompok dan menanyakan beberapa hal yang relevan.
5) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya memahami ruang lingkup *iḥsān* dan keterkaitan antara ilustrasi dengan ruang lingkup *iḥsān* yang dimaksud tersebut baik berdasarkan buku teks maupun sumber bacaan lainnya.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik" peserta didik secara berpasangan/ kelompok diminta untuk mencari kisah inspiratif terkait dengan tema *iḥsān*. Selanjutnya, setiap pasangan/kelompok diminta untuk mengidentifikasi dan mencatat pelajaran (hikmah) yang terdapat pada cerita yang mereka tetapkan. Kemudian, setiap pasangan/kelompok memaparkan hasil identifikasi dan catatan mereka disertai dengan penjelasan dan alasan yang tepat di depan pasangan/kelompok lain. Pasangan/kelompok

lain ikut serta mencermati dan menanyakan hal-hal yang relevan. Guru memberikan penguatan dengan kembali menyampaikan pelajaran (hikmah) yang dapat diambil dari setiap cerita yang disampaikan oleh semua pasangan/kelompok.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

C. Hikmah dan Manfaat *Iḥsān*

Guru kembali membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mencermati ulasan dan kisah singkat tentang kebajikan (i¥s±n). Kegiatan pembelajaran pada bagian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengingatkan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mencermati ulasan dan kisah singkat tentang kebajikan (*iḥsān*) dan mengidentifikasi hikmah yang terkandung di dalamnya, serta mendiskusikannya secara kelompok".
2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dalam rangka memahami makna kebajikan (*iḥsān*) dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
3) Meminta setiap kelompok mengidentifikasi maksud dari ulasan dan kisah singkat tentang kebajikan (*iḥsān*) dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
4) Untuk memperluas khazanah, guru memotivasi agar setiap kelompok juga mengidentifikasi *dalil naqlī* atau *'aqlī* lainnya yang terkait dengan kebajikan (*iḥsān*) dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
5) Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
6) Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
7) Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis dalam memahami kandungan ulasan dan kisah singkat tentang kebajikan (*iḥsān*) dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
8) Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta mengidentifikasi lebih lanjut makna yang terkandung dalam cerita singkat tentang kebajikan (*iḥsān*). Selanjutnya, setiap kelompok memaparkan hasil

identifikasinya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan makna yang terkandung dalam kisah singkat tentang kebajikan (i¥s±n) berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi sangat lengkap dan sangat sempurna.	4
Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	3
Cukup Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna.	2
Kurang Baik	Kejelasan dan kedalaman informasi tidak lengkap dan tidak sempurna.	1

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1) Meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang terkait dengan berbuat kebajikan (*iḥsān*) dan kisah singkat tentang kebajikan (*iḥsān*).

2) Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta mendiskusikan relevansi antara ulasan dengan kisah singkat tersebut dan mengidentifikasi lanjut sikap-sikap dan perilaku mulia yang harus dikembangkan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap *Q.S. al-Baqarāh/2:83* dan hadis yang terkait.

3) Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.

4) Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.

5) Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.

6) Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta agar peserta didik melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Membuat catatan penilaian diri untuk mengetahui sikap *iḥsān* mana saja yang belum dilakukan dalam satu minggu ke depan dan menjelaskan alasannya.

2) Membacakan hasil catatan penilaian diri di depan kelompok lain untuk ditanggapi.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Format Penilaian Diri

Mengisi Pernyataan dengan Jujur

Nama : ....

Anggota Kelompok : ....

Kegiatan : ....

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 6, tulislah huruf A, B, C atau D di depan setiap pernyataan disertai dengan alasannya:

A : selalu B : sering C : kadang-kadang D : tidak pernah

No.	Sikap	Pernyataan	Alasan
1.	....	Melakukan ibadah ritual (salat, zikir dan sebagainya) dengan penuh kekhusyukan dan keikhlasan.	....
2.	....	*Birrul wālidain* (berbuat baik kepada kedua orangtua), dengan mengikuti semua keinginannya jika memungkinkan, dengan syarat tidak bertentangan dengan aturan Allah Swt..	....

3.	....	Menjalin hubungan baik dengan kerabat.	....
4.	....	Menyantuni anak yatim dan fakir miskin.	....
5.	....	Berbuat baik kepada tetangga.	....
6.	....	Berbuat baik kepada teman sejawat.	....
7.	....	Berbuat baik kepada tamu dengan memberikan jamuan dan penginapan sebatas kemampuan.	....
8.	....	Berbuat baik kepada karyawan/pembantu dengan membayarkan upah sesuai perjanjian.	....
9.	....	Membalas semua kebaikan dengan yang lebih baik.	....
10.	....	Membalas kejahatan dengan kebaikan, bukan dengan kejahatan serupa;	....
11.	....	Berlaku baik kepada binatang, dengan memelihara atau memperlakukannya dengan baik. Jika menyembelih ataupun membunuh, lakukan dengan adab yang baik dan tidak ada unsur penganiayaan;	....
12.	....	Menjaga kelestarian lingkungan, baik daratan maupun lautan dan tidak melakukan tindakan yang merusak.	....
dst.			

Keterangan:

Kriteria	Predikat	Nilai
A (Selalu)	= SB (Sangat Baik)	= 4
B (Sering)	= B (Baik)	= 3
C (Kadang-kadang)	= C (Cukup)	= 2
D (Tidak Pernah)	= K (Kurang)	= 1

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan pernyataan yang diberikan oleh peserta didik. Jika pernyataan yang diberikan oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

- untuk pernyataan pertama adalah A = 4;
- untuk pernyataan kedua adalah B = 3;
- untuk pernyataan ketiga adalah A = 4;
- untuk pernyataan keempat adalah A = 4;
- untuk pernyataan kelima adalah A = 4;
- untuk pernyataan keenam adalah B = 3;
- untuk pernyataan ketujuh adalah B = 3:
- untuk pernyataan kedelapan adalah A = 4;
- untuk pernyataan kesembilan adalah B = 3;
- untuk pernyataan kesepuluh adalah A = 4;
- untuk pernyataan kesebelas adalah B = 3; dan
- untuk pernyataan keduabelas adalah A = 4.

maka secara umum dalam hal sikap, peserta didik memperoleh nilai: 4+3+4+4+4+3+3+4+3+4+3+4=43. Mengingat pernyataan yang harus ditentukan oleh peserta didik adalah 12 pernyataan dan setiap pernyataan mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 12 = 48. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{43 \times 4}}{\mathbf{48}} = \mathbf{3.2\ (B)}$$

Nilai 3.2 dalam sikap sama dengan B. Hal ini menunjukkan bahwa sikap peserta didik berdasarkan pernyataan yang diberikan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu membimbing, mengarahkan dan memotivasi agar peserta didik terus meningkatkan sikapnya sehingga mencapai predikat SB (Sangat Baik).

Tugas Kelompok

1. Carilah ayat dan hadis yang mengandung perintah berbuat *iḥsān* kepada alam!
2. Jelaskan pesan-pesan yang terdapat pada ayat dan hadis yang kamu temukan itu!

3. Hubungkan pesan-pesan ayat dan hadis tersebut dengan kondisi objekif di lapangan yang kamu temui!
4. Presentasikan hasil temuanmu di depan kelas!

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	

b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan dalam Kurikulum 2013), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Kurikulum 2013.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan berikut:

I. **Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!**

Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 7 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\mathbf{7 \times 4}}{\mathbf{10}} = \mathbf{2.8\ (B)}$$

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal. Soal no. 2,3 dan 5 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 1 dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no.2,3 dan 5 mendapatkan skor 22 sehingga totalnya adalah 66. Soal no 1 dan 4 masing-masing mendapatkan 17 sehingga totalnya adalah 34. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab "*iḥsān* adalah menyembah Allah Swt. seolah-olah melihat-Nya dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka membayangkan bahwa sesungguhnya Allah melihat perbuatannya. Dengan kata lain, *Iḥsān* adalah beribadah dengan ikhlas, baik yang berupa ibadah khusus (seperti salat dan sejenisnya) maupun ibadah umum (aktifitas sosial)."	= 17
2.	Jika peserta didik menjawab "*iḥsān* adalah menyembah Allah Swt. seolah-olah melihat-Nya dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka membayangkan bahwa sesungguhnya Allah melihat perbuatannya."	= 14

3.	Jika peserta didik menjawab "*iḥsān* adalah menyembah Allah Swt. seolah-olah melihat-Nya."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab "*iḥsān* adalah berbuat baik."	= 5

2) Soal No.2

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik menjawab: "cara berlaku *iḥsān* kepada Allah dapat dilakukan melalui; 1) Beribadah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya dan 2) Beribadah dengan penuh keyakinan bahwa Allah melihatnya."	= 22
2.	Jika jawaban peserta didik menjawab: "cara berlaku *iḥsān* kepada Allah dapat dilakukan melalui beribadah kepada Allah dengan penuh keikhlasan."	= 17
3.	Jika jawaban peserta didik menjawab: "cara berlaku *iḥsān* kepada Allah dapat dilakukan melalui beribadah kepada Allah."	= 12
4.	Jika jawaban peserta didik menjawab: "cara berlaku *iḥsān* kepada Allah dapat dilakukan melalui ketakwaan."	= 7

3) Soal No.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Berbuat *iḥsān* terhadap binatang yang boleh dimakan adalah dengan: 1) memberinya makan jika ia lapar, 2) mengobatinya jika ia sakit, 3) tidak membebaninya di luar kemampuannya, 4) tidak menyiksanya jika ia bekerja, 5) mengistirahatkannya jika ia lelah dan 6) pada saat menyembelih, hendaklah dengan menyembelihnya dengan cara yang baik, tidak menyiksanya, serta menggunakan pisau yang tajam."	= 22
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 s.d. 5 poin dari 6 poin tersebut di atas.	= 17
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 2 s.d. 3 poin dari 6 poin tersebut di atas.	= 12
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 poin saja dari 6 poin tersebut di atas.	= 7

4) Soal No.4

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat.	= 17
2.	Jika jawaban peserta didik tepat.	= 14

3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat.	= 10
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 5

5) Soal No.5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "contoh-contoh *iḥsān* yang terkandung dalam ayat 83 surah al-Baqarah: 1) tidak menyembah sesuatu selain Allah, 2) berbuat baik kepada orangtua, 3) berbuat baik kepada kerabat (kaum keluarga), 4) berbuat baik kepada anak yatim, 5) berbuat baik kepada orang miskin, 6) mengucapkan kata-	= 22
	kata yang baik kepada sesama manusia, 7) melaksanakan salat dan 8) menunaikan zakat".	
2.	Jika peserta didik menjawab 5 s.d. 6 poin dari 8 poin tersebut di atas.	= 17
3.	Jika peserta didik menjawab 3 s.d. 4 poin dari 8 poin tersebut di atas.	= 12
4.	Jika peserta didik menjawab 1 s.d. 2 poin dari 8 poin tersebut di atas.	= 7

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 17;
- soal kedua memperoleh nilai 22;
- soal ketiga memperoleh nilai 17;
- soal keempat memperoleh nilai 17; dan
- soal kelima memperoleh nilai 17;

Maka total perolehan nilainya adalah: 17+22+17+17+17= 90. Selanjutnya, nilai 90 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{90 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.6 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

III. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom di bawah ini sesuai kemampuanmu dalam membaca dan menghafal ayat dan hadis berikut!

Skor penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. al-Baqarah/2:83* melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup	Kurang Lancar
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.	4
Lancar	Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, tetapi sedikit kurang tepat.	3
Cukup	Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
Kurang Lancar	Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

IV. Salinlah kata-kata pada *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan jelaskan hukum bacaannya!

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.	4
Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.	3
Cukup Baik	Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.	2
Kurang Baik	Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.	1

Hukum Bacaan dan Alasannya

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menentukan hukum bacaan dan alasannya melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya tepat.	4
Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya sedikit kurang tepat.	3
Cukup Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin tepat dan alasannya kurang tepat.	2
Kurang Tepat	Penetapan hukum atas kalimat yang disalin kurang tepat dan alasannya kurang tepat	1

V. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap kalian!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Salat fardhu perlu dikerjakan sekhusyuk dan seikhlas mungkin.				
2.	Perintah orangtua harus ditaati walaupun harus melanggar hak orang lain.				
3.	Tetangga yang tidak beragama Islam tidak perlu dihormati.				
4.	Sebelum kita memotong ayam, sebaiknya kita beri makan dulu hingga kenyang.				
5.	Ikan di lautan disediakan Allah untuk manusia, oleh karena itu manusia boleh menggunakan cara apa saja untuk mendapatkannya.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4) S = Setuju (3)

KS = Tidak Setuju (2) TS = Sangat Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 4 = Jika pernyataan yang diberikan sangat tepat
- 3 = Jika pernyataan yang diberikan tepat
- 2 = Jika pernyataan yang diberikan kurang tepat
- 1 = Jika pernyataan yang diberikan tidak tepat

Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 5 pernyataan, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 5 = 20. Perhitungan nilai dilakukan dengan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 15 dari nilai maksimal 20, maka perhitungan nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{15 \times 4}{20} = 3 \text{ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain .
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{11 \times 4}}{\mathbf{16}} = \mathbf{2{,}75\ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan dalam hal demokrasi serta komunikasi, namun perlu usaha-usaha serta pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan dan hafalan serta memahami kandungan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait. Selain itu, guru dapat juga menyiapkan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan pesan-pesan yang terdapat dalam *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM) akan dijelaskan kembali oleh guru materi *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Misalnya membuat rangkuman makna dan pesan yang terkandung dalam *Q.S. al-Baqarah/2:83*dan hadis terkait. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan. Misalnya pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orangtua diminta mengamati perilaku anaknya sesuai tuntunan *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 7 Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan.

3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.

3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.

4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.

4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan.
- Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.
- Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.
- Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.
- Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajaran dengan penuh kreatifitas dan inovasi, dalam memahami ketentuan syariat Islam tentang pernikahan. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait tentang pernikahan dengan menggunakan IT.

b. Menyajikan hukum bacaan dan model-model membaca indah ayat-ayat *al-Qur'ān* tentang pernikahan.

c. Menjelaskan makna isi kandungan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait pernikahan dengan menggunakan IT.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang pernikahan.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta mengorganisasikan kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metoda dan model pembelajaran.

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:

   a) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di

karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

b) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait pernikahan;

c) menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait pernikahan dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; serta

d) menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait pernikahan.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, puzzle, bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* menggunakan metoda drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metoda, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait pernikahan.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta mencermati ilustrasi dan mendiskusikan pesan yang terkandung pada ilustrasi tersebut. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya dan diskusinya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" dan pesan yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan merenungkan

ulasan singkat tentang makna sukses dalam menjalani kehidupan dan beribadah kepada Allah Swt. terutama sukses dalam pernikahan sebagaimana disebutkan dalam *Q.S. ar-Rūm/30:21*.

2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut.
3. Setiap kelompok memaparkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam ulasan tersebut. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang sukses dalam menjalani kehidupan dan beribadah kepada Allah Swt. terutama sukses dalam pernikahan sebagaimana disebutkan dalam *Q.S. ar-Rūm/30:21* berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Mengkritisi Sekitar Kita

1. Peserta didik secara berkelompok diminta kembali mencermati dan mengkritisi beberapa fenomena negatif yang terjadi di dalam kehidupan sosial termasuk tentang perbuatan asusila (a.l. hamil di luar nikah dan dampak negatif yang ditimbulkannya).
2. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain.
3. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
4. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fenomena tersebut dengan topik "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga".

Aktifitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta:

1. memberikan tanggapan terhadap budaya seputar hubungan antara pria dan wanita seperti di luar pernikahan;
2. menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari model pergaulan tersebut dan memberikan solusi untuk dapat memperbaiki kondisi tersebut; dan
3. mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait fenomena tersebut.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian “Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur’ān* dan hadis terkait. Guru dapat menyajikan pembelajaran seperti langkah berikut:

A. Anjuran Menikah

Sebelum masuk pada inti pembelajaran “Anjuran Menikah”, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat kandungan *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32* tentang dasar kajian, sebagai dasar dari pemahaman pernikahan. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32* secara *tartīl*.

2. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32* secara *tartīl*.

3. Meneliti lebih mendalam kajian “Anjuran Menikah", berdasarkan *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32*, melalui sumber-sumber lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.

4. Agar peserta didik dapat lebih kreatif, guru membagi mereka ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Anjuran Menikah” berdasarkan *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32* dengan:

   a. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang “Anjuran Menikah” berdasarkan *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32*, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

   b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami makna “Anjuran Menikah", sebagaimana terkandung dalam *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32*.

   c. Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Anjuran Menikah” sebagaimana terdapat pada *Q.S. aż-Żāriāt/51:49, Q.S. an-Nahl/16:72* dan *Q.S. an-Nūr/24:32*.

   d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

   e. Guru memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

   f. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami “Anjuran Menikah” yang juga merupakan tuntunan dan panutan dari Nabi Muhammad saw.

   g. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

   h. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok diminta:

1. memberikan tanggapan terhadap usia pernikahan dini dan mereka yang tetap membujang sampai pada usia layak nikah;
2. memberikan alasan untuk setiap tanggapan yang diberikan terutama jika dikaitkan dengan kondisi pergaulan muda mudi saat ini; dan
3. mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	

3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Ketentuan Pernikahan dalam Islam

1. Pengertian Pernikahan

Pada bagian ini, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat pengertian pernikahan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia,

Undang-Undang Pernikahan RI (UUPRI) Nomor 1 Tahun 1974 dan syari'ah yang berlandaskan pada *Q.S. an-Nisā'/4:3*. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. an-Nisā'/4:3* secara *tartīl*.

b. Memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. an-Nisā'/4:3* secara *tartīl*.

c. Meneliti lebih mendalam kajian "Pengertian Pernikahan", berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Undang-undang Pernikahan RI (UUPRI) Nomor 1 Tahun 1974 dan syari'at yang berlandaskan pada *Q.S. an-Nisā'/4:3*.

d. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan "Pengertian Pernikahan" berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Undang-Undang Pernikahan RI (UUPRI) Nomor 1 Tahun 1974 dan syari'at yang berlandaskan pada *Q.S. an-Nisā'/4:3*.

e. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Pengertian Pernikahan", berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Undang-Undang Pernikahan RI (UUPRI) Nomor 1 Tahun 1974 dan syari'at yang berlandaskan pada *Q.S. an-Nisā'/4:3*.

f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Pengertian Pernikahan" berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Undang-Undang Pernikahan RI (UUPRI) Nomor 1 Tahun 1974 dan syari'ah yang berlandaskan pada *Q.S. an-Nisā'/4:3*.

g. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

h. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

i. Membimbing peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Pengertian Pernikahan".

j. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

k. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

2. Tujuan Pernikahan

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat kandungan *Q.S. al-Baqarah/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* , Hadis *Ṣahīh* Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Darimi, Ibnu Jarud dan Baihaqi dan Hadis Riwayat Muslim, tentang tujuan pernikahan. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. al-Baqarah/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* secara *tartīl*.

b. Memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. al-Baqarah/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* secara *tartīl*.

c. Menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan "Hadis *Ṣahīh* Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Darimi, Ibnu Jarud dan Baihaqi" dan "Hadis Riwayat Muslim" tentang tujuan pernikahan.

d. Meneliti lebih mendalam kajian "Tujuan Pernikahan", berdasarkan *Q.S. al-Baqarāh/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* , Hadis *Ṣahīh* Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Darimi, Ibnu Jarud dan Baihaqi dan Hadis Riwayat Muslim.

e. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang Tujuan Pernikahan", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* , Hadis *Ṣahīh* Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Darimi, Ibnu Jarud dan Baihaqi dan Hadis Riwayat Muslim.

f. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang Tujuan Pernikahan", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* , Hadis *Ṣahīh* Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Darimi, Ibnu Jarud dan Baihaqi dan Hadis Riwayat Muslim.

g. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang Tujuan Pernikahan", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:229, Q.S. an-Nahl/16:72* , Hadis *Ṣahīh* Riwayat Ahmad, Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Darimi, Ibnu Jarud dan Baihaqi dan Hadis Riwayat Muslim.

h. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

i. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

j. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Tujuan Pernikahan".

k. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

l. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok:

a. Memberikan analisis terhadap pernikahan yang dilakukan karena nafsu dan mereka yang melakukan hubungan dengan lain jenis tanpa status; dan

b. mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
e. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

3. Hukum Pernikahan

Pada bagian ini, guru dapat mengembangkan proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Hukum Pernikahan", berdasarkan buku teks yang tersedia atau sumber lain yang relevan.

b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Hukum Pernikahan".

c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Hukum Pernikahan".

d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

f. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Tujuan Pernikahan".

g. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

h. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok:

a. menemukan dan mendiskusikan manfaat dari beragamnya hukum nikah bagi kehidupan manusia dengan berbagai latar belakang; dan

b. mempresentasikan temuan kelompok di hadapan kelompok lain!

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

4. Orang-orang yang Tidak Boleh Dinikahi

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat kandungan *Q.S. an-Nisā'/4:23-24* tentang siapa saja yang tidak boleh dinikahi. Selanjutnya, guru meengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S. *Q.S. an-Nisā'/4:23-24* secara *tartīl*.

b. Memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. an-Nisā'/4:23-24* secara *tartīl*.

c. Meneliti lebih mendalam kajian “Orang-orang yang Tidak Boleh Dinikahi", berdasarkan *Q.S. an-Nisā’/4:23-24*.

d. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Orang-orang yang Tidak Boleh Dinikahi", berdasarkan *Q.S. an-Nisā’/4:23-24*.

e. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang “Orang-orang yang Tidak Boleh Dinikahi", berdasarkan Q.S. an-Nisā’/4:23-24.

f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Orang-orang yang Tidak Boleh Dinikahi", berdasarkan *Q.S. an-Nisā’/4:23-24*.

g. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

h. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

i. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami ketentuan syariat tentang siapa saja yang tidak boleh dinikahi.

j. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampai-kan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

k. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik (individual)

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara individual:

a. Membuat daftar nama keluarga dan kerabat yang tidak boleh dinikahi (mahram), baik karena keturunan, pernikahan, ataupun susuan; dan

b. menyerahkan hasil pekerjaan tersebut untuk mendapatkan konfirmasi dari guru.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui penilaian projek dengan rubrik sebagai berikut:

Penilaian Projek

Nama/Kelompok :

Kelas/Semester :

Topik : Daftar nama keluarga dan kerabat yang tidak boleh dinikahi (*mahram*)

Aspek Penilaian	Nilai 1-4	Perolehan Nilai
1. Perencanaan		
a. Kesesuaian dengan topik		
1) Jika sangat sesuai dengan topik.	4	
2) Jika sesuai dengan topik.	3	
3) Jika cukup sesuai dengan topik.	2	
4) Jika kurang sesuai dengan topik.	1	
b. Sumber data yang disiapkan		
1) Jika sumber data yang disiapkan sangat lengkap.	4	
2) Jika sumber data yang disiapkan lengkap.	3	
3) Jika sumber data yang disiapkan cukup lengkap.	2	
4) Jika sumber data yang disiapkan kurang lengkap.	1	
2. Pelaksanaan		
a. Kesesuaian dengan rencana		
1) Jika pelaksanaannya sangat sesuai dengan rencana.	4	
2) Jika pelaksanaannya sesuai dengan rencana.	3	
3) Jika pelaksanaannya cukup sesuai dengan rencana.	2	
4) Jika pelaksanaannya kurang sesuai dengan rencana.	1	
b. Ketelitian		
1) Jika dalam pelaksanaannya tidak terdapat kesalahan.	4	
2) Jika dalam pelaksanaannya sedikit terdapat kesalahan.	3	

3) Jika dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kesalahan.	2	
4) Jika dalam pelaksanaannya terdapat banyak kesalahan.	1	
3. Pelaporan		
a. Estetika		
1) Jika penyajiannya sangat menarik.	4	
2) Jika penyajiannya menarik.	3	
3) Jika penyajiannya cukup menarik.	2	
4) Jika penyajiannya kurang menarik.	1	
b. Bahasa		
1) Jika bahasa yang digunakan sangat jelas dan benar.	4	
2) Jika bahasa yang digunakan jelas dan benar.	3	
3) Jika bahasa yang digunakan cukup jelas dan benar.	2	
4) Jika bahasa yang digunakan kurang jelas tetapi benar.	1	
c. Isi Laporan		
1) Jika isi laporan dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan sangat lengkap dan sempurna.	4	
2) Jika isi laporan dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	3	
3) Jika isi laporan dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna..	2	
4) Jika isi laporan dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi tidak lengkap.	1	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

Aspek Perencanaan;

- kesesuaian dengan topik memperoleh nilai 4 dan
- sumber data yang disiapkan memperoleh nilai 3.

Aspek Pelaksanaan;

- kesesuaian dengan rencana memperoleh nilai 3 dan
- ketelitian memperoleh nilai 3.

Aspek Pelaporan;

- estetika memperoleh nilai 4,
- bahasa memperoleh nilai 3 dan
- isi laporan memperoleh nilai 4.

Maka total perolehan nilainya adalah 4+3+3+3+4+3+4 = 24. Jika nilai tertinggi untuk setiap aspek adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai keseluruhan adalah 4 x 7 (poin dari seluruh aspek = 28). Dengan demikian, perhitungan nilai keseluruhan yang diperoleh dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{24 \times 4}}{\mathbf{28}} = \mathbf{3.43\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

5. Rukun dan Syarat Pernikahan

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat tentang pandangan Jumhur ulama sebagaimana juga *Mażhab Syāf'ī* terkait dengan “Rukun dan Syarat Pernikahan". Selanjutnya, guru mengembangkan proses pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Rukun dan Syarat Pernikahan", berdasarkan buku teks yang tersedia atau sumber lain yang relevan.

b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Rukun dan Syarat Pernikahan".

c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Rukun dan Syarat Pernikahan".

d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

f. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Rukun dan Syarat Pernikahan".

g. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

h. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik (Memperagakan Prosesi Akad Nikah)

Pada aktivitas ini, guru meminta agar peserta didik secara berkelompok memperagakan prosesi pernikahan dengan ketentuan berikut:

a. Memilih personil yang berperan sebagai mempelai pria, mempelai wanita, wali, saksi dan petugas pencatat nikah.

b. Menyiapkan sesuatu sebagai mahar.

c. Mempraktikkan prosesi pernikahan sesuai ketentuan syari'at.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Kelompok	Aspek Penilaian*				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
Dst.						

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Rancangan Skenario		
a. Jika kelompok dapat membuat skenario dengan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	20	
b. Jika kelompok dapat membuat rancangan skenario dengan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	15	
c. Jika kelompok dapat membuat rancangan skenario dengan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2. Judul.		
a. Jika judul yang dipilih tepat.	20	
b. Jika judul yang dipilih kurang tepat.	15	
c. Jika judul yang dipilih tidak tepat.	10	
3. *Setting* Cerita dan *Ending* nya		
a. Jika *setting* cerita dan *ending*-nya menginspirasi penonton	20	
b. Jika *setting* cerita dan *ending*-nya kurang menginspirasi penonton.	15	
c. Jika *setting* cerita dan *ending*-nya tidak menginspirasi penonton.	10	
4. Peran personil, sutradara, kamerawan dan **crew lainnya**		
a. Jika setiap unsur berperan sesuai tugas dan fungsinya.	20	
b. Jika setiap unsur berperan kurang sesuai dengan tugas dan fungsinya	15	
c. Jika setiap unsur berperan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.	10	

5. ***Acting*** **Pemeran Lakon**		
a. Jika *acting* sesuai peran dengan penuh penghayatan.	20	
b. Jika *acting* sesuai peran tetapi kurang penghayatan.	15	
c. Jika *acting* sesuai peran tetapi tidak ada penghayatan.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 20;
- aspek kedua memperoleh nilai 15;
- aspek ketiga memperoleh nilai 20;
- aspek keempat memperoleh nilai 10; dan
- aspek kelima memperoleh nilai 15.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

6. Pernikahan yang Tidak Sah

Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan secara singkat kandungan *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235*, *H.R.Muslim* dan *H.R.at-Tirmīżī*, tentang pernikahan yang tidak sah. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235* secara *tartīl*.

b. Memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235* secara *tartīl*.

c. Menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hadis "*H.R.Muslim* dan *H.R.at-Tirmīżī*" tentang pernikahan yang tidak sah.

d. Meneliti lebih mendalam kajian "Pernikahan yang Tidak Sah", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235*, serta hadis dari *H.R.Muslim* dan *H.R.at-Tirmīżī*.

e. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Pernikahan yang Tidak Sah", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235*, serta hadis dari *H.R.Muslim* dan *H.R.at-Tirmīżī*.

f. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Pernikahan yang Tidak Sah", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235*, serta hadis dari *H.R.Muslim* dan *H.R.at-Tirmīżī*.

g. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Pernikahan yang Tidak Sah", berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2:221* dan *235*, serta hadis dari *H.R.Muslim* dan *H.R.at-Tirmīżī*.

h. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

i. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

j. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami apa saja yang membuat pernikahan tidak sah.

k. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

l. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

C. Pernikahan Menurut UU Perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)

Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang "Pernikahan Menurut UU Perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)". Selanjutnya, proses pembelajaran dapat dikembangkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Pernikahan Menurut UU Perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)".
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Pernikahan Menurut UU Perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)".
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Pernikahan Menurut UU Perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)".
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Pernikahan Menurut UU Perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)".
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini—dalam rangka memperluas wawasan peserta didik tentang fenomena pernikahan lintas agama yang terjadi dalam kehidupan—guru meminta peserta didik secara berkelompok:

1. membaca Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974;
2. melakukan diskusi dengan tema "nikah beda agama" dengan format diskusi panel. Bagaimana menurut pandangan Islam dan Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974.
3. meminta guru untuk menjadi nara sumber, atau mengundang nara sumber lain jika perlu.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompokt berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

D. Hak dan Kewajiban Suami-Istri

Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang "Hak dan Kewajiban Suami-Istri" Selanjutnya, proses pembelajaran dapat dikembangkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Hak dan Kewajiban Suami-Istri".
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Hak dan Kewajiban Suami-Istri"
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Hak dan Kewajiban Suami-Istri".
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami “Hak dan Kewajiban Suami-Istri".
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mencari artikel tentang “Hak dan Kewajiban Suami Istri” dengan ketentuan berikut:

1. Satu kelompok satu artikel.
2. Artikel tidak lebih dari satu halaman dan harus diedit.
3. Dipresentasikan di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lain untuk memperoleh tanggapan.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	

b. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi	30	
b. Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

E. Hikmah Pernikahan

Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang "Hikmah Pernikahan". Selanjutnya, proses pembelajaran dapat dikembangkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Hikmah Pernikahan".
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Hikmah Pernikahan".
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Hikmah Pernikahan".
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Hikmah Pernikahan".
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk menemukan lebih banyak lagi hikmah dari pernikahan kemudian mempresentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan.

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi	30	
b. Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pembelajaran dimulai dengan guru meminta peserta didik secara individu mencermati keutamaan-keutamaan yang diperoleh dari sebuah pernikahan berdasarkan *Q.S. an-Nūr/24:32* dan *Q.S.ar-Rūm/30:21* serta Hadis Riwayat Thabrani dan Baihaqi, Riwayat Abu Daud dan Riwayat Bukhari dan Muslim. Selanjutnya, guru mengembangkan proses pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan keutamaan-keutamaan yang diperoleh dalam membangun rumah tangga sesuai dengan syariat Islam berdasarkan *Q.S. an-Nūr/24:32* dan *Q.S.ar-Rūm/30:21* serta Hadis Riwayat Thabrani dan Baihaqi, Riwayat Abu Daud dan Riwayat Bukhari dan Muslim.
2. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.

4. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
5. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara individual:

1. melakukan wawancara dengan kedua orangtua mereka atau pasangan lain yang sudah menikah;
2. mencari tahu seputar pengalaman mereka (suka dan duka) dari mulai mencari pasangan hingga setelah menjalani kehidupan berkeluarga dan bagaimana mereka mengatasi semua rintangan yang dihadapi;
3. mencatat pelajaran penting yang ditemukan sebagai bekal untuk menyiapkan rencana yang lebih baik dari sekarang; dan
4. melaporkan hasil wawacara dan rencana yang dibuat kepada guru.

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kreteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan sangat lengkap dan sangat tepat	4
B = Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan tepat	3
C = Cukup	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap dan kurang tepat	2
K = Kurang	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi tetapi tidak lengkap dan tidak tepat	1

Tugas Kelompok

1. Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri atas empat atau lima siswa
2. Salinlah *Q.S. an-Nūr/24:6, 8* dan *9* lengkap dengan terjemahannya dan isi kandungannya
3. Diskusikanlah dengan kelompokmu tentang bahaya seks bebas dan hidup bersama tanpa ikatan.
4. Rumuskan hasil diskusi kelompok dan presentasikan di depan kelas
5. Mintalah kelompok yang lain untuk menanggapinya.

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	

2. **Keaktifan dalam diskusi**		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. **Kejelasan dan kerapian presentasi**		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30,

maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal

untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{8 \times 4}{10} = 3.2 \text{ (B+)}$$

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 5 pertanyaan terbuka yang harus dijawab dengan singkat dan benar. Setiap pertanyaan mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\mathbf{8 \times 4}}{\mathbf{10}} = \mathbf{3.2\ (B)}$$

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 10 soal. Soal no. 1,4, 6, 8 dan 9 merupakan soal yang membutuhkan nalar dan kompleks, sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 2,3,5,7 dan 10 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no. 1,4, 6, 8 dan 9 mendapatkan skor 12 sehingga totalnya adalah 60. Sedangkan soal no. 2,3,5,7 dan 10 masing-masing mendapatkan skor 8 sehingga totalnya adalah 40. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "nikah menurut syariat berarti akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya yang menimbulkan hak dan kewajiban masing-masing."	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab: "nikah menurut syariat berarti akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya."	= 8
3.	Jika peserta didik menjawab: "nikah menurut syariat berarti akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan."	= 5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar	= 2

2) Soal No.2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "tujuan nikah adalah: 1) untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang asasi, 2)untuk membentengi ahlak yang luhur, 3) untuk meningkatkan ibadah kepada Allah, 4) untuk mencari keturunan yang salih dan 5) untuk menegakkan rumah tangga yang Islami.	= 8
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut.	= 5

3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut.	= 3
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 poin dari 5 poin tersebut.	= 1

3) Soal No.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "5 rukun nikah adalah: 1) calon suami, 2) calon istri, 3) wali, 4) dua orang saksi dan 5) sighat (Ijab-Kabul)".	= 8
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 5
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 3
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 poin dari 5 poin tersebut di atas	= 1

4) Soal No.4

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "cara memilih calon istri dalam Islam adalah dengan mempertimbangkan empat hal: karena hartanya, kedudukannya, kecantikannya dan karena agamanya, akan tetapi pilihlah karena agamanya, agar dapat hidup tenteram. Sementara dalam memilih suami adalah karena agama dan sifat amanahnya".	= 8
2.	Jika peserta didik menjawab: "cara memilih calon istri dalam Islam adalah dengan mempertimbangkan empat hal: karena hartanya, kedudukannya, kecantikannya dan karena agamanya. Sementara dalam memilih suami adalah karena agama dan sifat amanahnya".	= 5
3.	Jika peserta didik menjawab: "cara memilih calon istri dalam Islam adalah dengan mempertimbangkan: hartanya, kecantikannya dan agamanya. Sementara dalam memilih suami adalah karena agama dan sifat amanahnya".	= 3
4.	Jika peserta didik menjawab: "cara memilih calon istri dalam Islam adalah dengan mempertimbangkan: hartanya dan kecantikannya. Sementara dalam memilih suami adalah karena sifat amanahnya".	= 1

5) Soal No.5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "3 macam kewajiban seorang suami kepada istrinya adalah: 1) membayar mahar, 2) memberi nafkah dan 3) menjadi pemimpin dalam keluarga".	8
2.	Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin tersebut di atas.	5
3.	Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin tersebut di atas.	3
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar.	1

6) Soal no.6

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat.	12
2.	Jika jawaban peserta didik tepat.	8
3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat.	5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	2

7) Soal No.7

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab; "mahram secara bahasa artinya tempat yang dilarang dan yang dimaksud dengan *mahram* dalam pernikahan adalah orang yang dilarang untuk dinikahi berdasarkan ketentuan syariat Islam".	= 8
2.	Jika peserta didik menjawab; "yang dimaksud dengan *mahram* dalam pernikahan adalah orang yang dilarang untuk dinikahi berdasarkan ketentuan syariat Islam".	= 5
3.	Jika peserta didik menjawab; "yang dimaksud dengan *mahram* adalah orang yang dilarang untuk dinikahi".	= 3
4.	Jika peserta didik menjawab; "yang dimaksud dengan *mahram* adalah larangan untuk menikah".	= 1

8) Soal No.8

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “macam-macam hukum nikah adalah: a. ***Wajib*** yaitu bagi orang yang telah mampu baik fisik, mental, ekonomi maupun akhlak untuk melakukan pernikahan, mempunyai keinginan untuk menikah dan jika tidak menikah, dikhawatirkan akan jatuh pada perbuatan maksiat. b. ***Sunnah***, yaitu bagi orang yang telah mempunyai keinginan untuk menikah namun tidak dikhawatirkan dirinya akan jatuh kepada maksiat, sekiranya tidak menikah. c. ***Mubah*** bagi yang mampu dan aman dari fitnah, tetapi tidak membutuhkannya atau tidak memiliki syahwat sama sekali seperti orang yang impoten atau lanjut usia, atau yang tidak mampu menafkahi, sedangkan wanitanya rela dengan syarat wanita tersebut harus *rasyidah* (berakal). Juga mubah bagi yang mampu menikah dengan tujuan hanya sekedar untuk memenuhi hajatnya atau bersenang-senang, tanpa ada niat ingin keturunan atau melindungi diri dari yang haram. d. ***Haram*** yaitu bagi orang yang yakin bahwa dirinya tidak akan mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban pernikahan, baik yang berkaitan dengan hubungan seksual maupun dengan kewajiban-kewajiban lainnya. e. ***Makruh*** yaitu bagi seseorang yang mampu menikah tetapi dia khawatir akan menyakiti wanita yang akan dinikahinya, atau menzalimi hak-hak istri dan buruknya pergaulan yang dia miliki dalam memenuhi hak-hak manusia, atau tidak minat terhadap wanita dan tidak mengharapkan keturunan.	= 12
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 4 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 8
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 3 poin dari 5 poin tersebut di atas	= 5
4.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 poin dari 5 poin tersebut di atas.	= 2

9) Soal No. 9

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “*Q.S.aź-Żāriyāt/51:49*, menegaskan bahwa pernikahan adalah *sunnatullah* yang berlaku umum bagi semua makhluk-Nya”.	= 12

2.	Jika peserta didik menjawab: "*Q.S.aź-Żāriyāt/51:49*, menegaskan bahwa pernikahan adalah berlaku umum bagi semua makhluk Allah Swt."	= 8
3.	Jika peserta didik menjawab: "*Q.S.aź-Żāriyāt/51:49*, menegaskan bahwa pernikahan adalah untuk semua makhluk Allah Swt."	= 5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar.	= 2

10) Soal No.10

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat lengkap dan benar.	= 8
2.	Jika jawaban peserta didik lengkap dan benar.	= 5
3.	Jika jawaban peserta didik cukup lengkap dan benar.	= 3
4.	Jika jawaban peserta didik kurang lengkap dan benar.	= 1

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 12;
- soal kedua memperoleh nilai 8;
- soal ketiga memperoleh nilai 5;
- soal keempat memperoleh nilai 12;
- soal kelima memperoleh nilai 8;
- soal keenam memperoleh nilai 8;
- soal ketujuh memperoleh nilai 5;
- soal kedelapan memperoleh nilai 12;
- soal kesembilan memperoleh nilai 12; dan
- soal kesepuluh memperoleh nilai 5.

Maka total perolehan nilainya adalah: 12+8+5+12+8+8+5+12+12+5= 87. Selanjutnya, nilai 87 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{87 \times 4}{100} = 3.48 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

IV. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom di bawah ini sesuai pemahamanmu!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Lebih baik menikah dalam usia muda daripada berpacaran melampui batas.				
2.	“Kawin lari” merupakan istilah pernikahan yang tidak direstui orangtua dan menurut hukum Islam, perkawinannya tidak syah.				
3.	Orangtua boleh memaksa anak perempuannya untuk dijodohkan dengan seorang pria.				
4.	Pernikahan beda agama dibolehkan, selama kita tidak terpengaruh oleh keyakinannya.				
5.	Apabila seseorang sudah bertunangan, maka sudah dibolehkan untuk berdua-dua, asal jangan berhubungan intim.				
6.	Perhiasan dunia yang paling indah adalah wanita yang *śāliḥah*.				
7	Orang baik akan mendapatkan pasangan yang baik dan orang tidak baik akan mendapatkan pasangan yang tidak baik.				
8	Pergaulan bebas yang dilakukan, dapat merusak keturunan.				
9	Poligami yang boleh dilakukan, merupakan solusi dari permasalahan yang ada dalam keluarga.				
10	Lebih baik melakukan perceraian daripada terjadi perselingkuhan dalam keluarga.				

Keterangan:

SS	=	Sangat Setuju (4)	S	=	Setuju (3)
KS	=	Tidak Setuju (2)	TS	=	Sangat Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah:

- 4 = Jika jawaban yang diberikan sangat tepat,
- 3 = Jika jawaban yang diberikan tepat,
- 2 = Jika jawaban yang diberikan kurang tepat,
- 1 = Jika jawaban yang diberikan tidak tepat.

Jika nilai tertinggi untuk setiap jawaban adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 10 soal, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 10 = 40. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 30 dari nilai maksimal 40, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{30 \times 4}{40} = 3.00 \text{ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya .
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain .
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3

MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihat-kan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihat-kan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{11 \times 4}{16} = 2{,}75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan dalam hal demokrasi serta komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, guru dapat memberikan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga". Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang perkembangan perilaku anaknya dalam pergaulan sesuai dengan ketentuan syariat Islam sebagai refleksi dari pemahaman tentang nilai-nilai yang dapat diambil dari hikmah adanya pernikahan dalam Islam di lingkungan tempat tinggalnya.

Bab 8 Meraih Berkah dengan Mawaris

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan.

3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam.

4.8 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan.
- Memahami ketentuan waris dalam Islam.
- Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Meraih Berkah dengan *Mawāris*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses

pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatifitas dan inovasi, dalam memahami ketentuan syariat Islam tentang pernikahan. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait tentang *mawāris* dengan menggunakan IT.

b. Menyajikan hukum bacaan dan model-model membaca indah ayat-ayat *al-Qur'ān* tentang *mawāris*.

c. Menjelaskan makna isi kandungan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait *mawāris* dengan menggunakan IT.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang *mawāris*.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan segmangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metoda dan model pembelajaran.

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:

    a) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat *al-Qur'ān* dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

    b) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: "Meraih Berkah dengan *Mawāris*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait *mawāris*;

c) menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; “Meraih Berkah dengan *Mawāris*” berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur’ān* dan hadis terkait *mawāris* dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; dan

d) menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; “Meraih Berkah dengan *Mawāris*” berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur’ān* dan hadis terkait *mawāris*.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur’ān* menggunakan metoda *drill* (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metoda, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi “Meraih Berkah dengan *Mawāris*” berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur’ān* dan hadis terkait *mawāris*.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi dan mendiskusikan pesan yang terkandung pada ilustrasi tersebut. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya dan diskusinya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik “Meraih Berkah dengan *Mawāris*” dan pesan yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan merenungkan cerita singkat yang memuat dialog antara seorang ulama yang sedang menghadapi sakaratul maut dengan santrinya perihal harta dan peruntukkannya sebagaimana terdapat dalam *Q.S. Hµd/11:15*.
2. Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi dan renungan kehidupan yang tertera pada buku teks.
3. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari cerita singkat tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi dan renungan kehidupan dengan topik yang akan dipelajari bersama.

4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang keterkaitan antara cerita singkat, ilustrasi dan renungan kehidupan dengan topik pembelajaran "Meraih Berkah dengan *Mawāris*". Selanjutnya, menjelaskan kembali kandungan *Q.S. Hūd/11:15* sebagai landasan bagaimana menyikapi harta benda dalam kehidupan ini berdasarkan sumber- sumber yang relevan.

Mengkritisi Sekitar Kita

1. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati, mengkritisi dan mendiskusikan fenomena persoalan kewarisan yang terjadi di dalam kehidupan.
2. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain.
3. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
4. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fenomena tersebut dengan topik "Meraih Berkah dengan *Mawāris*".

Aktifitas Peserta Didik

Pada Kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok memberikan pendapat terkait fenomena tersebut dan mendiskusikannya untuk kemudian menyampaikan hasil diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati setiap pemaparan dan memberikan tanggapan kritis.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian "Meraih Berkah dengan *Mawāris*" berdasarkan pemahaman ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut:

A. Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan

Sebelum masuk pada inti pembelajaran "Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan", guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait tentang ketentuan mawaris. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
2. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang "Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
3. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami "Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
4. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
5. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

6. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
7. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Pengertian *Mawāris* atau Kewarisan" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
8. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
9. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

B. Dasar Hukum Waris

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Dasar Hukum Waris" berdasarkan ilmu faraid dengan berlandaskan pada ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Dasar Hukum Waris" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Dasar Hukum Waris" berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi tentang "Dasar Hukum Waris".
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

C. Ketentuan *Mawāris* dalam Islam

1. Ahli Waris

a. Guru meminta peserta didik secara individual untuk mencermati uraian singkat tentang siapa saja yang berhak disebut sebagai ahli waris sebagaimana tertera pada buku teks.

b. Selanjutnya, setiap peserta didik diminta untuk membuka, membaca dan memahami *Q.S. an-Nisā'/4:7* serta mencermati bagan ahli waris sebagaimana terdapat pada buku teks.

c. Setelah memahami *Q.S. an-Nisā'/4:7* dan mencermati bagan ahli waris tersebut, setiap peserta didik diminta untuk menyusun dan menjelaskan susunan ahli waris keluarga masing-masing.

d. Masing-masing peserta didik menjelaskan susunan ahli waris keluarganya di depan kelas secara bergantian.

e. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali kandungan *Q.S. an-Nisā'/4:7* dan prinsip dasar penentuan ahli waris berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Penilaian terhadap aktivitas individu peserta didik

Pada aktivitas tersebut di atas, guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	

2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

2. **Syarat-syarat Mendapatkan Warisan**

    a. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan ulasan tentang “Syarat-syarat Mendapatkan Warisan”.

    b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang “Syarat-syarat Mendapatkan Warisan". berdasarkan ayat-ayat *al-Qur’ān* dan hadis-hadis terkait.

    c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Syarat-syarat Mendapatkan Warisan", berdasarkan ayat-ayat *al-Qur’ān* dan hadis-hadis terkait.

    d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

    e. Guru memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

    f. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi tentang “Syarat-syarat Mendapatkan Warisan".

    g. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan tentang “Syarat-syarat Mendapatkan Warisan", berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

3. **Sebab-sebab Menerima Harta Warisan**

    Sebelum masuk pada inti pembelajaran “Sebab-sebab Menerima Harta Waris", guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat kandungan *Q.S. an-Nisā'/4:12* dan *33* serta *H.R. al-Bukhārī* dan *Muslim*. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

    a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

    b. Menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami “Sebab-sebab Menerima Harta Warisan ", sebagaiman terkandung dalam *Q.S. an-Nisā'/4:12* dan *33* serta *H.R. al-Bukhārī* dan *Muslim*.

    c. Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Sebab-sebab Menerima Harta Warisan", sebagaiman terkandung dalam *Q.S. an-Nisā'/4:12* dan *33* serta *H.R. al-Bukhārī* dan *Muslim*.

    d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi.

f. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan "Sebab-sebab Menerima Harta Warisan", sebagaimana terkandung dalam *Q.S. an-Nisā'/4:12* dan *33* serta *H.R. al-Bukhārī* dan *Muslim*.

4. Sebab-sebab Tidak Menerima Harta Warisan

Guru menyampaikan secara singkat kandungan *H.R. .al-Bukh±r³* dan *Muslim*; *H.R. Ibnu Abdil Bar* dan hadis lainnya tentang "Sebab-sebab Tidak Menerima Harta Warisan". Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

b. Menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami "Sebab-sebab Tidak Menerima Harta Warisan", sebagaimana dijelaskan dalam *H.R. .al-Bukhārī* dan *Muslim*; *H.R. Ibnu Abdil Bar* dan hadis terkait lainya.

c. Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Sebab-sebab Menerima Harta Warisan", "Sebab-sebab Tidak Menerima Harta Warisan", sebagaimana dijelaskan dalam *H.R. .al-Bukhārī* dan *Muslim*; *H.R. Ibnu Abdil Bar* dan hadis terkait lainya.

d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi.

f. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan "Sebab-sebab Tidak Menerima Harta Warisan", sebagaimana dijelaskan dalam *H.R. .al-Bukhārī* dan *Muslim*; *H.R. Ibnu Abdil Bar* dan hadis terkait lainya.

5. Ketentuan Pembagian Harta Warisan

Pada bagian ini, guru dapat melakukan proses pembelajaran melalui langlah-langkah sebagai berikut:

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

b. Menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami "Ketentuan Pembagian Harta Warisan", sebagaimana terkandung dalam *Q.S. an-Nisā'/4:12* dan *33; H.R.al-Bukhārī* dan *Muslim.*

c. Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Ketentuan Pembagian Harta Warisan", sebagaimana dijelaskan dalam “*Kitab Farāid*", sebagai penjabaran dari *Q.S. an-Nisā'/4:11* dan *33; H.R.al-Bukhārī* dan *Muslim* serta hadis terkait lainnya.

d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi.

f. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan “Ketentuan Pembagian Harta Warisan", sebagaimana dijelaskan dalam “*Kitab Farāid*", sebagai penjabaran dari *Q.S. an-Nisā'/4:11* dan *33; H.R.al-Bukhārī* dan *Muslim* serta hadis terkait lainnya.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk melakukan tugas sebagai berikut:

a. Mendiskusikan dengan kelompok kalian tentang perbedaan 'a£abah bil gair dan 'a£abah ma’al gair, kemudian presentasikan di depan kelas.

b. Mencari teks ayat-ayat dan hadis tentang *mawāris*, kemudian menuliskan teks aslinya dan menjelaskan isi kandungannya, selanjutnya mempresentasikan di depan kelas.

Pada aktivitas tersebut di atas, guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan

Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2\ (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah d iatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

D. Menerapkan Syari'ah Islam dalam Pembagian Warisan

Pada bagian ini, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat contoh-contoh penerapan hukum mawaris. Selanjutnya, guru mengembangkannya ke dalam langkah pembelajaran berikut:

1. Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk menyelesaikan beberapa contoh penerapan hukum mawaris.
2. Memberikan penguatan dengan memberikan contoh penerapan hukum mawaris.
3. Meneliti lebih mendalam kajian "Penerapan Hukum *Mawāris*", berdasarkan ilmu far±id berlandaskan pada ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
4. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Penerapan Hukum Mawaris" berdasarkan ilmu *farāid* berlandaskan pada ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
5. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Penerapan Hukum *Mawāris*" berdasarkan ilmu far±id berlandaskan pada ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
6. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Penerapan Hukum *Mawāris*" berdasarkan ilmu faraid dengan berlandaskan pada ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis terkait.
7. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

8. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
9. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Penerapan Hukum *Mawāris*".
10. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
11. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara individu melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mencari kasus yang terjadi di sekitar tempat tinggal, keluarga yang melaksanakan pembagian harta warisan berdasarkan hukum waris Islam.
2. Melakukan wawancara dengan salah satu anggota keluarga tersebut terkait dengan kesulitan-kesulitan yang dialami.

Penilaian

Penilaian untuk aktivitas tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kreteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan sangat lengkap.	
B = Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap.	

C = Cukup	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi cukup lengkap.	
K = Kurang	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	

E. Manfaat Hukum Waris Islam

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat manfaat menerapkan hukum waris Islam. Selanjutnya, guru mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Manfaat Hukum Waris Islam".
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang “Manfaat Hukum Waris Islam".
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Manfaat Hukum Waris Islam".
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami “Manfaat Hukum Waris Islam".
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik:

Pada kolom “Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melaksanakan tugas berikut:

1. Menemukan hikmah dan manfaat lain dari pelaksanaan hukum waris Islam, dengan menganalisis materi yang sudah dipelajari.
2. Mendiskusikan dan mempresentasikannya di depan kelompok lain.

Penilaian pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Meminta setiap peserta didik kembali mencermati sikap dan perilaku mulia yang harus dikembangkan implementasi dari penerapan hukum *mawāris*.
2. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mencari dan mendiskusikan sikap dan perilaku mulia lainnya sebagai implementasi dari penerapan hukum *mawāris*.
3. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
4. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
5. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil diskusi setiap kelompok dengan mengemukakan kembali sikap dan perilaku mulia

lainnya yang perlu dikembangkan sebagai implementasi dari penerapan hukum *mawāris* berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Tugas Kelompok

Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

Mutiara Hadis

Pada kolom “Mutiara Hadis", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok mencermati *H.R. Ahmad* dan *Tirmīżī* yang diriwayatkan oleh

Ka’ab bin Malik dari Rasulullah saw. bahwa; *”Dua serigala lapar yang dilepas di tengah-tengah sekumpulan domba tidak lebih merusak daripada kerusakan pada agama seseorang karena ketamakannya terhadap harta dan kedudukan*". Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan kritis terhadap pemaparan setiap kelompok. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam mutiara hadis tersebut.

catatan:

Penilaian pada aktivitas ini sama dengan penilaian pada aktivitas “Manfaat Hukum Waris Islam".

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 20. Perhitungan nilai dilakukan dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 15 dari 20, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\mathbf{15 \times 4}}{\mathbf{20}} = \textbf{3.00 (B)}$$

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 5 pertanyaan terbuka yang harus dijawab dengan singkat dan benar. Setiap pertanyaan mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{6 \times 4}{10} = 3.2 \text{ (B)}$$

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 5 soal. Soal no. 3 dan 5 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 1, 2,dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no. 3 dan 5 mendapatkan skor 23 sehingga totalnya adalah 46. Soal no.1,2,da 4 masing-masing mendapatkan skor 18 sehingga totalnya adalah 54. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Sebelum harta warisan dibagi, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu: 1) pengurusan jenazah, 2) wasiat dan 3) hutang si mayatlah yang harus terlebih dahulu ditunaikan.	= 18
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 2 poin dari 3 poin tersebut	= 12
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 poin dari 3 poin tersebut .	= 6
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar	= 1

2) Soal No.2

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik menjawab: "harta warisan dapat dibagi menurut *Q.S. an-Nisā'/4:11* setelah: 1) pengurusan jenazah, 2) pemenuhan wasiat dan 3) dan pelunasan hutang si mayat.	= 18
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 2 poin dari 3 poin tersebut	= 12
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 1 poin dari 3 poin tersebut .	= 6
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar .	= 1

3) Soal No.3

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "'*aṡabah bil gair* adalah setiap wanita ahli waris yang termasuk *aṡḥābul furūḍ* dan menjadi *aṡḥābul* bila bergandengan dengan saudara laki-lakinya. Misalnya, anak perempuan menjadi *'ashabah* bila bersama-sama dengan anak laki-lakinya, dengan pembagian laki-laki dua kali lipat anak perempuan. Sedangkan *'aṡabah bil gai*r adalah para saudara kandung perempuan ataupun saudara perempuan seayah bila berbarengan dengan anak perempuan dan mereka mendapatkan seluruh sisa harta peninggalan sesudah *aṡḥābul furūḍ* mengambil bagian masing-masing dan tidak mendapatkan bagian seperti anak perempuan atau cucu perempuan dari anak laki-laki, karena anak perempuan atau cucu perempuan mendapat bagian secara *farāid* sedangkan saudara kandung perempuan ataupun saudara perempuan seayah mendapatkan sisanya."	= 23
2.	Jika peserta didik menjawab: "'*aṡabah bil gair* adalah setiap wanita ahli waris yang termasuk *aṡḥābul furūḍ* dan menjadi *'ashabah* bila bergandengan dengan saudara laki-lakinya. Sedangkan *'aṡabah ma'al gair* adalah para saudara kandung perempuan ataupun saudara perempuan seayah bila berbarengan dengan anak perempuan".	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "'*aṡabah bil gair* adalah setiap wanita ahli waris yang termasuk *aṡḥābul furūḍ* dan menjadi *'ashabah* bila bergandengan dengan saudara laki-lakinya. Sedangkan *'aṡabah ma'al gair* adalah para saudara kandung perempuan ataupun saudara perempuan".	= 8
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar.	= 2

4) Soal No.4

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik tepat.	= 12
3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat.	= 6
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 1

5) Soal No.5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Indonesia memakai dua hukum dalam penyelesaian pembagian harta warisan, yaitu berdasarkan Hukum Adat atau KUHPerdata (*Civil Law*) yang dapat diajukan ke Pengadilan Negeri atau berdasar Hukum Islam yang dapat diajukan ke Pengadilan Agama. Hal ini terkait Indonesia masih menganut sistem pluralisme hukum. Bagi pewaris yang beragama Islam, dasar hukum utama yang menjadi pegangan adalah UU Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan UU Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Secara eksplisit, hukum Islamlah yang seharusnya menjadi pilihan hukum bagi mereka yang beragama Islam. Namun, ketentuan ini tidak mengikat karena UU Peradilan Agama ini tidak secara tegas mengatur persoalan penyelesaian pembagian harta waris bagi pewaris yang beragama Islam (*Personalitas Keislaman Pewaris*) atau non-Islam."	= 23
2.	Jika peserta didik menjawab: "Indonesia memakai dua hukum dalam penyelesaian pembagian harta warisan, yaitu berdasarkan Hukum Adat atau KUHPerdata (*Civil Law*) yang dapat diajukan ke Pengadilan Negeri atau berdasar Hukum Islam yang dapat diajukan ke Pengadilan Agama. Hal ini terkait Indonesia masih menganut sistem pluralisme hukum".	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "Indonesia memakai dua hukum dalam penyelesaian pembagian harta warisan, yaitu berdasarkan Hukum Adat atau KUHPerdata (*Civil Law*) atau berdasar Hukum Islam. Hal ini terkait Indonesia masih menganut sistem pluralisme hukum."	= 8
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar.	= 2

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 18;
- soal kedua memperoleh nilai 12;
- soal ketiga memperoleh nilai 23;
- soal keempat memperoleh nilai 12; dan
- soal kelima memperoleh nilai 23;

Maka total perolehan nilainya adalah: 18+12+23+12+23 = 88. Selanjutnya, nilai 88 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{88 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.52 (A-)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

IV. Berilah tanda *cheklist* (√) pada kolom di bawah ini sesuai pemahamanmu!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Konsep warisan dalam Islam mampu menghilangkan sikap kikir dan tamak pada seorang Muslim.				
2.	Ilmu *Farāiḍ* sangat merepotkan dalam pembagian warisan, ketika ada orang meninggal.				
3.	Tidak masalah, bila seorang Muslim tidak memakai ilmu waris ketika membagi waris, dengan syarat semua ahli waris ridha.				
4.	Istri berhak menentukan sendiri bagian warisnya, kalau suaminya meninggal.				
5.	Lebih baik orangtua membagikan harta warisnya ketika masih hidup, untuk menghindarkan perselisihan yang mungkin terjadi.				
6.	Apabila harta waris berupa tanah dan bangunan, untuk memudahkan pembagiannya, hendaknya diuangkan terlebih dulu.				
7.	Bagian laki-laki dua kali lipat bagian perempuan, merupakan bentuk keadilan dalam pembagian waris.				

8.	Bila seseorang meninggal dan tidak memiliki ahli waris, maka harta warisnya sebaiknya diberikan pada negara.				
9.	Mengambil harta waris anak yatim diperbolehkan, dengan syarat apabila anak yatim tersebut sudah balig, maka akan diganti.				
10.	Anak adopsi boleh mendapatkan wasiat dari orang yang meninggal, sebagai ganti dari harta waris.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4) S = Setuju (3)

KS = Tidak Setuju (2) TS = Sangat Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 4 = Jika jawaban yang diberikan sangat tepat
- 3 = Jika jawaban yang diberikan tepat
- 2 = Jika jawaban yang diberikan kurang tepat
- 1 = Jika jawaban yang diberikan tidak tepat

Jika nilai tertinggi untuk setiap jawaban adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 10 soal, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 10 = 40. Perhitungan nilai dilakukan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 30 dari nilai maksimal 40, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{30 \times 4}{40} = 3.00 \text{ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.

- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MT = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{11 \times 4}{16} = 2{,}75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi serta menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi serta komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, guru dapat memberikan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran “Meraih Berkah dengan *Mawāris*”. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi “Meraih Berkah dengan *Mawāris*". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang sikap anaknya terhadap anggota keluarga seperti: 1) memperlihatkan keharmonisan dalam keluarga, 2) mampu menciptakan keadilan dan 3) mencegah konflik pertikaian berkaitan dengan harta warisan, sebagai refleksi dari pemahaman tentang ketentuan *mawāris* dalam Islam.

Bab 9 Rahmat Islam bagi Nusantara

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.

4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
- Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi “Rahmat Islam bagi Nusantara” perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreatifitas dan inovasi, dalam memahami ketentuan syariat Islam tentang pernikahan. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman tentang perkembangan Islam di Nusantara dengan menggunakan IT.

b. Memberikan tambahan referensi lainya yang relevan tentang perkembangan Islam di nusantara, baik melalui perpustakaan maupun media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll.).

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari, dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengorganisasi kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator.

    a) Memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll.).

    b) Membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: "Rahmat Islam bagi Nusantara".

    c) Sebagai nara sumber, guru harus menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran berdasarkan sumber-sumber yang relevan dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar.

    d) Sebagai evaluator, guru harus menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan *measurable* pada materi pembelajaran berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,

mengasosiasi dan mengomunikasikan perkembangan Islam di nusantara .

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metoda, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi “Rahmat Islam bagi Nusantara” berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta mencermati ilustrasi dan mendiskusikan pesan yang terkandung pada ilustrasi tersebut. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya dan diskusinya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik “Rahmat Islam bagi Nusantara” dan pesan yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan mengkaji ulasan singkat tentang keberadaan Islam di Indonesia.
2. Selanjutnya, setiap kelompok diminta mencermati ilustrasi yang tertera pada buku teks.
3. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan singkat tersebut dan keterkaitan antara ulasan singkat dan ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari bersama.
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang keterkaitan antara ulasan singkat tentang keberadaan Islam di Indonesia dan ilustrasi dengan topik pembelajaran “Rahmat Islam bagi Nusantara".

Mengkritisi Sekitar Kita

1. Peserta didik secara berkelompok diminta kembali untuk mencermati, mengkritisi dan mendiskusikan fenomena kehidupan terkait dengan eksistensi seorang muslim, kepribadian seorang mubaligh dan beberapa kelompok dakwah yang dengan mudahnya menyalahkan kelompok lain.

2. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain.
3. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
4. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fenomena tersebut dengan topik “Rahmat Islam bagi Nusantara".

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian “Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian “Rahmat Islam bagi Nusantara” berdasarkan sumber-sumber yang relevan. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut:

A. Masuknya Islam ke Nusantara (Indonesia)

Sebelum masuk pada inti pembelajaran “Masuknya Islam ke Nusantara", guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang pendapat para pakar sejarah mengenai masuknya Islam ke nusantara dengan mengetengahkan tiga teori besar yang dikembangkan oleh Ahmad Mansur Suryanegara, yang terkait dengan asal kedatangan, para pembawanya dan waktu kedatangannya, yaitu: 1) teori Gujarat, 2) teori Makkah dan 3) teori Persia. Selanjutnya, guru mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Masuknya Islam ke Nusantara” berdasarkan para pakar sejarah dan teori-teori yang dikemukakan terkait dengan masuknya Islam ke Nusantara.
2. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang “Masuknya Islam ke Nusantara” berdasarkan para pakar sejarah dan teori-teori yang dikemukakan terkait dengan masuknya Islam ke nusantara.
3. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami “Masuknya Islam ke Nusantara” berdasarkan para pakar sejarah dan teori-teori yang dikemukakan terkait dengan masuknya Islam ke nusantara.
4. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Masuknya Islam ke Nusantara” berdasarkan para pakar sejarah dan teori-teori yang dikemukakan terkait dengan masuknya Islam ke nusantara.
5. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

6. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
7. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Masuknya Islam ke Nusantara" berdasarkan para pakar sejarah dan teori-teori yang dikemukakan terkait dengan masuknya Islam ke nusantara.
8. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
9. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didi secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

1. Mencari data-data tentang sejarah awal masuknya agama Islam ke nusantara dari berbagai sumber, baik buku-buku fisik maupun *electronic book*.
2. Mendiskusikan bersama dalam kelompok untuk memilih pendapat dengan bukti dan argumen yang terkuat.
3. Mempresentasikan secara panel di depan kelas hasil dari diskusi masing-masing kelompok.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Nama Peserta Didik</th><th colspan="3">Aspek yang Dinilai</th><th rowspan="2">Skor Maks</th><th rowspan="2">Nilai</th><th colspan="2">Ketuntasan</th><th colspan="2">Tindak Lanjut</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>T</th><th>TT</th><th>R</th><th>P</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>dst.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan

Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Strategi Dakwah Islam di Nusantara

Pada bagian ini, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat beberapa strategi dakwah Islam Nusantara. Selanjutnya, guru mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan berbagai strategi yang dilakukan oleh para da'i atau *mubaligh* dalam menyebarkan syiar Islam di nusantara.
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang berbagai strategi yang dilakukan oleh para da'i atau *mubaligh* dalam menyebarkan syiar Islam di nusantara.
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang berbagai strategi yang dilakukan oleh para da'i atau *mubaligh* dalam menyebarkan syiar Islam di nusantara.
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami berbagai strategi yang dilakukan oleh para da'i atau *mubaligh* dalam menyebarkan syiar Islam di nusantara.

7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Melalui metode jigsaw , guru meminta peserta didik mendeskripsikan strategi dakwah Islam. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Membuat enam Tim Ahli dan kelompok asal sesuai jumlah peserta didik.
2. Masing-masing Tim Ahli mendalami satu strategi dakwah Islam di nusantara, dari buku dan dari sumber-sumber lain seperti internet.
3. Setelah selesai mendalami materi dalam Tim Ahli, masing-masing utusan kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan bidang yang telah didalami kepada teman satu kelompok.
4. Hal itu dilakukan secara bergantian dengan anggota kelompok lain hingga semua tema tuntas dijelaskan oleh pakar masing-masing.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	

b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

C. Perkembangan Dakwah Islam di Nusantara

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat perkembangan dakwah Islam nusantara. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan berbagai perkembangan dakwah Islam di nusantara.
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang berbagai perkembangan dakwah Islam di nusantara.
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang berbagai perkembangan dakwah Islam di nusantara.
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami berbagai perkembangan dakwah Islam di nusantara.

7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, peserta didik diminta mendeskripsikan perkembangan Islam di nusantara melalui langkah-langkah berikut:

1. Membagi kelas ke dalam tujuh kelompok.
2. Masing-masing kelompok melakukan pendalaman materi perkembangan Islam di satu daerah dengan berdiskusi dan tanya jawab.
3. Setelah dirasa cukup, setiap kelompok mengirimkan juru bicaranya untuk mempresentasikan materi tentang perkembangan Islam di daerah tertentu.
4. Kelompok lain menyimak dan menanggapi.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	

3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

D. Kerajaan Islam

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat tentang keberadaan Kerajaan Jeumpa yang berdiri sejak abad ke-8 M, yang disusul oleh kerajaan Peurelak di abad ke-9, baru kemudian

kerajaan Samudera Pasai. Selanjutnya, guru mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Kerajaan Islam di Nusantara".
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang “Kerajaan Islam di Nusantara".
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Kerajaan Islam di Nusantara".
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami tentang keberadaan “Kerajaan Islam di Nusantara".
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas ini, guru meminta peserta didik secara berkelompok melaksanakan tugas berikut:

1. Menelusuri keberadaan kerajaan Jeumpa dan Peureulak
    a. Menelusuri keberadaan kerajaan Jeumpa dan Peureulak yang disebut dalam beberapa sumber sebagai kerajaan tertua yang muncul sebelum Samudera Pasai.
    b. Menemukan hubungan kedua kerajaan tersebut dengan kerajaan Samudera Pasai.
    c. Melakukan analisis dengan membandingkan bukti-bukti yang ada dari berbagai sumber.
    d. Mengambil kesimpulan dan mempresentasikan di depan kelas untuk dikritisi oleh kelompok lain.

2. Mendeskripsikan kerajaan-kerajaan Islam

   a. Membuat 9 kelompok dan masing-masing mendalami serta melengkapi informasi tentang salah satu kerajaan di atas.

   b. Menyimpulkan dan menyampaikan hasil temuan di depan kelas secara bergantian.

   c. Kelompok lain menyimak dan menanggapi.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	

b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

E. Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat tentang “Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia". Selanjutnya, guru mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Gerakan Pendidikan Sosial

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Gerakan Pendidkan Sosial di Indonesia".

b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang "Gerakan Pendidikan Sosial di Indonesia".

c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Gerakan Pendidikan Sosial di Indonesia".

d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

f. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Gerakan PendidikanSosial di Indonesia".

g. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

h. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara individu melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menelusuri lebih lanjut (di internet) untuk menemukan bukti-bukti fisik peran ormas dalam bidang pendidikan disertai dengan foto masing-masing ormas tersebut.
2. Memberikan bingkai dan deskripsi pada setiap foto tersebut, kemudian memajangnya di tempat yang layak (dinding, majalah dinding dan lain-lain)!

Penilaian untuk aktivitas tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kreteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi sangat lengkap.	
B = Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap.	
C = Cukup	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi cukup lengkap.	
K = Kurang	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	

2. Gerakan Politik

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Gerakan Politik di Indonesia".

b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang “Gerakan Politik di Indonesia".

c. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Gerakan Politik di Indonesia".

d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

e. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

f. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami “Gerakan Politik di Indonesia".

g. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

h. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom “Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara individu menelusuri kembali partai-partai politik seperti Permi, SI/PSII dan PII untuk melihat visi dan misi mereka, terutama terkait dengan perjuangan melawan penjajah.

Penilaian untuk aktivitas tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kreteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan deskripsi terhadap visi dan misi mereka, terutama terkait dengan perjuangan melawan penjajah dengan sangat lengkap.	4
B = Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan deskripsi terhadap visi dan misi mereka, terutama terkait dengan perjuangan melawan penjajah dengan lengkap.	3
C = Cukup	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan deskripsi terhadap visi dan misi mereka, terutama terkait dengan perjuangan melawan penjajah dengan cukup lengkap.	2
K = Kurang	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan deskripsi terhadap visi dan misi mereka, terutama terkait dengan perjuangan melawan penjajah, tetapi kurang lengkap.	1

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang terkait dengan topik pembelajaran "Rahmat Islam bagi Nusantara".
2. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan sikap dan perilaku mulia yang harus kita kembangkan sebagai implementasi dari pelajaran tentang Dakwah Islam di Nusantara.

3. Selain itu, setiap kelompok diminta mencermati kisah singkat tentang Sunan Kalijaga dan mendiskusikan relevansi antara kisah singkat tersebut dengan poin-poin penting yang dapat diambil dari pembelajaran tentang Dakwah Islam Nusantara.
4. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi.
6. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
7. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap hasil penilaian berdasarkan proses yang berkembang ketika diskusi berlangsung.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

1. Membaca secara cermat biografi Sunan Kalijaga yang tertera pada buku teks.
2. Menjelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian Sunan Kalijaga yang dapat dipetik dari biografi tersebut.
3. Mendiskusikan dan menyampaikannya kepada kelompok lain untuk saling melengkapi.

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	

b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B-)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Tugas Individu dan Kelompok

Kegiatan Individual	Kegiatan Kelompok
1. Carilah biografi tokoh-tokoh penyeru Islam, pembela ajaran Islam dan pahlawan-pahlawan di Indonesia. 2. Satu siswa 1 tokoh dan tidak boleh sama dan nama-nama tokoh sudah disiapkan oleh GPAI.	Diskusikanlah materi Strategi Dakwah Islam di Kalangan Pelajar dalam Upaya Menyiapkan Generasi *Qur'ānī*. Buat 5 kelompok, setiap kelompok 6-7 orang, buat laporan dan presentasikan!

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubruk berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	

2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan berikut:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{8 \times 4}{10} = 3.2 \text{ (B+)}$$

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 5 pertanyaan terbuka yang harus dijawab dengan singkat dan benar. Setiap pertanyaan mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan

nilainya adalah:

$$\frac{8 \times 4}{10} = 3.2 \text{ (B)}$$

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 5 soal. Soal no. 1 dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 2, 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no. 3 dan 5 mendapatkan skor 23 sehingga totalnya adalah 46. Soal 1,2,da 4 masing-masing mendapatkan skor 18 sehingga totalnya adalah 54. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "terjadinya perbedaan pendapat tentang sejarah awal masuknya agama Islam ke nusantara (Indonesia) karena terdapat tiga teori yang dikemukakan para ahli sejarah terkait dengan masuknya agama Islam ke Indonesia, yaitu: *Pertama*, teori Gujarat yang menyatakan bahwa agama masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M, melalui peran para pedagang India. *Kedua*, teori Makkah, yang menyatakan bahwa agama Islam tiba di Indonesia langsung dari Timur Tengah melalui jasa para pedagang Arab muslim sekitar abad ke-7 M. *Ketiga*, teori Persia, yang menyatakan bahwa agama Islam tiba di Indonesia melalui peran para pedagang asal Persia sekitar abad ke-13 M. Masing-masing teori memiliki argumen ilmiah.	= 23
2.	Jika peserta didik menjawab: "terjadinya perbedaan pendapat tentang sejarah awal masuknya agama Islam ke nusantara (Indonesia) karena terdapat tiga teori, yaitu: *Pertama*, teori Gujarat. *Kedua*, teori Makkah. *Ketiga*, teori Persia. Masing-masing teori memiliki argumen ilmiah. 2 poin dari 3 poin tersebut .	=18
3.	Jika peserta didik menjawab: "terjadinya perbedaan pendapat tentang sejarah awal masuknya agama Islam ke nusantara (Indonesia) karena terdapat tiga teori, yang masing-masing teori memiliki argumen ilmiah.	= 5
4.	Jika jawaban peserta didik tidak benar	= 2

2) Soal No.2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Kampung Barus adalah kampung Islam di daerah pesisir Barat Pulau Sumatera yang juga disebut Fansur. Kampung kecil ini merupakan sebuah kampung kuno yang berada di antara kota Singkil dan Sibolga, sekitar 414 kilometer selatan Medan. Amat mungkin Barus merupakan kota tertua di Indonesia, mengingat dari seluruh kota di Nusantara hanya Barus yang namanya sudah disebut-sebut sejak awal Masehi oleh literatur-literatur Arab, India, Tamil, Yunani, Syiria, Armenia, China *dan* sebagainya. Berdasakan buku *Nuchbatuddar* karya Addimasqi, Barus juga dikenal sebagai daerah awal masuknya agama Islam di nusantara sekitar abad ke-7 M.	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab: "Kampung Barus adalah kampung Islam di daerah pesisir Barat Pulau Sumatera yang juga disebut Fansur. Kampung kecil ini merupakan sebuah kampung kuno yang berada di antara kota Singkil dan Sibolga, sekitar 414 kilometer selatan Medan. Barus merupakan kota tertua di Indonesia. Barus juga dikenal sebagai daerah awal masuknya agama Islam di nusantara sekitar abad ke-7 M.	= 12
3.	Jika peserta didik menjawab: "Kampung Barus adalah kampung Islam di daerah pesisir Barat Pulau Sumatera yang juga disebut Fansur. Kampung kecil ini merupakan sebuah kampung kuno yang berada di antara kota Singkil dan Sibolga. Barus juga dikenal sebagai daerah awal masuknya agama Islam di nusantara sekitar abad ke-7 M.	= 6
4.	Jika peserta didik menjawab: "Kampung Barus adalah kampung Islam di daerah pesisir Barat Pulau Sumatera yang juga disebut Fansur.	= 1

3) Soal No.3, No.4 dan No.5

	Jawaban	**Skor**
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat	= 23
2.	Jika jawaban peserta didik tepat.	= 15
3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat.	= 8
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 2

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 23;
- soal kedua memperoleh nilai 12;
- soal ketiga memperoleh nilai 23;
- soal keempat memperoleh nilai 15; dan
- soal kelima memperoleh nilai 23;

Maka total perolehan nilainya adalah: 23+12+23+15+23 = 96. Selanjutnya, nilai 96 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{96 \times 4}{100} = 3.84 \text{ (A-)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

IV. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom di bawah ini sesuai pemahamanmu!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Hanya berkat Rahmat dari Allah Swt., bangsa Indonesia bisa menghirup kemerdekaan melalui pengorbanan harta, tenaga dan nyawa.				
2.	Bangsa Indonesia harus menjadi bangsa yang cerdas dan bertakwa, agar tidak terjadi lagi pengulangan sejarah yaitu dijajah.				
3.	Bentuk penjajahan yang melanda Bangsa Indonesia saat ini tidak lagi berbentuk fisik tapi berbentuk ekonomi dan teknologi.				

4.	Penjajah tidak akan mengajak umat Islam untuk keluar dari ajaran Islam, tapi mereka akan mengajak umat Islam untuk jauh dari ajaran Islam.				
5.	Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia, tapi perilaku pemeluknya belum mencerminkan sepenuhnya masyarakat muslim yang ideal				
6.	Dikarenakan faktor keturunanlah bangsa Indonesia menganut ajaran Islam, sehingga mereka tidak memiliki semangat ruh keislaman.				
7.	Banyaknya organisasi keislaman di Indonesia, menunjukkan umat Islam di Indonesia egois.				
8.	Dari beberapakali Pemilu yang diadakan di Indonesia, partai-partai Islam tidak pernah menjadi pemenang, ini menandakan bahwa umat Islam sendiri tidak mencintai ajaran Islam.				
9.	Walisongo merupakan contoh konkret keberhasilan dakwah di Pulau Jawa.				
10.	Perkembangan Islam di pesisir dan pedalaman di Indonesia berbeda, dikarenakan kurang gigihnya para da'i dalam berdakwah.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)　　S = Setuju (3)

KS = Tidak Setuju (2)　　TS = Sangat Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 4 = Jika jawaban yang diberikan sangat tepat
- 3 = Jika jawaban yang diberikan tepat
- 2 = Jika jawaban yang diberikan kurang tepat
- 1 = Jika jawaban yang diberikan tidak tepat

Jika nilai tertinggi untuk setiap jawaban adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 10 soal, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 10 = 40. Perhitungan nilai dilakukan dengan rumus:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 30 dari nilai maksimal 40, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{30 \times 4}{40} = 3.00 \text{ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya .
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain .
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad adalah:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{11 \times 4}}{\mathbf{16}} = \mathbf{2{,}75\ (B\text{-})}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi serta dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha serta pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, guru dapat memberikan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran “Rahmat Islam bagi Nusantara”. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi “Rahmat Islam bagi Nusantara". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang sikap kepedulian anaknya terhadap nilai-nilai sejarah kejayaan Islam di nusantara.

BAB 10 Rahmat Islam bagi Alam Semesta

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.7 Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia.

3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.

4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia.

- Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.
- Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.

4. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Rahmat Islam bagi Alam Semesta" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajaran dengan penuh kreatifitas dan inovasi, dalam memahami ketentuan syariat Islam tentang pernikahan. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalu kegiatan berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman tentang perkembangan Islam di dunia dengan menggunakan IT.

b. Memberikan tambahan referensi lainnya yang relevan tentang perkembangan Islam di dunia, baik melalui perpustakaan maupun media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll.)

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan *tadārus*: membaca *al-Qur'ān* surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat *Ḍuhā'* (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengorganisasi kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metoda dan model pembelajaran.

3) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator:

    a) Memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll.).

b) Membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: “Rahmat Islam bagi Alam Semesta".

c) Sebagai nara sumber, guru harus menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran berdasarkan sumber-sumber yang relevan dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar.

d) Sebagai evaluator, guru harus menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, bermain peran (*role playing*), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan perkembangan Islam di dunia.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi “Rahmat Islam bagi Alam Semesta” berdasarkan sumber-sumber yang relevan.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati ilustrasi dan mendiskusikan pesan yang terkandung pada ilustrasi tersebut. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya dan diskusinya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik “Rahmat Islam bagi Alam Semesta” dan pesan yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Membuka Relung Kalbu

1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok mencermati dan mengkaji ulasan singkat pendapat para pakar sejarah tentang kejayaan Islam di dunia mulai abad ke-8 hingga akhir abad ke-14 sebagaimana dikemukakan antara lain oleh Toby E. Huff, dalam bukunya “*The Rise of Early Modern Science*”, Prof. Mulyadhi Kartanegara, dalam bukunya Tradisi Ilmah Islam, yang ditandai dengan lahirnya para ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu pengetahuan yang melahirkan karya-karya yang menakjubkan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kemunduran peradaban Islam setelah abad tersebut.

2. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan singkat tersebut dan keterkaitan antara ulasan singkat dengan topik yang akan dipelajari bersama.
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respons terhadap hasil paparan tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang keterkaitan antara ulasan singkat tersebut dengan topik pembelajaran “Rahmat Islam bagi Alam Semesta".

Aktivitas Peserta Didik

Pada kolom “Aktivitas", guru meminta agar peserta didik mencari kisah-kisah inspiratif yang dapat memotivasi menghidupkan kembali semangat membaca dan menulis karya-karya ilmiah.

Penilaian untuk kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik/Pasangan/Kelompok	Kreteria			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Kompetensi	Skor
SB = Sangat Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan sangat lengkap.	
B = Baik	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman dengan informasi lengkap.	
C = Cukup	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan cukup lengkap.	
K = Kurang	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap	

1. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk kembali mencermati dan mengkritisi hasil studi yang dilakukan oleh Prof. Hossein Askari (guru besar politik dan bisnis internasional di Universitas George Washington), tentang negara-negara di dunia yang paling banyak menerapkan nilai-nilai Islam.
2. Selanjutnya, setiap kelompok mencermati hadis dari H.R. *al-Bukhārī* dan mendiskusikan relevansi hadis tersebut dengan ulasan singkat hasil studi yang dilakukan oleh Prof.Hossein Askari.
3. Setelah mencermati dan mendiskusikannya, setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dan kritikannya di depan kelompok lain.
4. Kelompok lain ikut mencermati setiap paparan yang disampaikan dan memberikan tanggapan kritis atas paparan tersebut.
5. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan hasil studi dan hadis tersebut dengan topik "Rahmat Islam bagi Alam Semesta".

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Siswa", guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk hal-hal berikut:

1. Memberi tanggapan kritis atas temuan Askari dan menuliskan argumen yang diberikan secara objektif, dengan mempertimbangkan "nilai Islami" yang menjadi acuan Askari.
2. Menyampaikan pendapat setiap kelompok di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh x 4}}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan dan melahirkan analisis kajian "Rahmat Islam bagi Alam Semesta" berdasarkan sumber-sumber yang relevan. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut:

A. Perkembangan Islam di Dunia

Sebelum masuk pada inti pembelajaran "Perkembangan Islam di Dunia", guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang perkembangan Islam di lima benua, yaitu: 1) Asia 2) Afrika, 3) Erofa, 4) Amerika dan 5) Australia. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Perkembangan Islam di Benua Asia

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Perkembangan Islam di Benua Asia".

b. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang "Perkembangan Islam di Benua Asia".

c. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami "Perkembangan Islam di Benua Asia".

d. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Perkembangan Islam di Benua Asia".

e. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

f. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

g. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami “Perkembangan Islam di Benua Asia".

h. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

i. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom “Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

1. Mencari informasi tentang perkembangan Islam di negara-negara lain dari wilayah Benua Asia, seperti; Iran, Israel, Palestina, Bangladesh, Timor Leste, Vietnam, Kazakhstan, Jepang, Korea Selatan dan Mongolia.
2. Menampilkan temuan tersebut di depan kelas dengan singkat.

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	

c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2\ (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

2. Perkembangan Islam di Benua Afrika

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Perkembangan Islam di Benua Afrika".

b. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang "Perkembangan Islam di Benua Afrika".

c. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami "Perkembangan Islam di Benua Afrika".

d. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Perkembangan Islam di Benua Afrika".

e. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

f. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

g. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Perkembangan Islam di Benua Afrika".

h. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

i. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

1. Mencari informasi tentang perkembangan Islam di negara-negara lain dari wilayah Benua Afrika, seperti; Liberia, Mauritania, Zimbabwe, Kenya, Mozambik, Somalia, Angola, Kamerun, Zambia dan Aljazair.
2. Menampilkan temuan tersebut di depan kelas dengan singkat.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

3. Perkembangan Islam di Benua Amerika

a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Perkembangan Islam di Benua Amerika".

b. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang “Perkembangan Islam di Benua Amerika".

c. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami “Perkembangan Islam di Benua Amerika".

d. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Perkembangan Islam di Benua Amerika".

e. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

f. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

g. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Perkembangan Islam di Benua Amerika".

h. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

i. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

1. Mencari informasi tentang perkembangan Islam di negara-negara lain dari wilayah Benua Amerika, seperti; Dominika, El Salvador, Guatemala, Haiti, Honduras, Kuba, Meksiko, Argentina, Suriname dan Venezuela.
2. Menampilkan temuan tersebut di depan kelas dengan singkat.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	

b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

4. Perkembangan Islam di Benua Eropa

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang "Perkembangan Islam di Benua Eropa".

b. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang "Perkembangan Islam di Benua Eropa".

c. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami "Perkembangan Islam di Benua Eropa".

d. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang "Perkembangan Islam di Benua Eropa".

e. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

f. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.

g. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Perkembangan Islam di Benua Eropa".

h. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

i. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

a. Mencari informasi tentang perkembangan Islam di negara-negara lain dari wilayah Benua Eropa, seperti; Belanda, Italia, Belgia, Austria, Jerman, Perancis, Polandia, Macedonia, Portugal dan Yunani.

b. Menampilkan temuan tersebut di depan kelas dengan singkat.

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

5. Perkembangan Islam di Benua Australia

a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang “Perkembangan Islam di Benua Australia".

b. Mengingatkan tema diskusi, yaitu tentang “Perkembangan Islam di Benua Australia".

c. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dan memahami “Perkembangan Islam di Benua Australia".

d. Meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang “Perkembangan Islam di Benua Australia".

e. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

f. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

g. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami “Perkembangan Islam di Benua Australia".

h. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

i. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik

Pada kolom “Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

a. Mencari informasi tentang perkembangan Islam di negara-negara lain dari wilayah Benua Australia, seperti; New South Wales, Victoria, Queensland, Tasmania dan Australia Utara.

b. Menampilkan temuan tersebut di depan kelas dengan singkat.

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	

c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{80 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.2 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan

nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Masa Kemajuan Peradaban Islam di Dunia

Pada bagian ini, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat tentang perkembangan Islam pada Periode Klasik (650-1250 M), Periode Pertengahan (1250-1800 M) dan Periode Modern (1800 M-Sekarang) sebagaimana dikemukakan oleh para ahli sejarah Islam antara lain Prof. Dr. Harun Nasution. Selanjutnya, guru mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan berbagai kemajuan peradaban Islam di dunia.
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang berbagai kemajuan peradaban Islam di dunia.
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang berbagai kemajuan peradaban Islam di dunia.
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami berbagai kemajuan peradaban Islam di dunia.
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktifitas Peserta Didik (kelompok)

Pada kolom “Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

Biografi Ilmuwan:

1. Mencari biografi para ilmuwan muslim dari periode klasik sampai periode modern, kemudian membuat rangkuman yang meliputi nama ilmuan muslim, bidang keahlian dan karyanya.

2. Menpresentasikan hasil rangkuman masing-masing kelompok di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan kritis yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan.

Faktor Pendukung Kemajuan:

1. Mempelajari lebih lanjut informasi tentang kemajuan peradaban islam di dunia dari berbagai sumber.
2. Menemukan faktor-faktor yang mendukung kemajuan peradaban islam, baik dari pendapat para ahli maupun dari analisis kelompok.
3. Menpresentasikan hasil rangkuman masing-masing kelompok di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan kritis yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan.

Penilaian aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	

c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

C. Masa Kemunduran Peradaban Islam

Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu guru menyampaikan secara singkat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam yang mulai terlihat sejak Periode Klasik (650-1250 M). Selanjutnya, guru

mengembangkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan berbagai faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
2. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci tentang berbagai faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
3. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang berbagai faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
4. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Memberikan penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta yang berlangsung.
6. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami berbagai perkembangan dakwah Islam di nusantara.
7. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus menyampaikan hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8. Memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas Peserta Didik

Pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", guru meminta agar peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan berikut:

1. Menelusuri berbagai sumber untuk menemukan pendapat-pendapat lain tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
2. Menyimpulkan pelajaran ('ibrah) apa saja yang diambil dari pendapat-pendapat tersebut.
3. Mendiskusikan langkah-langkah antisipatif untuk menghindari faktor-faktor penyebab kemunduran perdaban Islam tersebut dan langkah-langkah apa untuk meraih kembali kebangkitan Islam di masa mendatang, seperti pendidikan dan lain sebagainya.

4. Mempresentasikan hasil kajian masing-masing kelompok di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan kritis yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan.

Penilaian Pada aktivitas ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi secara lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi secara lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu menggunakan rumus berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Menerapkan Perilaku Mulia

Pada bagian ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah berikut:

1. Meminta setiap peserta didik kembali mencermati poin-poin penting yang terkait dengan topik pembelajaran “Rahmat Islam bagi Alam Semesta".
2. Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik diminta mengidentifikasi dan mendiskusikan sikap dan perilaku mulia yang harus kita kembangkan sebagai implementasi dari pemahaman perkembangan Islam di dunia.

3. Selain itu, setiap kelompok diminta untuk mencermati peradaban Islam di dunia khususnya di bidang ilmu pengetahuan.
4. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Kelompok lain memperhatikan , menyimak dan memberikan tanggapan.
5. Meminta setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi dengan lebih logis, objektif dan analitis.
6. Memberikan penguatan dan penjelasan tambahan tentang faktor-faktor yang menyebabkan maju dan mundurnya Peradaban Islam di Dunia berdasarkan berbagai sumber yang relevan.

Tugas Individu dan Kelompok

Kegiatan Individual	Kegiatan Kelompok
Carilah biografi salah satu ilmuwan muslim yang kalian kagumi beserta karyanya !	Diskusikanlah materi Perkembangan Dakwah Islam di Eropa, Peluang dan Tantangannya. Buat 5 kelompok, setiap kelompok 6-7 orang, buat makalah dan presentasikan!

Guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi dengan lengkap tetapi kurang sempurna.	20	

c. Jika peserta didik dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi tetapi kurang lengkap.	10	
2. Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam diskusi.	10	
3. Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Jika peserta didik dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{80 \times 4}}{\mathbf{100}} = \mathbf{3.2\ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal

untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada bagian ini, peserta didik menyimpulkan intisari dari pembelajaran yang telah mereka alami dan guru memberikan penguatan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting sebagaimana yang terdapat dalam buku siswa atau sumber lain yang relevan.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan.

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Tugas ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan dengan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{8 \times 4}{10} = 3.2 \text{ (B+)}$$

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

Tugas ini terdiri dari 5 pertanyaan terbuka yang harus dijawab dengan singkat dan benar. Setiap pertanyaan mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 2 jika benar dan 1 jika salah. Jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar, maka akan memperoleh nilai 10. Perhitungan nilai dilakukan menggunakan rumus:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik hanya mendapat nilai 8 dari 10, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\mathbf{8 \times 4}}{\mathbf{10}} = \mathbf{3.2\ (B)}$$

III. Jawablah Pertanyaan Berikut dengan tepat dan benar!

Tugas ini terdiri atas 10 soal. Soal no. 1,2,7,8 dan 9 merupakan soal yang membutuhkan nalar sehingga skornya harus lebih tinggi daripada soal no. 3, 4,5, 6 dan 10 yang tidak membutuhkan nalar. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka masing-masing soal no. 1,2,7,8 dan 9 mendapatkan skor 12 sehingga totalnya adalah 60. Soal no. 3, 4,5, 6 dan 10 masing-masing mendapatkan skor 8 sehingga totalnya adalah 40. Kemudian guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut:

1) Soal No.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia sangat tepat.	= 12
2.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia tepat.	= 8
3.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia kurang tepat.	= 4
4.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia tidak tepat.	= 2

2) Soal No.2

	Jawaban	Skor
1.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Eropa sangat tepat.	= 12
2.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Eropa tepat.	= 8

3.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia kurang tepat.	= 4
4.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia tidak tepat.	= 2

3) Soal No.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "sebuah bukti fisik kejayaan Islam di Turki ialah adanya sebuah masjid/museum terkenal di Istambul bernama Aya Sofia. Asalnya adalah sebuah gereja yang bernama Hagia Sophia yang dirubah menjadi masjid ketika ditaklukkan tentara Islam. Di Aya Sofia dipamerkan surat-surat Khalifah (*Usmans Fermans*) yang menunjukkan kehebatan Khilafah Utsmaniyah dalam memberikan jaminan, perlindungan dan kemakmuran kepada warganya maupun kepada orang asing pencari suaka, tanpa memandang agama mereka (toleransi).	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab: "sebuah bukti fisik kejayaan Islam di Turki ialah adanya sebuah masjid/museum terkenal di Istambul bernama Aya Sofia. Asalnya adalah sebuah gereja yang bernama Hagia Sophia yang dirubah menjadi masjid ketika ditaklukkan tentara islam.	= 8
3.	Jika peserta didik menjawab: "sebuah bukti fisik kejayaan Islam di Turki ialah adanya sebuah masjid/museum terkenal di Istambul bernama Aya Sofia. Asalnya adalah sebuah gereja yang bernama Hagia Sophia.	= 4
4.	Jika peserta didik menjawab: "sebuah bukti fisik kejayaan Islam di Turki ialah adanya sebuah masjid/museum terkenal di Istambul bernama Aya Sofia".	= 2

4) Soal No.4

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "yang saya ketahui tentang keberadaan umat Islam di Amerika adalah bahwa pada mulanya kebanyakan berasal dari keturunan orang kulit hitam yang dikenal dengan sebutan "*Black Moslem*". Black Moslem didirikan oleh Elijah Muhamad di Chicago. Sesuai dengan namanya Black Moslem mendapat banyak pengikut terutama dari orang-orang yang berkulit hitam. Black Moslem didukung oleh orang-orang berkulit hitam dan berjuang menuntut persamaan hak. Elijah Muhamad dalam organisasinya mengambil prinsip-prinsip ajaran agama Islam yang tidak membedakan warna kulit".	= 12
2.	Jika peserta didik menjawab: "yang saya ketahui tentang keberadaan umat Islam di Amerika adalah bahwa pada mulanya kebanyakan berasal dari keturunan orang kulit hitam yang dikenal dengan sebutan "*Black Moslem*". Black Moslem didirikan oleh Elijah Muhamad di Chicago. Sesuai dengan namanya Black Moslem mendapat banyak pengikut terutama dari orang-orang yang berkulit hitam".	= 8
3.	Jika peserta didik menjawab: "yang saya ketahui tentang keberadaan umat Islam di Amerika adalah bahwa pada mulanya kebanyakan berasal dari keturunan orang kulit hitam yang dikenal dengan sebutan "*Black Moslem*". Black Moslem didirikan oleh Elijah Muhamad di Chicago".	= 4
4.	Jika peserta didik menjawab: "yang saya ketahui tentang keberadaan umat Islam di Amerika adalah bahwa pada mulanya kebanyakan berasal dari keturunan orang kulit hitam yang dikenal dengan sebutan "*Black Moslem*".	= 2

5) Soal No.5 dan No.6

	Jawaban	Skor
1.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Eropa sangat tepat.	= 12
2.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Eropa tepat.	= 8

3.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia kurang tepat.	= 4
4.	Jika penjelasan singkat peserta didik tentang perkembangan Islam di Asia tidak tepat.	= 2

6) Soal No. 7

Jawaban		Skor
1.	Jika penjelasan singkat peserta didik sangat jelas dan alasannya sangat tepat.	= 12
2.	Jika penjelasan singkat peserta didik jelas dan alasannya tepat.	= 8
3.	Jika penjelasan singkat peserta didik kurang jelas dan alasannya kurang tepat.	= 4
4.	Jika penjelasan singkat peserta didik kurang jelas dan alasannya kurang tepat.	= 2

7) Soal No.8

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "tiga faktor yang mempercepat berkembangnya dakwah Islam di Spanyol ialah; 1) Raja-raja Islam yang berkuasa memberi kebebasan pada rakyatnya untuk memeluk agamanya masing-masing sehingga lahir rasa empati dan banyak yang memeluk agama Islam secara sukarela, 2) Keberadaan kerajaan Islam di Spanyol merupakan perantara sekaligus obor kebudayaan dan peradaban dan 3) Spanyol menjadi pusat kebudayaan, karena banyaknya para sarjana dan mahasiswa dari berbagai pelosok dunia berkumpul menuntut ilmu di Granada, Cordova, Seville dan Toledo".	= 12
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 2 poin dari 3 poin tersebut.	= 8
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 1poin dari 3 poin tersebut.	= 4
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 2

8) Soal No. 9

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: “tiga faktor penyebab kemunduran Islam di dunia adalah: 1) timbulnya materialisme, yaitu kegemaran penguasa dan masyarakat menerapkan gaya hidup malas yang disertai sikap bermewah-mewah. Sikap ini tidak hanya negatif tapi juga mendorong tindak korupsi dan dekadensi moral, 2) hilangnya keadilan di masyarakat yang akibatnya merembes kepada elit penguasa dan sistem politik dan 3) berpindahnya Sumber Daya Manusia (SDM) ke negara lain (braindrain) dan berkurangnya pekerja terampil karena mekanimse rekrutmen yang terganggu. Semua itu bermuara pada turunnya produktifitas pekerja dan di sisi lain menurunnya sistem pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan".	= 12
2.	Jika peserta didik hanya menjawab 2 poin dari 3 poin tersebut.	= 8
3.	Jika peserta didik hanya menjawab 1poin dari 3 poin tersebut.	= 4
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat.	= 2

9) Soal No.10

	Jawaban	Skor
1.	Jika penjelasan singkat peserta didik sangat jelas dan alasannya sangat tepat.	= 12
2.	Jika penjelasan singkat peserta didik jelas dan alasannya tepat.	= 8
3.	Jika penjelasan singkat peserta didik kurang jelas dan alasannya kurang tepat.	= 4
4.	Jika penjelasan singkat peserta didik tidak jelas dan alasannya tidak tepat.	= 2

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 12;
- soal kedua memperoleh nilai 8;
- soal ketiga memperoleh nilai 8;
- soal keempat memperoleh nilai 6;
- soal kelima memperoleh nilai 8;
- soal keenam memperoleh nilai 8;
- soal ketujuh memperoleh nilai 8;
- soal kedelapan memperoleh nilai 12;
- soal kesembilan memperoleh nilai 8; dan
- soal kesepuluh memperoleh nilai 6;

Maka total perolehan nilainya adalah: 12+8+8+6+8+8+8+12+8+6 = 84. Selanjutnya, nilai 84 tersebut dikonversikan ke skala 4 (sebagaimana ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\textbf{84 x 4}}{\textbf{100}} = \textbf{3.36 (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

IV. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom di bawah ini sesuai pemahamanmu!

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Bagi orang Amerika dan Eropa, umat Islam diidentikkan dengan bodoh, miskin, jorok dan tidak disiplin.				
2.	Negara yang mayoritas penduduknya menganut ajaran Islam, pasti termasuk negara dengan kategori *berkembang* atau *terbelakang*.				
3.	"Teroris" seringkali dilontarkan oleh mereka yang *phobia* terhadap penganut ajaran Islam.				
4.	Standar sebuah negara dikatakan Islami adalah banyaknya orang yang melaksanakan salat lima waktu.				
5.	Salah satu faktor kemunduran Islam di dunia, dikarenakan bangsa barat memiliki kesempatan dan peluang lebih besar dibandingkan umat Islam.				
6.	Dengan mempelajari perkembangan Islam di dunia, seharusnya termotivasi untuk berdakwah sebagaimana yang dilakukan para tokoh Islam di berbagai dunia.				
7.	Seharusnya Islamlah yang menguasai dunia karena seluruh konsep kehidupan sudah ada dalam *al-Qur'ān*.				
8.	Bukan masalah yang penting, kalau saat ini bukan umat Islam yang memegang dunia, karena hidup ini bagai roda yang berputar, kadang di bawah kadang di atas.				
9.	Untuk mengembalikan kejayaan Islam pada masa lalu, umat Islam di seluruh dunia harus bersatu.				
10.	Orang yang baru memeluk agama Islam, biasanya lebih konsisten daripada umat Islam keturunan.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
KS = Kurang Setuju (2)
TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap pernyataan yang diberikan adalah:

- 4 = Jika jawaban yang diberikan sangat tepat
- 3 = Jika jawaban yang diberikan tepat
- 2 = Jika jawaban yang diberikan kurang tepat
- 1 = Jika jawaban yang diberikan tidak tepat

Jika nilai tertinggi untuk setiap jawaban adalah 4 dan dalam rubrik penilaian terdapat 10 soal, maka nilai maksimalnya adalah 4 x 10 = 40. Perhitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

Contoh:

Jika peserta didik mendapat nilai 30 dari nilai maksimal 40, maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{\mathbf{30 \times 4}}{\mathbf{40}} = \mathbf{3.00\ (B)}$$

Ini berarti bahwa sikap peserta didik berdasarkan penilaian tersebut adalah baik.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Aspek sikap dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul *dan* bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimilikinya.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi sangat lengkap.	4
MB =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap.	3
MT =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi cukup lengkap.	2
BT =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian Kurikulum 2013, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika pencapaian Ahmad:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\textbf{Hasil akhir penilaian} = \frac{\textbf{Nilai yang diperoleh x 4}}{\textbf{Nilai maksimal}}$$

$$\frac{\mathbf{11 \times 4}}{\mathbf{16}} = \mathbf{2{,}75\ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi serta komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, guru dapat memberikan soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran "Rahmat Islam bagi Alam Semesta". Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi "Rahmat Islam Bagi Alam Semesta". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

9. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orangtua untuk bertukar infomasi tentang sikap kepedulian anaknya terhadap nilai-nilai sejarah kejayaan Islam di dunia.

Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku Panduan Guru ini terdiri atas sepuluh pelajaran , yang meliputi: 1) Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir; 2) Iman kepada Qadā' dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja; 3) Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis; 4) Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi; 5) Cerahkan Nurani dengan Saling Menasihati; 6) Meraih Kasih Allah dengan *Iḥsān*; 7) Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga; 8) Meraih Berkah dengan *Mawāris*; 9) Rahmat Islam bagi Nusantara; dan 10) Rahmat Islam bagi Alam Semesta.

Melalui penyajian praktis dan aplikatif, buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dapat dilakukan melalui pengembangkan berbagai pendekatan, model, metoda, strategi dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran sebagaimana yang tertera dalam buku panduan ini.

Dalam penulisan buku ini, penulis menyadari akan keterbatasan, kekurangan dan kelemahan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan bagi pengguna buku ini untuk penyempurnaan lebih lanjut. Dengan adanya saran dan masukan, penulis mengharapkan buku ini menjadi acuan yang dapat menyajikan gambaran tentang proses pembelajaran yang akan memberikan hasil dan dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang mendatang, Amin.

Daftar Pustaka

'Abd al-'Azhum al Mundziri, Zaki al-Hafizh,. 2008. *Ringkasan Shahih Muslim. Terjemahan* Bandung : PT. Mizan Pustaka.

Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad, 1979. *Mutiara Hadist Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta: PT. Bina Ilmu.

Abu al-A'la, Afifi.1946. *Fushush al–Hikam wa al-Ta'1iqot alaih*. Beirut: Daru Ihya al –Kutub.

Abu 'Athifah, Adika Mianoki. 2010. *Majalah Al-Furqon*, Edisi 01 Tahun ke-10.

Abu Bakar, Jabir al-Jazairi. 2002. *Minhājul Muslim* . Terjemahan. Fadhli Bahri. Beirut: Darul Falah

Abu Khalil, Syauqi. 2008. *Atlas al-Qur'ān, Membuktikan Kebenaran Fakta Sejarah yang Disampaikan al-Qur'ān secara Akurat disertai Peta* dan *Foto*. Terjemahan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Al-Albani, M. Nashiruddin. 2008. *Ringkasan Shahih Bukhari, Maktabah al-Ma'arif*, Riyadh *dan* Jakarta: Gema Insani.

Al Asyqar, Umar Sulaiman. 1415 H. *Ar Rusul wa Ar Risalat*. Yordan: Dar An Nafais.

Al Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1407 H. *Al Jami' As Shahih Al Mukhtashar*. Beirut: Dar Ibnu Katsir.

Al Fauzan, Syaikh Abdullah. 2001. *Husuulul Ma'muul bi Syarhi Tsalaatsatil Ushuul*. Cetakan pertama, tahun 1422 H. Riyadh: Maktabah ar Rusyd.

Al Fauzan, Syaikh Sholih. 2006. *Al Irsyaad ilaa Shahiihil I'tiqaad*. Cetakan Pertama. Riyadh: Maktabah Salsabiil.

Al Maghluts, Ibnu Abdullah bin Ahmad, Sami. 2008. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul, Mendalami Nilai-nilai Kehidupan yang Dijalani Para Utusan Allah*. Terjemahan. Jakarta: Al Mahira.

Al Utsaimin, Muhammad bin Shaleh.1419 H. *Syarh Ushul Iman*. Arab Saudi: Dar al Qasim.

A.N., Firdaus. 1977. *Detik-detik Terakhir Kehidupan Rasulullah saw.*, hal 75-79 Jakarta: Publicita.

An Naisaburi, Muslim bin Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' At Turats.

Ar-Rifa'i , Muhammad Nasir. 1999. *Kemudahan dari Allah, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Terjemahan. Jakarta: Gema Insani, Jakarta.

Departemen Agama RI, 2007. *Syāmil al-Qur'ān. Terjemah Per-Kata*. Jakarta: *Syāmil International*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir *al-Qur'ān*.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Glasse, Cyril. 1999.*Ensilopedia Islam*, Jakarta: Grafindo Persada.

Ibnu Abd al-Qadir, Said. 2002. *Al-Mughni Fi Fiqh al-Hajj wa al-Umrah*. Libanon: Dar Ibn Hazm.

Ibnu Hambal, Ahmad. *Musnad Imam Ahmad. Kairo*: Muassasah Qurthubah.

Ibn al-'Arabi, Noer, Azhari, Kautsar,. 1995. *al-Wujud Dalam Perdebafan*, Jakarta: Paramadina.

Pulungan, J. Sayuthi.1996. *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah*. Jakarta: Raja Grafindo.

Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

Mulya, Andi. 2012. *Pendidikan Lingkungan Kehidupan*. Jakarta: CV Akar Aksara Indonesia.

Nasution, Harun, 1973. *Falsafat Dan Mistisisme Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Nata, Abuddin, 1995. *Ilmu kalam, Filsafat dan tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azra, Azyumardi; Abdillah Azizy, Qodri, Ahmad, Chaeruddin, A., et all. 2008. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Editor: Prof. Dr. Taufik Abdullah, Prof. Dr. M. Quraish Shihab, Prof. Dr. H. Ahmad Sukardja, MA. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Shihab, Quraish,M. 1997. *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Menteri Agama R.I. No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.

Rozak, Abdul, dkk . 2006.*Ilmu kalam*. Bandung: CV. Pustaka Setia

-----------------. 2008. Al-Bayan. *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Jabal.

Taimiyah, Ibnu, Syaikhul Islam. *Syarhu al 'Aaqidah al Washitiyah*. Beirut: Daaru Ibnil Jauzi.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

teladan patut ditiru, atau baik untuk dicontoh. Kata "keteladanan" adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

walisongo wali sembilan, yaitu istilah untuk jamaah para wali yang berdakwah di pulau Jawa dalam penyebaran Islam.

Glosarium

al-Qur'ān firman Allah Swt. yang bersifat mukjizat yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw.

akhirat alam kehidupan setelah kehidupan di dunia ini.

amal soleh semua perbuatan baik/sejalan dengan norma agama,didasarkan pada niat yang ikhlas semata-mata untuk mengharapkan ridho Allah Swt. seperti berbuat baik kepada orang lain.

amar ma'rūf wa nahyu munkar mengajak berbuat baik dan mencegah dari kemungkaran.

asbābu an Nuzūl sebab-sebab/latar belakang turunnya ayat/surat dalam *al-Qur'ān*.

'aṡobah ahli waris yang bagiannya tidak ditetapkan dan akan memperoleh bagian setelah dikurangi hak ahli waris *żāwu al furūḍ*.

ayat kauniyyah Alam ciptaan Allah Swt. yang terhampar luas di alam persada ini sebagai bukti adanya kekuasaan Allah Swt. dan biasa di sebut dengan *sunnatullah*.

ayat Qauliyyah ayat-ayat *al-Qur'ān* yaitu kalam atau firman Allah Swt. yang tertulis sebagai petunjuk,pembeda dan penjelas dari apa-apa yang diperlukan oleh masusia dalam menata kehidupannya didunia ini.

berhala patung yang disembah dan dipuja-puja dan dianggap memiliki kekuatan.

dai orang yang berdakwah atau juru dakwah.

Ad da'wah bi al lisān dakwah secara lisan (ceramah) yang dilakukan melalui ceramah agama, kultum dan sejenisnya.

At Taqdīr goiru al lāzim takdir yang selalu berubah sesuai dengan usaha manusia.

doa usaha batin berupa permohonan kepada Allah Swt. setelah seseorang melakukan ikhtiar atau usaha secara maksimal dalam meraih apa yang dikehendakinya.

żāwu al furūḍ ahli waris yang bagiannya sudah ditentukan secara rinci dalam *al-Qur'ān*.

empirik ikhtiar: usaha, perjuangan yang dilakukan oleh manusia untuk merealisasikan cita-citanya.

fiqih hukum islam hasil ijtihad para ulama dalam mengisbatkan hukum/mengeluarkan hukum yang terkandung dalam *al-Qur'ān* maupun hadis.

***fiqih* Kontemporer** *fiqih* yang membicarakan masalah kekinian,

historis bersifat kesejarahan atau asal usul sesuatu.

iḥsān berbuat baik kepada sesama.

ikhlas perbuatan yang dilakukan seseorang karena Allah Swt. semata. Perbuatan dikatakan ikhlas kalau dilakukan bukan karena manusia.

ilmu *Tajwid* ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca *al-Qur'ān* secara *tartīl* atau ilmu tentang memperbaiki bacaan *al-Qur'ān*.

iman yakin, percaya, yaitu keyakinan dalam hati yang diikrarkan atau diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan.

islamisasi proses pengislaman yang terjadi pada perkembangan sejarah dan peradaban.

jahiliyah kebodohan karena berbuat sesuatu yang bertentangan dengan akal, seperti menyembah berhala, atau mengingkari sesuatu yang pasti, seperti adanya akhirat.

J**asad** fisik atau badan yaitu seluruh fisik yang kita miliki.

kiamat hari kehancuran dunia, berakhirnya kehidupan makhluk Allah dialam semesta ini.

konversi perubahan dari satu bentuk (rupa dan sebagainya) ke bentuk (rupa dan sebagainya) yang lain. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah perubahan dari satu bentuk penilaian ke bentuk penilaian lain.

literatur buku/bacaan rujukan.

mau'iẓah nasehat, memberikan nasehat kebaikan kepada seseorang yang memerlukan.

mawāris hukum warisan dalam islam, yaitu ketentuan hukum Islam dalam hal pembagian harta pusaka peninggalan.

muballig orang yang melakukan tablig.

musyrik orang yang menyekutukan Allah Swt., mempercayaai adanya Tuhan selain Allah Swt. dan merupakan dosa besar yang tidak diampuni oleh Allah Swt.

nabi orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan atau menyebarluaskan kepada orang lain.

pahala balasan kebaikan sebagai akibat dari perbuatan manusia selama hidup didunia berbuat kebajikan.

partisipasi Turut serta memberikan sumbangan baik berupa material maupun non material.

pengayaan proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya): murid yang cepat menyelesaikan paket pertama atau pembelajaran, memperoleh kegiatan atau pengetahuan tambahan.

periodisasi sejarah islam pembagian periode dalam sejarah islam.

pesantren lembaga pendidikan islam berasrama dengan kurikulum khusus.

qaḍā' suatu keputusan atau ketetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. bagi makhluk-Nya.

qadar segala ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Namun qadar dapat diubah dengan usaha manusia atau ikhtiar.

qauliyyah yang bersifat perkataan, sabda, firman biasanya berupa teks dalam *al-Qur'ān* maupun hadis Rasulullah.

rasul orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya dan untuk disampaikan atau disebarluaskan kepada orang lain.

remedial sebuah bentuk pembelajaran yang sifatnya memperbaiki kekeliruan-kekeliruan peserta didik dalam belajar atau untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kelambanan dalam belajar.

riya perbuatan yang dilakukan manusia karena ingin memperoleh sanjungan manusia bukan karena Allah Swt. semata.

roh jiwa, nyawa dalam *al-Qur'ān* biasa disebut *an-nafs* yang memiliki sifat kelestarian meskipun jazad manusia telah hancur.

rujuk kembali kepada isteri setelah *talāq raj'ī* yaitu talak satu atau talak dua karena pasangan suami isteri masih ingin bersama dalam ikatan tali pernikahan.

sekularisme Pandangan/aliran yang memisahkan antara urusan agama dengan urusan negara/politik.

simpati rasa kasih, rasa setuju (kepada), atau keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dsb.) orang lain.

siksa balasan keburukan sebagai akibat dari perbuatan manusia selama hidup didunia berbuat keburukan.

sunnatullah hukum Allah Swt. atas hamba-Nya sesuai dengan hubungan sebab-akibat seperti hukum-hukum alam yang teorinya ditemukan oleh para peneliti.

syūrā musyawarah, permusyawaratan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk membahas suatu masalah dan mencari mufakat untuk kebaikan bersama.

tablig menyampaikan nasehat secara lisan (ceramah) dihadapan banyak jamaah.

tafsir penjelasan makna ayat *al-Qur'ān* atau hadis untuk memberikan kejelasan tentang maksud ayat atau hadis.

taqdīr mu'allaq ketetapan Allah Swt. pada manusia berdasarkan usaha manusia.

taqdīr mubrām ketetapan Allah Swt. yang tidak ada campur tangan langsung dari manusia dengan kata lain disebut dengan taqdīr

lāzim yaitu takdir yang tetap tidak berubah seperti ajal/kematian.

taqdīr peristiwa yang menimpa makhluk Allah Swt., yang terjadi sesuai dengan ketetapan Allah atas makhluknya.

talāq raj'ī talak yang masih memberi kesempatan bagi suami untuk kembali kepada isterinya, yaitu talak satu dan talak dua.

talāq kata perceraian yang diucapkan oleh seorang suami kepada isterinya yang bisa berakibat hukum berpisahnya pasangan suami isteri.

tartīl suatu istilah tentang tata cara membaca *al-Qur'ān* yang benar sesuai dengan huruf, kata dan tanda bacanya.

tauṡiyyah nasihat atau sumbang saran yang memberikan pencerahan untuk sebuah kebaikan.

tawakkal pasrah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh,suatu sikap manusia setelah melakukan usaha dengan sungguh-sungguh diiringi dengan do'a maka berserah diri kepada Allah Swt. apapun ketetapannya dan hasilnya diterima dengan rasa ikhlas.

tażkirah peringatan, bisa berupa teguran, bencana atau adzab agar seseorang kembali kepada jalan kebenaran.

teladan patut ditiru, atau baik untuk dicontoh. Kata "keteladanan" adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

walisongo wali sembilan, yaitu istilah untuk jamaah para wali yang berdakwah di pulau Jawa dalam penyebaran Islam.